

ANALISIS DAMPAK *FINANCIAL TECHNOLOGY (FINTECH)*
TERHADAP PROFITABILITAS PERBANKAN SYARIAH
(Studi Pada Bank Syariah Indonesia, Bank Muamalat, Bank Mega
Syariah)



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana

Ekonomi (S.E.)

OLEH :

WENDI FEBRIANTO
1811140078

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
JURUSAN EKONOMI ISLAM
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO
BENGKULU**

BENGKULU, 2022 M/ 1443H



HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi yang ditulis oleh Wendi Febrianto, NIM 1811140078 dengan judul “ANALISIS DAMPAK *FINANCIAL TECHNOLOGY (FINTECH)* TERHADAP PROFITABILITAS PERBANKAN SYARIAH (Studi Pada Bank Syariah Indonesi, Bank Muamalat, Bank Mega Syariah). telah diperiksa dan diperbaiki sesuai dengan saran Tim Pembimbing. Oleh karena itu, skripsi ini disetujui dan layak untuk diujikan dalam Sidang *Munaqosyah* Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu.

Bengkulu, 16 Agustus 2022

Pembimbing I

Pembimbing II

Prof. Andang Sunarto, Ph.D
NIP.197611242006041002

Rizky Hariyadi, M.Acc
NIP:198711262019031004



HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Analisis Dampak *Financial Technology (FINTECH)* Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah (Studi Kasus Pada Bank Syariah Indonesia, Bank Muamalat, Bank Mega Syariah)” oleh Wendi Febrianto, NIM : 1811140078, Program Studi Ekonomi Syariah, Jurusan Perbankan Syariah. Telah diuji dan dipertahankan di depan tim Sidang Munaqasah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Fatmawati Sukarno Bengkulu pada:

Hari : Rabu

Tanggal : 27 Juli 2022

Dinyatakan LULUS. Telah diperbaiki, dapat diterima, dan disahkan sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Ekonomi Syariah dan diberi gelar Sarjana Ekonomi (S.E).
Bengkulu, Juli, 2022 M
2 Muharram, 1444 H

TIM SIDANG MUNAQASYAH

Ketua

Eka Sri Wahyuni, MM
NIP. 197705092008012014

Sekretaris

Rizky Harivadi, M.Acc
NIP:198711262019031004

Penguji I

Eka Sri Wahyuni, MM
NIP.197705092008012014

Penguji II

Kustin Hartini, MM
NIDN. 2002038102

Mengetahui,

Dekan

Dr. H. Supardi, M.Ag
NIP.196504101993031007



SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan :

1. Skripsi dengan judul “Analisis Dampak *Financial Technology (FINTECH)* Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah (Studi Kasus Pada Bank Syariah Indonesia, Bank Muamalat, Bank Mega Syariah)”, Adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di UINFAS Bengkulu, maupun perguruan tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, pemikiran, dan rumusan saya sendiri tanpa bantuan yang tidak sah dari pihak lain kecuali arahan dari Tim Prmbimbing.
3. Di dalam skripsi ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali kutipan secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dari pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar sarjana, dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Bengkulu, 23 Juni 2022
23 Zulkaedah 1443H

Mahasiswa yang menyatakan


METERAN
TEMPEL
83AJX959154188
FEBRIANTO
NIM. 1811140119

PERSEMBAHAN

Puji syukur Alhamdulillah ku hantarkan kepada-Mu ya Allah, saya persembahkan skripsi ini teruntuk yang kusayang dalam hatiku, terimakasih kepada:

1. Kedua Orang Tuaku Rosmania dan (Alm) Seraannudin yang telah memberikan kasih Sayangnya, perhatian, serta pengorbanan dengan doa dan ikhtiar demi tercapainya cita-citaku hingga aku bisa berada di tahap ini, untuk (Alm) Seraannudin terimakasih telah mengajarkan saya secara pahit hidup ini tanpa kehadiranmu dan anakmu telah menjelankan tugas yang telah kau cita-citakan.
2. Kakak-kakakku Feri Apriadi, Popi Robianto, (Alm) Desi Arisandi, Dori Apriadi, Gita Ria Lesmana. Terimakasih atas dukungan kalian. Kalian adalah kakak-kakak yang paling hebat sedunia tidak ada yang lebih dari kalian. Semoga kedepannya aku bisa membuat kalian-kalian bangga dengan diri ku. Sekali lagi terimakasih
3. Kapada (Mita Audinia) selaku teman kampus, teman kuliah, teman akademis, teman diluar kampus, dan teman lain-lain. Bahkan lebih dari itu, terimakasih telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Temanku Juli Ransyah Prasetya selaku kawan sedari lama, terimakasih telah kebersamai dalam menyelesaikan sekripsi ini.
5. Bibik Sintia Gustiana yang (cantik “*permintaan orang yang bersangkutan*”) dan banyak bicara walaupun tidak membantu

dalam menyelesaikan skripsi ini. Saya tetap terimakasih kepada bibik Sintia.

6. Temanku Cindy Gasella Tri Juniarti, Nabila Oktarina Irawan. Telah kebersamai juga dalam menyelesaikan skripsi ini
7. Teman-teman seperjuangan Perbankan Syariah (Pbs C) dan seluruh teman-teman Perbankan Syariah angkatan 2018 yang selalu berbagi ilmu yang bermanfaat.
8. Dan ALMAMATERKU tercinta, UINFAS Bengkulu.

ABSTRACT

Analysis of the Impact of Financial Technology (fintech) on the Profitability of Syariah Banking (Studies on Indonesian Islamic Banks, Muamalat Banks, Mega Syariah Banks)

By Wendi Febrianto, NIM 1811140078

The purpose of this study was to determine how big the impact of financial technology before and after adoption. to the profitability of Bank Syariah Indonesia, Bank Muamalat, and Bank Mega Syariah. To find out the problem in depth and comprehensively, the researcher uses a quantitative method in the form of a comparison to measure the impact before and after collaborating with Fintech Start-Ups on the Profitability of Islamic Banks with secondary data collection techniques in the form of financial reports published by Islamic Banks using the SPSS program. version 25. More than that, the data is described, analyzed and understood to answer the problem to be studied. From the results of this study, it was found that the results showed that in Indonesian Islamic Banks ROA had a positive effect after collaborating with Fintech Start-Ups, and for ROE and NIM it had a negative effect. For Bank Muamalat the ROA variable, NIM has a positive effect after collaborating with Fintech Start-Ups, and for ROE it has a negative effect. For Bank Mega Syariah, the variables ROA, ROE, and NIM have a negative effect.

Keywords : *Financial Technology, Start-Up Financial Technology, Profitability of Islamic Banking*

ABSTRAK

Analisis Dampak *Financial Technology (fintech)* Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah (Studi Pada Bank Syariah Indonesia, Bank Muamalat, Bank Mega Syariah)

Oleh Wendi Febrianto, NIM 1811140078

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar dampak *financial technology* sebelum dan sesudah mengadopsi terhadap profitabilitas Bank Syariah Indonesia, Bank Muamalat, dan Bank Mega syariah. Untuk mengetahui persoalan tersebut secara mendalam dan menyeluruh, peneliti menggunakan metode kuantitatif dengan bentuk komparasi untuk mengukur dampak sebelum dan sesudah bekerjasama dengan *Start-Up Fintech* terhadap Profitabilitas Bank Syariah dengan teknik pengumpulan data sekunder berupa laporan keuangan yang dipublikasikan oleh pihak Bank Syariah dengan menggunakan program SPSS versi 25. Lebih dari itu data tersebut diuraikan, dianalisis dan dipahami untuk menjawab permasalahan yang ingin diteliti. Dari hasil penelitian ini ditemukan bahwa Hasil Penelitian Menunjukkan bahwa pada Bank Syariah Indonesia ROA berpengaruh Positif sesudah bekerjasama dengan *Start-Up Fintech*, dan untuk ROE dan NIM berpengaruh Negatif. Untuk Bank Muamalat variabel ROA, NIM berpengaruh positif sesudah bekerjasama dengan *Start-Up Fintech*, dan untuk ROE berpengaruh Negatif. Untuk Bank Mega Syariah variabel ROA, ROE, dan NIM berpengaruh Negatif.

Kata Kunci : *Financial Technology, Start-Up Financial Technology, Profitabilitas Perbankan Syariah*

MOTTO

“Barang siapa yang tidak mensyukuri yang sedikit, maka ia tidak akan mampu mensyukuri sesuatu yang banyak”

(H.R. Ahmad)

“Saya adalah orang yang sampai saat ini masih merahasiakan password Instagram, facebook, dan twitter”

(Wendi Febrianto)

“Kalau kamu menulis jangan sampai dari lima buku, nanti malu sama Allah. Allah saja cuma nulis empat buku yaitu Taurat, Zabur, Injil, dan Al-quran”

(Wendi Febrianto)

PERSEMBAHAN

Puji syukur Alhamdulillah ku hantarkan kepada-Mu ya Allah, saya persembahkan skripsi ini teruntuk yang kusayang dalam hatiku, terimakasih kepada:

1. Kedua Orang Tuaku Rosmania dan (Alm) Seraannudin yang telah memberikan kasih Sayangnya, perhatian, serta pengorbanan dengan doa dan ikhtiar demi tercapainya cita-citaku hingga aku bisa berada di tahap ini, untuk (Alm) Seraannudin terimakasih telah mengajarkan saya secara pahit hidup ini tanpa kehadiranmu dan anakmu telah menjelankan tugas yang telah kau cita-citakan.
2. Kakak-kakakku Feri Apriadi, Popi Robianto, (Alm) Desi Arisandi, Dori Apriadi, Gita Ria Lesmana. Terimakasih atas dukungan kalian. Kalian adalah kakak-kakak yang paling hebat sedunia tidak ada yang lebih dari kalian. Semoga kedepannya aku bisa membuat kalian-kalian bangga dengan diri ku. Sekali lagi terimakasih
3. Kapada (Mita Audinia) selaku teman kampus, teman kuliah, teman akademis, teman diluar kampus, dan teman lain-lain. Bahkan lebih dari itu, terimakasih telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Temanku Juli Ransyah Prasetya selaku kawan sedari lama, terimakasih telah membersamai dalam menyelesaikan sekripsi ini.
5. Bibik Sintia Gustiana yang (cantik “*permintaan orang yang bersangkutan*”) dan banyak bicara walaupun tidak membantu

dalam menyelesaikan skripsi ini. Saya tetap terimakasih kepada bibik Sintia.

6. Temanku Cindy Gasella Tri Juniarti, Nabila Oktarina Irawan. Telah kebersamai juga dalam menyelesaikan skripsi ini
7. Teman-teman seperjuangan Perbankan Syariah (Pbs C) dan seluruh teman-teman Perbankan Syariah angkatan 2018 yang selalu berbagi ilmu yang bermanfaat.
8. Dan ALMAMATERKU tercinta, UINFAS Bengkulu.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadirat Allah SWT atas segala nikmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Dampak *Financial Technology (FinTech)* terhadap Profitabilitas Bank Syariah (Studi Bank Syariah Indonesia, Bank Muamalat dan Bank Mega Syariah)”. Shalawat dan salam untuk Nabi besar Muhammad SAW, yang telah berjuang untuk menyampaikan ajaran Islam sehingga umat Islam mendapatkan petunjuk ke jalan yang lurus baik di dunia maupun akhirat.

Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat guna untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Islam (S.E.I) pada Program Studi Perbankan Syariah, Jurusan Ekonomi Islam pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu. Dalam penyusunan ini peneliti mendapat bantuan dari berbagai pihak, dalam kesempatan ini izinkan penulis mengucapkan terima kasih teriring doa semoga menjadi amal ibadah dan mendapatkan balasan dari Allah SWT, kepada :

1. Prof. Dr. KH. Zulkarnain Dali, M.Pd selaku Rektor Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno UINFAS Bengkulu yang telah memberikan kesempatan untuk menuntut ilmu dikampus hijau tercinta ini
2. Dr.H. Supardi,MA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno UINFAS Bengkulu

3. Kajar Ekonomi Islam Ibu Yenti Sumarni,SE.,MM yang selalu memberikan semangat dan saran untuk saya.
4. Ketua Prodi Perbankan Syariah Ibu Debby Arisandi yang memberikan motivasi sehingga saya dapat sampai pada titik ini
5. Prof. Andang Sunarto, Ph.D selaku dosen pembimbing I yang selalu membantu dan membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini
6. Rizky Hariyadi M.Acc selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan arahan dan bimbingan dengan penuh kesabaran
7. Orang tuaku Rosmania yang selalu memberikan doa untuk setiap langkah kesuksesan penulis
8. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno UINFAS Bengkulu yang telah mengajar dan membimbing serta memberikan berbagai ilmunya dengan penuh keikhlasan
9. Staff dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno UINFAS Bengkulu yang telah memberikan pelayanan dengan baik dalam hal administrasi.
10. Semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini.

Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari sepenuhnya akan banyak kelemahan dan kekurangan dari berbagai sisi. Oleh karena itu, penulis mohon maaf dan mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan penulis kedepan.

Bengkulu, 20 juni 2022

20 Dzulqa'dah, 1443

Penulis

Wendi Febrianto
NIM:1811140078

DAFTAR ISI

| | |
|---------------------------------------|------------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| MOTTO | ii |
| PERSEMBAHAN | iv |
| ABSTRAK | v |
| KATA PENGANTAR | vii |
| DAFTAR ISI | x |
| DAFTAR TABEL | xv |
| DAFTAR GRAFIK | xx |
| DAFTAR LAMPIRAN | xxi |
| BAB I : PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Batasan Masalah | 14 |
| C. Rumusan Masalah | 15 |
| D. Tujuan Penelitian | 15 |
| E. Kegunaan Penelitian | 16 |
| F. Penelitian Terdahulu | 17 |
| G. Sitematika Penulisan | 22 |
| BAB II : KAJIAN TEORI | 24 |
| A. Perbankan Syariah | 24 |
| 1. Pengertian Perbankan Syariah | 24 |

| | | |
|----|---|----|
| 2. | Dasar Hukum..... | 25 |
| 3. | Tujuan dan Fungsi Perbankan | 27 |
| 4. | Prinsip Dasar dalam Produk Bank Syariah | 28 |
| | a. Prinsip simpanan murni (<i>Al-Wadiah</i>)..... | 28 |
| | b. Bagi Hasil (<i>Syirkah</i>) | 29 |
| | c. Prinsip jual beli (<i>At-Tijarah</i>) | 29 |
| | d. Prinsip sewa (<i>Al-Ijarah</i>) | 30 |
| | e. Prinsip jasa (<i>Al-Ajr Walumullah</i>) | 30 |
| B. | Finansial Teknology | 30 |
| 1. | Pengertian Finansial Teknology | 30 |
| 2. | Dasar Hukum..... | 31 |
| 3. | Jenis-jenis Finansial Teknology | 36 |
| | a. <i>Payment channel/system</i> | 36 |
| | b. <i>Digital banking</i> | 36 |
| | c. <i>P2P Lending</i> | 37 |
| | d. <i>Online/Digital Insurance</i> | 37 |
| | e. <i>Crowdfunding</i> | 38 |
| 4. | Finansial Teknology Bank Syariah..... | 38 |
| | a. <i>Automated teller machine</i> | 39 |
| | b. <i>Internet banking</i> | 39 |
| | c. <i>Mobile banking</i> | 40 |
| | d. <i>Sms banking</i> | 40 |
| 5. | <i>Start-Up Fintech</i> | 40 |
| 6. | Model bisnis usaha <i>FinTech</i> | 41 |
| | a. <i>Business to business</i> | 41 |
| | b. <i>Business to consumer</i> | 41 |

| | |
|--|----|
| c. <i>Consumer to consumer</i> | 42 |
| C. Profitabilitas | 42 |
| 1. Pengertian | 42 |
| 2. Profitabilitas dalam Islam | 44 |
| 3. Faktor yang mempengaruhi profitabilitas | 45 |
| 4. Rasio-Rasio Profitabilitas | 47 |
| a. <i>Return on assets</i> | 47 |
| b. <i>Return on equity</i> | 49 |
| c. <i>Net interest mrgin</i> | 50 |
| D. Kerangka Berfikir Penelitian | 51 |
| E. Hipotesis | 53 |

BAB III METODE PENELITIAN.....55

| | |
|---|----|
| A. Jenis dan Pendekatan Penelitian | 55 |
| 1. Jenis Penelitian | 55 |
| 2. Pendekatan Penelitian..... | 55 |
| B. Sumber data | 55 |
| C. Teknik Pengumpulan Data | 56 |
| D. Populasi dan Sample..... | 57 |
| 1. Populasi | 57 |
| 2. Sampel | 48 |
| E. Variabel dan Definisi Oprasional | 60 |
| F. Teknik Analisis Data | 62 |
| 1. Analisis Rasio | 62 |
| a. <i>Return On Aset (ROA)</i> | 62 |
| b. <i>Return On Equity (ROE)</i> | 63 |

| | |
|--|------------|
| c. <i>Net Interest Margin</i> (NIM)..... | 64 |
| 2. Uji Asumsi Dasar | 66 |
| a. Uji Normalitas | 66 |
| b. Homogenitas..... | 66 |
| 3. Uji Hipotesis..... | 67 |
| a. Uji Paired Sample t-test..... | 67 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | 68 |
| A. Gambaran Umum Objek Penelitian..... | 68 |
| 1. Gambaran umum Bank Syariah Indonesia | 68 |
| 2. Gambaran umum Bank Muamalat..... | 71 |
| 3. Gambaran umum Bank Mega Syariah..... | 76 |
| B. Hasil Analisis..... | 78 |
| 1. Analisis Rasio | 78 |
| a. Sebelum bekerja sama dengan <i>start-up FinTech</i> | 79 |
| b. Sesudah bekerja sama dengan <i>start-up FinTech</i> | 80 |
| 2. Uji Asumsi dasar | 81 |
| a. Uji Normalitas | 81 |
| b. Uji Homogenitas..... | 90 |
| 3. Uji Hipotesis..... | 99 |
| a. Uji Paired Sample t-test..... | 100 |
| C. Pembahasan | 109 |
| BAB V PENUTUP | 119 |
| A. Kesimpulan..... | 119 |
| B. Saran | 121 |

DAFTAR PUSTAKA123

LAMPIRAN128

DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tebal 1.5.: Penelitian terdahulu..... | 17 |
| Tabel 2.1.: Kerangka Berfikir..... | 52 |
| Tabel 3.1.: Variabel dan Definisi Oprasional..... | 60 |
| Tabel 3.2.: Kriteria Penilaian Peringkat Return On Asset (ROA)..... | 63 |
| Tabel 3.3.: Kriteria Penilaian Peringkat Return On Equity (ROE) | 64 |
| Tabel 3.4.: Kriteria Penilaian Peringkat Net Interest Margin (NIM) . | 64 |
| Tabel 4.1.: Penilaian Kriteria Profitabilitas Sebelum Bekerjasama dengan <i>Start-Up FinTech</i> | 79 |
| Tabel 4.2.: Penilaian Kriteria Profitabilitas Sesudah Bekerjasama dengan <i>Start-Up FinTech</i> | 80 |
| Tabel 4.3.: Uji Normalitas Data Variabel ROA Bank Syariah Indonesia Sebelum dan Sesudah Bekerjasama dengan <i>Start-Up FinTech</i> | 82 |
| Tabel 4.4.: Uji Normalitas Data Variabel ROA Bank Muamalat Sebelum dan Sesudah Bekerjasama dengan <i>Start-Up FinTech</i> | 83 |
| Tabel 4.5.: Uji Normalitas Data Variabel ROA Bank Mega Syariah Sebelum dan Sesudah Bekerjasama dengan <i>Start-Up FinTech</i> | 84 |

| | |
|--|----|
| Tabel 4.6.: Uji Normalitas Data Variabel ROE Bank Syariah Indonesia Sebelum dan Sesudah Bekerjasama dengan <i>Start-Up</i> <i>FinTech</i> | 85 |
| Tabel 4.7.: Uji Normalitas Data Variabel ROE Bank Muamalat Sebelum dan Sesudah Bekerjasama dengan <i>Start-Up</i> <i>FinTech</i> | 86 |
| Tabel 4.8.: Uji Normalitas Data Variabel ROE Bank Mega Syariah Sebelum dan Sesudah Bekerjasama dengan <i>Start-Up</i> <i>FinTech</i> | 87 |
| Tabel 4.9.: Uji Normalitas Data Variabel NIM Bank Syariah Indonesia Sebelum dan Sesudah Bekerjasama dengan <i>Start-Up</i> <i>FinTech</i> | 88 |
| Tabel 4.10.: Uji Normalitas Data Variabel NIM Bank Muamalat Sebelum dan Sesudah Bekerjasama dengan <i>Start-Up</i> <i>FinTech</i> | 89 |
| Tabel 4.11.: Uji Normalitas Data Variabel NIM Bank Mega Syariah dan Sesudah Bekerjasama dengan <i>Start-Up FinTech</i> | 90 |
| Tabel 4.12.: Uji Homogenitas Data Variabel ROA Bank Syariah Indonesia Sebelum dan Sesudah Bekerjasama dengan <i>Start-</i> <i>Up FinTech</i> | 91 |
| Tabel 4.13.: Uji Homogenitas Data Variabel ROA Bank Muamalat Sebelum dan Sesudah Bekerjasama dengan <i>Start-Up</i> <i>FinTech</i> | 92 |

| | |
|--|----|
| Tabel 4.14.: Uji Homogenitas Data Variabel ROA Bank Mega Syariah Sebelum dan Sesudah Bekerjasama dengan <i>Start-Up</i> <i>FinTech</i> | 93 |
| Tabel 4.15.: Uji Homogenitas Data Variabel ROE Bank Syariah Indonesia Sebelum dan Sesudah Bekerjasama dengan <i>Start-</i> <i>Up FinTech</i> | 94 |
| Tabel 4.16.: Uji Homogenitas Data Variabel ROE Bank Muamalat Sebelum dan Sesudah Bekerjasama dengan <i>Start-Up</i> <i>FinTech</i> | 95 |
| Tabel 4.17.: Uji Homogenitas Data Variabel ROE Bank Mega Syariah Sebelum dan Sesudah Bekerjasama dengan <i>Start-Up</i> <i>FinTech</i> | 96 |
| Tabel 4.18.: Uji Homogenitas Data Variabel NIM Bank Syariah Indonesia Sebelum dan Sesudah Bekerjasama dengan <i>Start-</i> <i>Up FinTech</i> | 97 |
| Tabel 4.19.: Uji Homogenitas Data Variabel NIM Bank Muamalat Sebelum dan Sesudah Bekerjasama dengan <i>Start-Up</i> <i>FinTech</i> | 98 |
| Tabel 4.20.: Uji Homogenitas Data Variabel NIM Bank Mega Syariah Sebelum dan Sesudah Bekerjasama dengan <i>Start-Up</i> <i>FinTech</i> | 99 |

| | |
|--|-----|
| Tabel 4.21.: <i>Uji Paired Sample t-test</i> Data Variabel ROA Bank Syariah Indonesia Sebelum dan Sesudah Bekerjasama dengan <i>Start-Up FinTech</i> | 106 |
| Tabel 4.22.: <i>Uji Paired Sample t-test</i> Data Variabel ROA Bank Muamalat Sebelum dan Sesudah Bekerjasama dengan <i>Start-Up FinTech</i> | 101 |
| Tabel 4.23.: <i>Uji Paired Sample t-test</i> Data Variabel ROA Bank Mega Syariah Sebelum dan Sesudah Bekerjasama dengan <i>Start-Up FinTech</i> | 102 |
| Tabel 4.24.: <i>Uji Paired Sample t-test</i> Data Variabel ROE Bank Syariah Indonesia Sebelum dan Sesudah Bekerjasama dengan <i>Start-Up FinTech</i> | 103 |
| Tabel 4.25.: <i>Uji Paired Sample t-test</i> Data Variabel ROE Bank Muamalat Sebelum dan Sesudah Bekerjasama dengan <i>Start-Up FinTech</i> | 104 |
| Tabel 4.26.: <i>Uji Paired Sample t-test</i> Data Variabel ROE Bank Mega Syariah Sebelum dan Sesudah Bekerjasama dengan <i>Start-Up FinTech</i> | 105 |
| Tabel 4.27.: <i>Uji Paired Sample t-test</i> Data Variabel NIM Bank Syariah Indonesia Sebelum dan Sesudah Bekerjasama dengan <i>Start-Up FinTech</i> | 106 |

Tabel 4.28.: *Uji Paired Sample t-test* Data Variabel NIM Bank
Muamalat Sebelum dan Sesudah Bekerjasama dengan
Start-Up FinTech..... 107

Tabel 4.29.: *Uji Paired Sample t-test* Data Variabel NIM Bank Mega
Syariah Sebelum dan Sesudah Bekerjasama dengan *Start-
Up FinTech*..... 108

DAFTAR GRAFIK

| | |
|--|----|
| Grafik 1.1.: Pertumbuhan Internet di Indonesia | 3 |
| Grafik 1.2.: Rasio Profitabilitas <i>Return On Assets</i> (ROA), <i>Return On Equity</i> (ROE), dan <i>Net Interest Margin</i> (NIM), Bank Syariah Indonesia | 10 |
| Grafik 1.3.: Rasio Profitabilitas <i>Return On Assets</i> (ROA), <i>Return On Equity</i> (ROE), dan <i>Net Interest Margin</i> (NIM), Bank Muamalat | 11 |
| Grafik 1.4.: Rasio Profitabilitas <i>Return On Assets</i> (ROA), <i>Return On Equity</i> (ROE), dan <i>Net Interest Margin</i> (NIM), Bank Mega Syariah | 12 |

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Form Pengajuan Judul Skripsi
- Lampiran 2. Halaman Pengesahan Seminar Proposal
- Lampiran 3. Daftar Hadir Seminar Proposal
- Lampiran 4. Catatan Perbaikan Seminar Proposal
- Lampiran 5. Surat Penunjukkan Pembimbing
- Lampiran 6. Lembar Bimbingan Skripsi
- Lampiran 7. Surat Keterangan Pendamping Ijazah (SKPI)
- Lampiran 8. Surat Pergantian Judul
- Lampiran 9. Laporan Keuangan Yang Sudah Diolah
- Lampiran 10. Laporan Keuangan Yang Belum Olah

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada era modern saat ini, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di Indonesia tidak lagi menjadi suatu hal yang asing bagi masyarakat Indonesia. Pertumbuhan teknologi yang sangat pesat di era digital saat ini yang mampu mempengaruhi manusia untuk dapat mengakses berbagai informasi terkini, dan mempermudah masyarakat untuk menyelesaikan pekerjaannya secara efektif dan efisien dengan berbagai fitur layanan elektronik.¹

Salah satu perkembangan teknologi yang menjadi trending topic saat ini di Indonesia adalah Teknologi Finansial atau *Financial Technology (FinTech)* dalam lembaga keuangan. Menurut definisi yang dijabarkan oleh *National Digital Research Centre (NDRC)*, Teknologi Finansial adalah istilah yang digunakan untuk menyebut suatu inovasi di bidang jasa finansial, dimana istilah tersebut berasal dari kata “*financial*” dan “*technology*” (*FinTech*) yang mengacu pada inovasi finansial dengan melalui teknologi modern.²

¹ Bank Indonesia, “Edukasi dan perlindungan konsumen sp” Diakses pada tanggal 30 Juli 2022 pukul 20:09 WIB. Tersedia di <http://www.bi.go.id/id/edukasi>

²Sukma, D., Fintechfest, mempopulerkan teknologi finansial di Indonesia. Arena LTE. Diakses pada tanggal 25 February, pukul 20:13 WIB. Tersedia di <http://arenalte.com>.

Peraturan Bank Indonesia No.19/12/PBI/2017 tentang penyelenggaraan teknologi finansial menimbang bahwa perkembangan teknologi dan sistem informasi terus melahirkan berbagai inovasi, khususnya yang berkaitan dengan teknologi untuk memenuhi berbagai kebutuhan masyarakat termasuk akses terhadap layanan finansial dan pemrosesan transaksi.³ Pada saat ini *FinTech* sudah mempunyai payung hukum, dimana telah dikeluarkannya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) nomor 13/POJK.02/2018 tentang Inovasi Keuangan Digital Di Sektor Jasa Keuangan sebagai ketentuan yang memayungi pengawasan dan peraturan industri *Financial Technology (FinTech)*. Peraturan tersebut dikeluarkan untuk mengarahkan FinTech agar menghasilkan inovasi keuangan digital yang bertanggung jawab, aman, mengedepankan perlindungan konsumen dan memiliki risiko yang terkelola dengan baik. Peraturan ini juga dikeluarkan sebagai upaya mendukung pelayanan jasa keuangan yang inovatif, cepat, murah, mudah, dan luas serta untuk meningkatkan inklusi keuangan, investasi, pembiayaan serta layanan jasa keuangan lainnya.⁴

Sistem operasional antara *fintech* syariah dan konvensional sangatlah berbeda, karena dalam *fintech* syariah

³Peraturan Bank Indonesia No. 19/12/PBI/2017, Penyelenggaraan Teknologi Finansial

⁴ Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 13/POJK.02/2018), Inovasi Keuangan Digital di Sektor Jasa Keuangan

harus ada kepatuhan-kepatuhan operasional yang sesuai prinsip syariah sesuai Fatwa Majelis Ulama Indonesia Nomor (DSN-MUI) Nomor: 117/DSN-MUI/II/2018 tentang Layanan Pembiayaan Berbasis Teknologi Informasi Berdasarkan Prinsip Syariah.⁵

Selain itu dalam Islam juga menegaskan bahwa dalam upaya memenuhi segala kebutuhan hidupnya harus didasarkan atas perkara yang diperbolehkan oleh syara'. Dalam hal perniagaan terdapat anjuran untuk melakukan usaha saling rela dan jangan berbuat batil, landasan tersebut terkandung dalam ketentuan berikut ini:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ
بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ
مِّنْكُمْ ۖ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ ۚ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ
رَحِيمًا

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku

⁵ Fatwa Majelis Ulama Indonesia Nomor (DSN-MUI) Nomor:117/DSN-MUI/II/2018

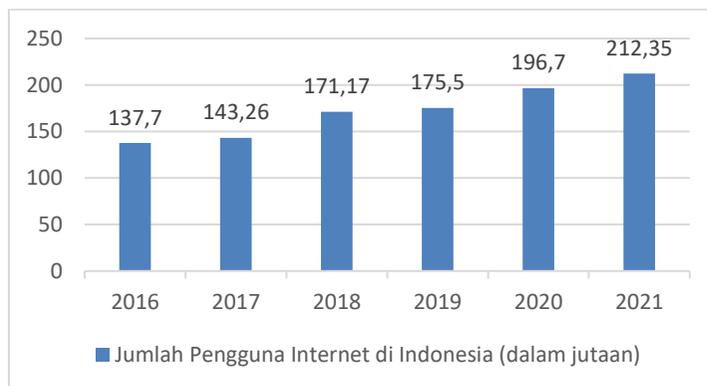
dengan suka sama-suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu; sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu”. (Q.S An-Nisa (4): 29)⁶

FinTech atau *Financial Technology* adalah istilah yang digunakan untuk menunjukkan perusahaan yang menawarkan teknologi modern disektor keuangan. Perusahaan-perusahaan tersebut sudah ada sejak tahun 2010. Perusahaan *FinTech* kebanyakan adalah perusahaan mikro, kecil atau menengah yang tidak memiliki banyak ekuitas, tetapi memiliki gagasan yang jelas tentang bagaimana memperkenalkan inovasi baru atau bagaimana meningkatkan layanan yang ada dalam keuangan pasar layanan.⁷ Survey Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) menyebutkan jumlah pengguna internet dari tahun ke tahun semakin meningkat.

⁶ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al Qur'an Al Karim dan Terjemahannya, terjemahan Lajnah Pentashih Mushaf Al Qur'an*. Semarang : Karya Toha Putra.

⁷ Svetlana Saksonova and Iriana Kuzmina-Merlino, *Finrech as Financial Innovation-The Possibilities and Problems of Implementation*. *European Research Studies Journal* Volume XX Issue 3A, 2017.

Grafik 1.1
Pertumbuhan Internet di Indonesia



Sumber : Hasil Survei APJII

Dilihat dari grafik diatas pengguna internet setiap tahunnya semakin meningkat untuk tahun 2018 pengguna internet mengalami peningkatan yang cukup signifikan mencapai 171 juta pengguna, dimana pada tahun 2017 hanya sebesar 143 juta pengguna, itu berarti ada pertumbuhan yang sangat pesat hanya dalam kurun waktu satu tahun yaitu sebesar 28 juta pengguna. bahkan pada tahun 2021 menyetuh angka 212 juta pengguna internet. Dengan meningkatnya penggunaan internet dapat semakin mempermudah *Technology Finansial* berkembang di era modern ini. Dengan berbagai inovasi-inovasi

yang praktis yang mempermudah masyarakat melakukan transaksi tanpa harus keluar rumah.⁸

Sangat pesatnya perkembangan *FinTech* terbukti dari berkembangnya *FinTech* diberbagai sektor mulai dari *Start-Up* pembayaran, peminjaman (*Lending*), perencanaan keuangan (*Personal Finance*), pembiayaan (*Crowdfunding*), remitansi, riset keuangan, dan lain-lain. Konsep *FinTech* tersebut mengadaptasi perkembangan teknologi yang dipadukan dengan bidang finansial pada lembaga perbankan, sehingga diharapkan dapat memfasilitasi proses transaksi keuangan yang lebih praktis, modern, meliputi layanan keuangan berbasis digital yang saat ini telah berkembang di Indonesia, yaitu *payment channel system*, *digital banking*, *online digital insurance*, *peer to peer (P2P) lending*, serta *crowd funding*.⁹ Penerapan *Finansial Teknology* untuk meningkatkan efisiensi kegiatan operasional dan mutu pelayanan bank kepada nasabahnya, sebab pemanfaatan *Finansial Teknology* tersebut sejalan dengan semakin berkembangannya kebutuhan masyarakat akan layanan keuangan berbasis online dan penggunaan media internet untuk akses data digital.

⁸ Survey Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII). Diakses pada hari Sabtu, tanggal 30 Juli 2022, Pukul 14.00 WIB. Tersedia di <https://apjii.or.id/survei>.

⁹Siregar, "Financial Technology Tren Bisnis Keuangan Kedepan,,". Diakses 25 February pukul 23.40 WIB. Tersedia di *Infobanknews*.

Hal ini tentu dapat meningkatkan eksistensi perbankan syariah lebih dapat berkompetitif pada pasar keuangan dan juga membantu proses percepatan pembiayaan di bank syariah dengan aplikasi yang lebih mudah, efisien dan efektif dengan akses yang lebih luas lagi oleh nasabah dan bank syariah.

Dengan adanya *FinTech* proses pembiayaan dapat lebih cepat dan terukur. Berdasarkan hal tersebut perhatian perbankan syariah terhadap peluang-peluang yang diperoleh dari penggunaan *Financial Technology* tersebut merupakan hal yang begitu penting untuk memperluas pasar perbankan syariah yang dapat memenuhi kebutuhan masyarakat agar masyarakat memiliki tingkat literasi keuangan syariah.

Permasalahan kerjasama perluasan bisnis perbankan syariah dihubungkan dengan keberadaan *Financial Technology* (*FinTech*) lebih lanjut dalam hubungan bisnis ini berkaitan dengan masing-masing industri (Perbankan dan *FinTech*) yang memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing. Berbagai perkembangan pelaku industri *FinTech*, pengakuan regulator dan potensi masyarakat yang masih luas terhadap akses keuangan, memungkinkan gagasannya suatu strategi yang menghubungkan antara perbankan syariah dan *FinTech*.

Kemudahan *Financial Technology* tersebut dapat membawa ancaman bagi industri Perbankan khususnya Perbankan Syariah dimana dalam proses pinjam meminjam bank

memberikan ketentuan-ketentuan khusus pada nasabahnya dan proses administrasi perbankan yang terkenal kaku dan berbelit yang membuat masyarakat lebih tertarik terhadap *Financial Technology*. Dimana dampak digitalis perbankan akan memangkas margin yang dapat berpengaruh terhadap profitabilitas bank.¹⁰ Maka dari itu bank syariah diharapkan tidak hanya melakukan perkembangan pada bidang teknologinya saja sebagai instansi dibidang jasa yang melayani nasabahnya, akan tetapi bank syariah harus dapat meningkatkan portofolio pembiayaannya sebagai sumber pendapatan bagi bank syariah. Dengan meningkatkan portofolio pembiayaan maka akan meningkatkan profit bagi bank syariah, kemudian dengan meningkatnya profit tersebut maka akan memperluas kesempatan bagi bank syariah untuk memiliki investasi jangka panjang yaitu dengan menggunakan *FinTech* pada proses layanannya.¹¹

Penelitian yang dilakukan Ridwan Muchlis (2018) menemukan bahwa dengan berkolaborasinya lembaga perbankan syariah dengan penyediaan jasa *Financial Technology* maka masyarakat akan semakin mudah mengakses produk layanan

¹⁰ Yanuar Riezqi Yovanda, "Ancaman dan Peluang Fintech bagi Industri Perbankan", diakses 11 januari 2019 pukul 20:13 WIB. Tersedia di <https://ekbis.sindonews.com/berita>.

¹¹ Yanuar Riezqi Yovanda, "Ancaman dan Peluang Fintech bagi Industri Perbankan", diakses 11 Januari 2019 pukul 20:13 WIB. Tersedia di <https://ekbis.sindonews.com/berita>.

perbankan syariah sehingga menciptakan kenyamanan nasabah untuk tetap konsisten bertransaksi diperbankan maka akan menambah jumlah nasabah Dana Pihak Ketiga (DPK) dan pembiayaan perbankan syariah yang dapat meningkatkan profitabilitas.¹²

Penelitian yang dilakukan Imanuel Aditya Wulanata Chirsmatianto, 2017 Menunjukkan bahwa setelah melakukan analisis kelemahan, peluang, dan ancaman (*SWOT*) terhadap implementasi teknologi finansial bahwa teknologi finansial tersebut memiliki tingkat efektivitas yang baik untuk meningkatkan kualitas layanan perbankan di Indonesia, sehingga pihak manajemen perbankan dapat mengimplementasikannya untuk menjangkau seluruh lapisan masyarakat Indonesia, khususnya bagi masyarakat yang tinggal di daerah 3T (terdepan, terluar dan terpencil).¹³

Maka dari itu perbankan mulai berkerja sama dengan salah satu perusahaan *FinTech* yaitu Alami *Fintech* Syariah dalam bentuk Shadow Investor atau investor bayangan, dimana bank syariah menawarkan proyek pembiayaan melalui perusahaan *Financial Technology* kepada investor. Sumber

¹² Ridwan Muchlis, "Analisis SWOT Financial Technology (Fintech) Pembiayaan Perbankan Syariah Di Indonesia (Studi Kasus 4 Bank Syariah Di Kota Medan)". *Jurnal At-Tawassuth*, No.2, Vol. III, 2018.

¹³ Imanuel Adhitya Wulanata Chirsmatianto, "Analisis SWOT Implementasi Teknologi Finansial Terhadap Kualitas Layanan Perbankan di Indonesia". *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, Volume 20 No 1, 2017.

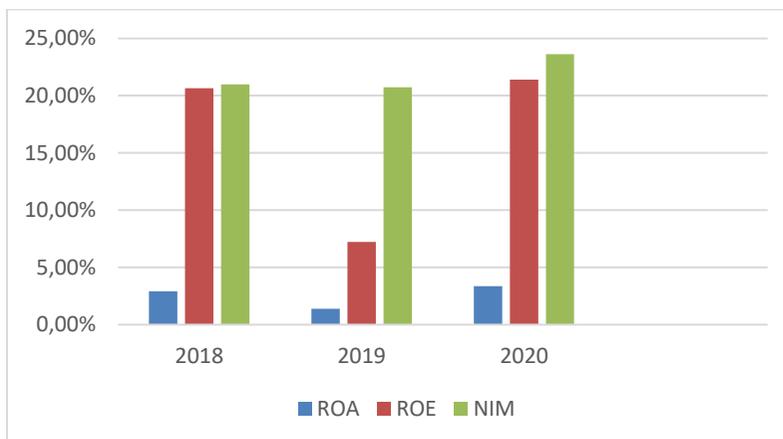
pendanaan didapatkan dari investor yang terdaftar pada perusahaan *Financial Technology*. Adapun pemilik proyek yang akan dibiayai merupakan nasabah bank syariah. Imbal hasil bagi perusahaan *Finansial Technology* didapat dari fee investor, sementara bank mendapatkannya dari pemilik proyek.¹⁴

Profitabilitas atau kemampuan laba sangat penting bagi industri perbankan karena dapat mencerminkan keberhasilan perbankan. Rasio profitabilitas itu sendiri adalah rasio yang menilai kemampuan perusahaan mencari keuntungan. Semakin tinggi profitabilitas bank maka semakin baik pula kinerja bank tersebut. Rasio profitabilitas itu sendiri terdiri dari : *Return On Asset (ROA)*, *Return On Equitas (ROE)*, dan *Net Interest Margin (NIM)*.¹⁵

¹⁴ Imanuel Adhitya Wulanata Chrismatianto, Analisis SWOT Implementasi Teknologi Finansial Terhadap Kualitas Layanan Perbankan di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, Volume 20 No 1, 2017.

¹⁵ Hery. Kurniawan, “*Analisis Laporan Keuangan*”, (Jakarta : PT Grasindo, 2016), h.99

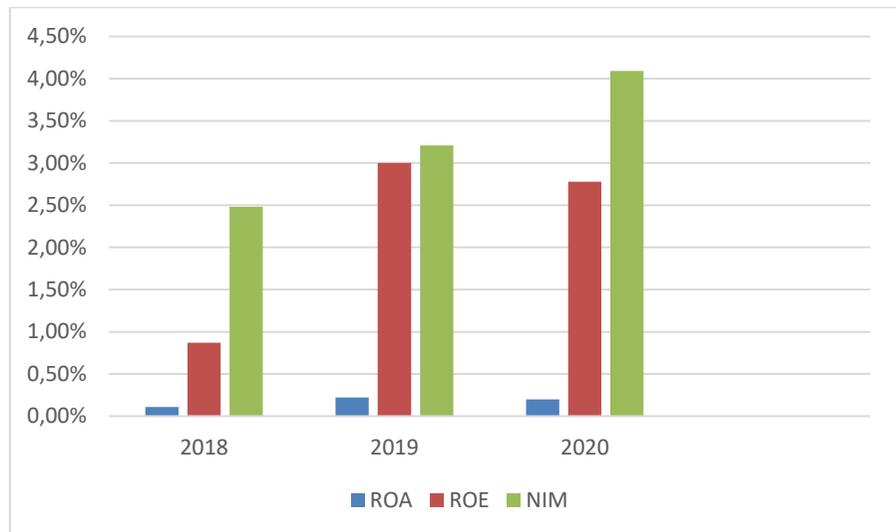
Grafik 1.2
Rasio Profitabilitas Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), dan Net Interest Margin (NIM), Bank Syariah Indonesia periode 2018- 2020



Sumber : Laporan Keuangan Bank Syariah Indonesia di olah oleh peneliti, 2022

Berdasarkan grafik diatas dapat diketahui *Return On Asset (ROA)* pada Bank Syariah Indonesia mengalami kenaikan pertahunnya walaupun pada tahun 2019 mengalami fluktuasi penurunan tetapi pada tahun 2020 mengalami kenaikan yang lebih besar dari tahun 2018, Namun *Return On Equity* pada Bank Syariah Indonesia mengalami fluktuasi dimana mengalami penurunan ditahun 2019 dan mulai meningkat kembali ditahun 2020. Untuk *Net Interest Margin* yang sendiri mengalami kenaikan terus menerus tiap tahunnya.

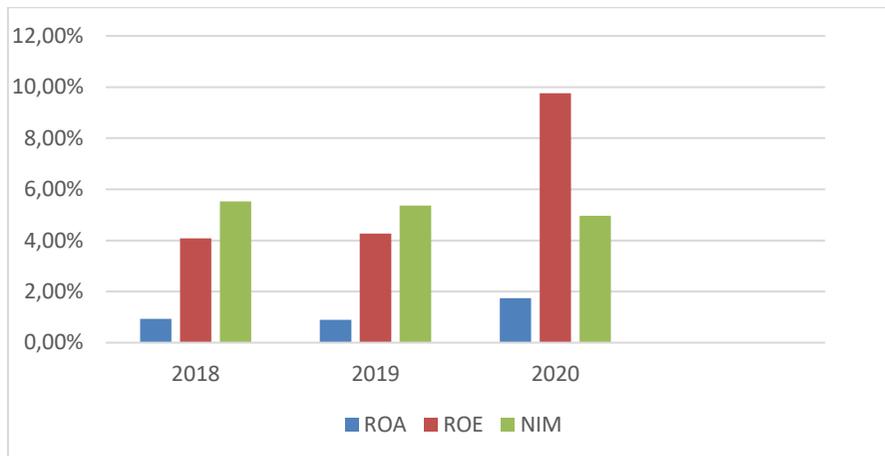
Grafik 1.3
Rasio Profitabilitas Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), dan Net Interest Margin (NIM), Bank Muamalat periode 2018- 2020.



Sumber : Laporan Keuangan Bank Muamalat di olah oleh peneliti, 2022

Berdasarkan grafik diatas dapat diketahui bahwa *Return On Assets (ROA)* pada Bank Muamalat mengalami kenaikan terus menerus untuk tiap tahunnya. Untuk *Return On Equity (ROE)* mengalami fluktuasi penurunan pada tahun 2020 tetapi tidak terlalu signifikan. Begitu pula *Net Interest Margin (NIM)* pada Bank Muamalat mengalami kenaikan terus menerus untuk tiap tahunnya ini menandakan NIM pada Bank Muamalat sangat bagus.

Grafik 1.4
Rasio Profitabilitas Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), dan Net Interest Margin (NIM), Bank Mega Syariah periode 2018- 2020.



Sumber : Laporan Keuangan Bank Mega Syariah di olah oleh peneliti, 2022

Berdasarkan grafik diatas dapat diketahui *Return on Asset* (ROA) pada Bank Mega Syariah mengalami penurunan pada tahun 2019 tetapi naik kembalipada tahun 2020. Untuk *Return On Equity* juga mengalami penurunan secara terus-menerus. Untuk *Net Interest Margin* (NIM) mengalami kenaikan secara terus-menerus.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat diketahui bahwa *Return On Asset* (ROA) pada ketiga bank tersebut mengalami kenaikan pada tahun 2020 disebabkan berhasilnya kemampuan bank menghasilkan laba ditahun 2020. Untuk *Return On Equity*

(ROE) ditahun 2020 mengalami kenaikan pada Bank Syariah Indonesia dan Bank Mega Syariah namun mengalami penurunan pada Bank Muamalat hal ini disebabkan karena kurangnya kemampuan Bank Muamalat menghasilkan keuntungan. Untuk *Net Interest Margin* (NIM) ditahun 2020 pada bank Bank Syariah Indonesia dan Bank Muamalat kenaikan akan tetapi pada Bank Mega Syariah mengalami penurunan hal ini disebabkan karena kurangnya kemampuan Bank Mega Syariah menghasilkan pendapatan bunga.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, terhadap munculnya Financial Technology (*FinTech*) di indonesia dan keadaan profitabilitas Bank Syariah Indonesia, Muamalat, dan Bank Mega Syariah . Maka penulis tertarik untuk mengetahui pengaruh terkait munculnya FinTech di perbankan syariah dengan mengangkat judul penelitian: **Analisis Dampak *Financial Teknology (fintech)* Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah (Studi Pada Bank Syariah Indonesia, Bank Muamalat, Bank Mega Syariah).**

B. Batasan Masalah

Untuk memperjelas ruang lingkup masalah yang akan peneliti bahas dan agar dapat melaksanakan penelitian ini dengan fokus. Maka terdapat Batasan masalah dalam penelitian ini hanya pada Analisis Dampak *Financial Teknology (fintech)* Terhadap Profitabilitas Perbankan Sayriah (Studi Pada Bank Syariah

Indonesia, Bank Muamalat, Bank Mega Syariah) dimana rasio profitabilitas yang dilakukan adalah menggunakan *Return On Asset (ROA)*, *Return On Equity (ROE)*, dan *Net Interest Margin (NIM)*. Peneliti mengambil rasio *Return On Asset (ROA)*, *Return On Equity (ROE)*, dan *Net Interest Margin (NIM)* dikarenakan ke-3 rasio ini menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. Selain itu ROA, ROE, dan NIM memberikan suatu ukuran tentang efektivitas manajemen dalam mengelola investasinya.¹⁶

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada penjelasan dari latar belakang penelitian ini, maka peneliti merumuskan masalah yang akan dibahas adalah:

1. Apakah terdapat perbedaan setelah menggunakan *Financial Technology (FinTech)* Terhadap *Return On Asset (ROA)* Pada Bank Syariah Indonesia, Bank Muamalat, dan Bank Mega Syariah
2. Apakah terdapat perbedaan setelah menggunakan *Financial Teknology (Fintech)* terhadap *Return On Equity (ROE)* Pada Bank Syariah Indonesia, Bank Muamalat, Bank Mega Syariah

¹⁶ Wijaya, Rendy. "Analisis Perkembangan *Return On Assets (Roa)* Dan *Return On Equity (Roe)* Untuk Mengukur Kinerja Keuangan," *Jurnal Ilmu Manajemen, Issue 1* vol. 9 Desember, 2019.

3. Apakah terdapat perbedaan setelah menggunakan *Financial Technology (Fintech)* terhadap *Net Interest Margin (NIM)* Pada Bank Syariah Indonesi, Bank Muamalat, Bank Mega Syariah

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan Rumusan Masalah diatas, Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui dampak perbedaan *Financial Technology (Fintech)* terhadap *Return On Asset (ROA)* Perbankan Syariah sesudah dan sebelum menggunakan *Financial Technology* Pada Bank Syariah Indonesi, Bank Muamalat,dan Bank Mega Syariah.
2. Untuk mengetahui dampak perbedaan *Financial Technology (Fintech)* terhadap *Return On Equity (ROE)* Perbankan Syariah sesudah dan sebelum menggunakan *Financial Technology* Pada Bank Syariah Indonesi, Bank Muamalat,dan Bank Mega Syariah.
3. Untuk mengetahui dampak perbedaan *Financial Technology (Fintech)* terhadap *Net Interest Margin (NIM)* Perbankan Syariah sesudah dan sebelum menggunakan *Financial Technology* pada Bank Syariah Indonesia, Bank Muamalat,dan Bank Mega Syariah.

E. Kegunaan Penelitian

Sedangkan manfaat yang hendak dicapai oleh peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi penelitian yang akan datang diharapkan penelitian ini dapat dijadikan dasar rujukan dan ditambah dengan variabel lain agar penelitian ini dapat berguna dan lebih bermanfaat bagi dunia kerja dan Pendidikan akademik.
2. Bagi UIN Fatmawari Sukarno Bengkulu penelitian ini diharapkan dapat penyumbang pemikiran serta pengembangan kajian dibidang industry ekonomi islam tehususnya bagi dunia Perbankan Syariah dan sekaligus dapat memperkaya khazanah keilmuan.
3. Bagi Industri Perbankan Syariah hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan yang berharga bagi industri perbankan syariah agar dapat terus berkembang menciptakan inovasi-inovasi terbaru terhadap produk-produk perbankan syariah di era digital.
4. Bagi penulis untuk menambah pengetahuan tentang *FinTech* terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia.

F. Penelitian Terdahulu

Tabel 1.5

| No | Nama Peneliti dan tahun penelitian | Judul penelitian | Perbedaan penelitian | Hasil penelitian |
|----|------------------------------------|--|--|---|
| 1 | Yuli Prastika, ² 019 | Pengaruh <i>financial technology (fintech)</i> terhadap profitabilitas perbankan syariah | Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan membandingkan <i>Return On Assets, Return On Equity, Net Interest Margin,</i> dan Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional. Analisis data menggunakan metode Uji | Hasil Penelitian Menunjukkan bahwa pada Bank Syariah Mandiri variabel ROA, ROE, NIM, berpengaruh Positif dan Signifikan sesudah bekerjasama dengan <i>Start-Up Fintech</i> dan untuk BOPO berpengaruh Negatif dan Signifikan. Untuk Bank Negara Indonesia (BNI) Syariah variabel ROA, NIM, BOPO tidak berpengaruh |

| | | | | |
|---|--|--|---|--|
| | | | Sample Berpasangan. (Studi Komparasi Bank Syariah Mandiri, BNI Syariah, dan Bank Mega Syariah Periode 2016-2018 | signifikan dimana untuk variabel ROE berpengaruh negatif dan signifikan. Untuk Bank Mega Syariah variabel ROA, ROE, NIM berpengaruh negatif dan signifikan sedangkan untuk variabel BOPO berpengaruh positif dan signifikan. ¹⁷ |
| 2 | Ika Kristianti, Michell Virgianna Tulena, 2018 | Dampak financial technology terhadap kinerja keuangan perbankan. | Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan melakukan uji beda | Inovasi yang terjadi di perbankan melalui fenomena <i>fintech</i> sebagai kesempatan untuk mengembangkan layanan fintech. ¹⁸ |

¹⁷ Yuli Prastika, "Pengaruh *Financial Technology (FinTech)* Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah (Studi Kasus Pada 3 Bank Syariah)" (Skripsi Sarjana, UIN Raden Intan Lampung, 2019). h. 98

¹⁸ Ika Kristianti, Michella Virgiana Tulenan, "Dampak Financial Technology Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan", *Jurnal Ekonomi Bisnis Islam*, No. 18, 2021. h. 24

| | | | | |
|---|--------------------|--|---|---|
| | | | menggunakan alat uji SPSS. | |
| 3 | Salhan Yahya, 2020 | Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Fintech Syariah di Indonesia. | Penelitian dilakukan dengan pendekatan kuantitatif melalui analisis regresi logistik. | Yahya, 2020 Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Fintech Syariah di Indonesia. Penelitian dilakukan dengan pendekatan kuantitatif melalui analisis regresi logistik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat dua variabel yang berpengaruh signifikan terhadap penggunaan fintech syariah yakni variabel jenis kelamin dan variabel pengaruh sosial. ¹⁹ |

¹⁹ Salhan yahya, “*Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Fintech Syariah di Indonesia*”, (Skripsi Sarjana, Universitas Erlangga, 2020). h.

| | | | | |
|---|---|--|--|---|
| 4 | Shafyra Nuruzzakiya Mar'atushshoLihah, Tuti Karyani, 2021 | Dampak financial technology terhadap kinerja bank umum di indonesia | Penelitian ini menggunakan metode analisis yang digunakan adalah uji sampel berpasangan dan <i>wilcoxon signed rank test</i> terhadap perbedaan. | financial technology merupakan perkembangan inovasi san technoligy dalam sektor keuangan. Peluang kolaborasi antara Bank dengan fintech dapat menjangkau masyarakat lebih Luas. ²⁰ |
| 5 | Elida Elfi Barus, Muhammad Syahbudi, 2019 | Pengembangan Strategis Bank Syariah Berbasis Teknologi Financial Dengan Pendekatan | Penelitian dilakukan dengan pendekatan kuantitatif dalam bentuk kuisisioner dengan menggunakan pendekatan | Strategi inti atau fondasi yang diperlukan dalam kerangka pengembangan fintech syariah adalah kemampuan untuk mengelola dan menganalisis data di era big data dan |

²⁰Shafyra Nuruzzakiyya Mar'atushsholiha, Tuti Karyani, "Dampak *Financial Technology* Terhadap Kinerja Bank di Indonesia", *Jurnal Pemikiran Masyarakat Ilmiah Berwawasan Agribisnis*, No. 1. 2021

| | | | | |
|--|--|---|--|---|
| | | Intepretatif Structural Modelling | Interpretati ve Structural Modelling (ISM). | sumber daya insani dalam pemasaran digita ²¹ |
|--|--|---|--|---|

Dapat dilihat dari beberapa penelitian terdahulu perbedaan dengan penelitian yang akan diteliti saat ini adalah penelitian ini lebih terfokuskan kepada perkembangan profitabilitas perbankan syariah dengan melihat perkembangan *Return On Asset (ROA)*, *Return On Equity (ROE)* dan *Net Inverest Margin (NIM)* sesudah dan sebelum perbankan syariah yang sudah mengabdopsi FinTech bekerja sama dengan salah satu *Start-Up FinTech* yaitu *FinTech* Syaria Alami.

G. Sistematika Penulisan

1. Bab I Pendahuluan

Bab ini berikan latar belakang masalah yang menjadi dasar penelitian, Batasan Masalah sehingga penelitian ini tidak melenceng atas apa yang telah diteliti, Rumusan Masalah untuk mengetahui apa saja masalah yang akan dibahas pada bab ini sesuai dengan Batasan masalah yang telah ditentukan, Tujuan Penelitian, kegunaan penelitian

²¹ Elida Elfi Barus, Muhammad Syahbudi, "Pengembangan Strategis Koperasi Syariah Berbasis Teknologi Financial Dengan Pendekatan Intepretatif Structural Modelling .", *Jurnal SENSI*, ISBN: 978-602-52720-2-8, 2019.

yang juga berperan penting untuk menjadi acuan untuk penelitian yang akan datang, serta penelitian terdahulu untuk menghindari plagiat, atau duplikasi terhadap penelitian serupa yang dilakukan, serta sistematika penulisan untuk mengetahui bagaimana penyusunan tiap bab pada skripsi yang di teliti supaya sesuai dengan pedoman yang telah diberikan.

2. Bab II Kajian Teori

Bab ini mengurai kajian yang berhubungan dengan variabel penelitian yaitu Analisis Dampak *Financial Technology (fintech)* Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah (Studi Pada Bank Syariah Indonesia, Bank Muamalat, Bank Mega Syariah Priode 2018-2020) penjelasan apa itu dampak, analisis, Financial Teknologi (*fintech*), profitabilitas, serta Kerangka berpikir dan Hipotesis Penelitian. melalui teori-teori yang mendukung dan relevan dari buku atau literatur yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti dan juga informasi dan referensi.

3. Bab III Metode Penelitian

Bab Ketiga. Metode Penelitian, dalam hal ini yang membahas tentang: Jenis dan Pendekatan Penelitian, Waktu dan Lokasi Penelitian, Populasi dan Sampel, Sumber dan Teknik Pengumpulan Data, Variabel dan Definisi

Operasional, Instrumen Penelitian dan Teknik dan Analisis Data.

4. Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Deskripsi objek penelitian, Paparan Data dan fakta Temuan Penelitian, dan Pembahasan tentang Analisis Dampak *Financial Technology (fintech)* Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah (Studi Pada Bank Syariah Indonesi, Bank Muamalat, Bank Mega Syariah)

5. Bab V

Penutup, dalam hal ini yang membahas tentang Kesimpulan dan Saran.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Perbankan Syariah

1. Pengertian Perbankan Syariah

Bank pada dasarnya adalah entitas yang melakukan penghimpunan dana dari masyarakat dalam bentuk pembiayaan atau dengan kata lain melaksanakan fungsi intermediasi keuangan. Dalam sistem perbankan di Indonesia terdapat dua macam sistem operasional perbankan, yaitu bank konvensional dan bank syariah. Sesuai UU No. 21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah, Bank Syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah, atau prinsip hukum Islam yang diatur dalam fatwa Majelis Ulama Indonesia seperti prinsip keadilan dan keseimbangan ('adl wa tawazun), kemaslahatan (maslahah), universalisme (alamiyah), serta tidak mengandung gharar, maysir, riba, zalim dan obyek yang haram. Selain itu, UU Perbankan Syariah juga mengamanahkan bank syariah untuk menjalankan fungsi sosial dengan menjalankan fungsi seperti lembaga baitul mal, yaitu menerima dana yang berasal dari zakat, infak, sedekah, hibah, atau dana sosial lainnya dan

menyalurkannya kepada pengelola wakaf (*nazhir*) sesuai kehendak pemberi wakaf (*wakif*).¹

2. Dasar Hukum

a. Peraturan Perundang-undangan Tentang Perbankan Syariah

Dasar hukum yang melandasi adanya perbankan syariah dengan adanya peraturan perundang-undangan yang berlaku terkait dengan kegiatan usaha perbankan, yaitu:

- 1) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 tentang perubahan atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang Perbankan, yang menyatakan dimana perbankan adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang bank, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya.
- 2) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah, yang menyatakan bahwa perbankan syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang bank syariah dan unit usaha syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan

¹ Otoritas Jasa Keuangan. Di Akses Pada Tanggal 30 Juli 2022. Tersedia di <https://www.ojk.go.id/id>.

usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya.

b. Ayat Al-Qur'an

Dasar hukum lainnya adalah berasal dari Al-Quran, dimana perbankan syariah itu sendiri merupakan bank yang menerapkan nilai-nilai syariah salah satu diantaranya adalah pelanggaran unsur riba, berikut ini beberapa surat yang melandasi hukum perbankan syariah:

1) Surah *Al-Baqarah* [1]: [276]

يَمْحَقُ اللَّهُ الرِّبَا وَيُرِي الصَّدَقَاتِ ۗ وَاللَّهُ لَا يُحِبُّ كُلَّ كَفَّارٍ أَثِيمٍ

*“Allah memusnahkan riba dan menyuburkan sedekah. Allah tidak menyukai setiap orang yang tetap dalam kekafiran dan bergelimang dosa”*²

Dari ayat diatas dapat diketahui bahwa Allah SWT sangat membenci orang-orang yang melakukan riba, karena orang-orang yang berbuat riba termasuk kedalam orang-orang kafir, dan Allah SWT mengajurkan umatnya untuk lebih memperbanyak bersedekah.

² Al-Quran. *Al-Baqarah* [1]: [276]

2) Surah *al-imron* [3]:[130]

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا الرِّبَا أَضْعَافًا
مُّضَاعَفَةً صَوِّتُوا لِلَّهِ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

“Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu memakan riba dengan berlipat ganda dan bertakwalah kepada Allah agar kamu beruntung”³

Dari ayat diatas dapat diketahui bahwa Allah akan melipat gandakan rejeki bagi umat-Nya yang tidak memakan riba dan menjanjikan sebuah keberuntungan bagi umat-Nya yang selalu bertawakal kepada Allah SWT.

3. Tujuan dan Fungsi Perbankan Syariah

Perbankan Syariah dalam melakukan kegiatan usahanya berasaskan pada Prinsip Syariah, demokrasi ekonomi, dan prinsip kehati-hatian. Perbankan Syariah bertujuan menunjang pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan keadilan, kebersamaan, dan pemerataan kesejahteraan rakyat.

Sedangkan fungsi Perbankan Syariah antara lain terdiri dari beberapa poin yaitu :

³ Al-Quran. *al-imron* [3]:[130]

- a. Bank Syariah dan UUS wajib menjalankan fungsi menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat.
- b. Bank Syariah dan UUS dapat menjalankan fungsi sosial dalam bentuk lembaga baitul mal, yaitu menerima dana yang berasal dari zakat, infak, sedekah, hibah, atau dana sosial lainnya dan menyalurkannya kepada organisasi pengelola zakat.
- c. Bank Syariah dan UUS dapat menghimpun dana sosial yang berasal dari wakaf uang dan menyalurkannya kepada pengelola wakaf (*nazhir*) sesuai dengan kehendak pemberi wakaf (*wakif*).
- d. Pelaksanaan fungsi sosial sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dan ayat (3) sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.⁴

4. Prinsip-Prinsip Dasar dalam Produk-Produk Bank Syariah

Transaksi ekonomi yang didasarkan pada syariat islam ditentukan oleh hubungan akad. Akad-akad yang berlaku dalam keseharian pada dasarnya terdiri atas lima prinsip dasar. Adapun prinsip yang akan ditemukan dalam lembaga keuangan syariah di Indonesia adalah:⁵

⁴ Otoritas Jasa Keuangan. Di Akses Pada Tanggal 30 Juli 2022. Tersedia di <https://www.ojk.go.id/id>.

⁵ Muhammad, “*Dasar-Dasar Manajemen Bank Syariah*”. Edisi Revisi, (Yogyakarta : UII Press, 2006) h. 16

a. Prinsip Simpanan Murni (*Al-Wadiah*)

Prinsip simpanan murni merupakan fasilitas yang diberikan oleh bank syariah untuk memberikan kesempatan pada pihak yang kelebihan dana untuk menyimpan dana dalam bentuk *Al-Wadi'ah*. Fasilitas ini diberikan untuk tujuan investasi guna mendapatkan keuntungan seperti halnya giro dan tabungan. Istilah *Al-Wadi'ah* dalam dunia perbankan konvensional lebih dikenal dengan Giro.

b. Bagi Hasil (*Syirkah*)

Prinsip ini adalah suatu konsep yang meliputi tata cara pembagian hasil usaha antara penyedia dan pengelola dana. Pembagian hasil usaha ini dapat terjadi antara bank dan penyimpan dana maupun antara bank dengan nasabah penerima dana. Bentuk produk yang berdasarkan prinsip ini adalah mudharabah dan musyarakah. Prinsip mudharabah ini dapat digunakan sebagai dasar baik produk pendanaan (tabungan dan deposito) maupun pembiayaan, sedangkan musyarakah lebih banyak untuk pembiayaan dan penyertaan.

c. Prinsip Jual Beli (*At-Tijarah*)

Prinsip ini merupakan suatu konsep yang menerapkan tata cara jual beli, dimana bank akan membeli terlebih dahulu barang yang dibutuhkan atau

mengangkat nasabah sebagai agen bank dalam melakukan pembelian barang atas nama bank. Bank menjual barang tersebut kepada nasabah dengan sejumlah harga beli ditambah keuntungan (*margin*). Implikasinya dapat berupa : *Murabahah, Salam, dan Istishna*.

d. Prinsip Sewa (*Al-Ijarah*)

Prinsip ini secara garis besar terdiri dari dua jenis. Pertama, *ijarah* (sewa murni) seperti halnya penyewaan traktor dan alat-alat produk lainnya. Secara teknik bank dapat membeli dahulu barang yang dibutuhkan oleh nasabah, kemudian barang tersebut disewakan dalam waktu yang telah disepakati oleh nasabah. Kedua, *Bai Al-Takjiri* atau *Ijarah Muntahiya Bitamlik*, yang merupakan penggabungan sewa dan beli dimana penyewa mempunyai hak untuk memiliki barang pada akhir masa sewa.

e. Prinsip Jasa / *Fee* (*Al-Ajr Walumullah*)

Prinsip ini meliputi seluruh layanan non pembiayaan yang diberikan bank. Bentuk produk yang berdasarkan prinsip ini antara lain : Bank Garasi, Kliring, Inkaso, Jasa, Transfer dan Lain-lain.

B. Financial Technology

1. Pengertian *Financial Technology*

Financial Technology adalah teknologi keuangan yang mengacu pada solusi baru yang menunjukkan inovasi dalam pengembangan aplikasi, produk, atau model bisnis di industri jasa keuangan yang menggunakan teknologi.⁶

Bank Indonesia mendefinisikan *Financial Technology (FinTech)* merupakan hasil gabungan antara jasa keuangan dengan teknologi yang akhirnya mengubah model bisnis dari konvensional menjadi moderat, yang awalnya dalam membayar harus bertatap-muka dan membawa sejumlah uang kas, kini dapat melakukan transaksi dengan melakukan pembayaran yang dapat dilakukan dalam hitungan detik saja.⁷

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan *Financial Technology (FinTech)* adalah suatu inovasi baru di jasa keuangan yang mengadaptasi perkembangan teknologi untuk mempermudah pelayanan keuangan dan sistem keuangan agar lebih efisien dan efektif.

Finansial Technology Syariah (FinTech Syariah) adalah penyelenggaraan jasa keuangan berdasarkan prinsip

⁶ David LEE Kuo Chuen, dan Linda LOW, “*Inclusive FinTech (Blockchain, Cryptocurrency, and ICO)*,” New York : World Scientific, 2018, h.1.

⁷ Peraturan Bank Indonesia No.19/12/PBI/2017 *Tentang Penyelenggaraan Teknologi Finansial*, h.3.

syariah.⁸ Prinsip syariah yang dimaksud adalah aturan perjanjian berdasarkan hukum islam tanpa adanya *Riba, Gharar, Masyir, Tadlis, dan Dharar*.

2. Dasar Hukum

a. Peraturan Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan

Dasar hukum yang melandasi adanya *Financial Technology* terdapat pada peraturan bank indonesia dan otoritas jasa keuangan sebagai berikut:

1. Peraturan Bank Indonesia Nomor 18/40/PBI/2016 tentang Penyelenggaraan Pemrosesan Transaksi Pembayaran yang menyatakan bahwa perkembangan teknologi dan sistem keuangan informasi terus melahirkan berbagai inovasi, khususnya yang berkaitan dengan *Financial Technology (FinTech)* dalam rangka memenuhi kebutuhan masyarakat, termasuk dibidang jasa sistem pembayaran, baik dari sisi instrument, penyelenggara, mekanisme, maupun infrastruktur penyelenggaraan pemrosesan transaksi pembayaran.⁹

⁸ Fatwa Dewan Syariah Nasional MUI No.117/DSN-MUI/II/2018. “*Tentang Layanan Pembiayaan Berbasis Teknologi Informasi Berdasarkan Prinsip Syariah*”. h. 4

⁹ Peraturan Bank Indonesia No.18/40/PBI/2016. *Tentang Penyelenggaraan Pemrosesan Transaksi Pembayaran*.

2. Peraturan Bank Indonesia Nomor 19/12/PBI/2017 tentang Penyelenggaraan *Financial Technology* yang menyatakan *Financial Technology* adalah penggunaan teknologi dalam sistem keuangan yang menghasilkan produk, layanan, teknologi, dan/atau model bisnis baru serta dapat berdampak pada stabilitas moneter, stabilitas sistem keuangan, dan/atau efisiensi, kelancaran, keamanan, dan keandalan sistem pembayaran.¹⁰
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 77/POJK.01/2016 tentang Layanan Pinjam Meminjam Uang Berbasis Teknologi Informasi yang menyatakan Layanan pinjam meminjam uang berbasis teknologi informasi adalah penyelenggaraan jasa keuangan untuk mempertemukan pemberi pinjaman dengan penerima dalam rangka melakukan perjanjian pinjam-meminjam dalam mata uang rupiah secara langsung melalui sistem elektronik dengan menggunakan jaringan internet.¹¹
4. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 13/POJK.02/2018 tentang Inovasi Keuangan

¹⁰ Peraturan Bank Indonesia No.19/12/PBI/2017. *Tentang Penyelenggaraan Technology.*

¹¹ Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.77/POJK.01/2016. *Tentang Layanan Pinjam Meminjam Uang Berbasis Teknologi Informasi.*

Digital Di Sektor Jasa Keuangan yang menyatakan Inovasi Keuangan Digital adalah aktivitas pembaruan proses bisnis, model bisnis, dan instrumen keuangan yang memberikan nilai tambah dari sektor jasa keuangan dengan melibatkan ekosistem digital.¹²

5. Fatwa Dewan Syariah Nasional (DSN-MUI) Nomor 117/DSNMUI/II/2018 tentang Layanan Pinjam Meminjam Uang Berbasis Teknologi Informasi yang menyatakan Layanan Pembiayaan Berbasis Teknologi Informasi berdasarkan Prinsip Syariah adalah: penyelenggaraan layanan jasa keuangan berdasarkan prinsip syariah yang mempertemukan atau menghubungkan Pemberi Pembiayaan dengan Penerima Pembiayaan dalam rangka melakukan akad pembiayaan melalui sistem elektronik dengan menggunakan jaringan internet.¹³

¹²Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia No.13/POJK.02/2018 *Tentang Inovasi Keuangan Digital Di Sektor Jasa Keuangan.*

¹³ Fatwa Dewan Syariah Nasional MUI No.117/DSN-MUI/II/2018. *Tentang Layanan Pembiayaan Berbasis Teknologi Informasi Berdasarkan Prinsip Syariah.*

b. Al-Qur'an

1. Al-Anbiyaa [17]:[80]

وَعَلَّمْنَاهُ صِنْعَةَ لَبُوسٍ لَّكُمْ لِيُحْصِنَكُمْ
مِّنْ بِأْسِكُمْ فَهَلْ أَنْتُمْ شَاكِرُونَ

“Dan Kami ajarkan (pula) kepada Dawud cara membuat baju besi untukmu, guna melindungi kamu dalam peperangan. Apakah kamu bersyukur (kepada Allah)”

Dari ayat diatas diketahui bahwa Allah SWT menyiratkan mengenai ilmu pengetahuan dan teknologi tentang bagaimana mengerjakan logam (besi) agar bisa dibuat baju besi (perisai) untuk melindungi dari peperangan. Seperti saat ini bagaimana ilmu teknologi terus berkembang untuk mempermudah pekerjaan.

2. Surat Al-Alaq [30]:[1-5]

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ الْإِنْسَانَ
مِنْ عَلَقٍ اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ
الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ

“Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu Yang menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Pemurah. Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya”

Dari ayat diatas diketahui bahwa Allah SWT mengajarkan segala sesuatunya kepada umatnya, Allah SWT menciptakan alam semesta agar dapat dipelajari oleh umat manusia sebagai pengetahuan.

3. Jenis-jenis *Financial Technology*

Secara umum layanan keuangan berbasis digital yang saat ini telah berkembang di Indonesia dapat dibedakan kedalam beberapa kelompok, yaitu:¹⁴

a. Payment Channel/System

Merupakan layanan elektronik yang berfungsi menggantikan uang kartal dan uang giral sebagai alat pembayaran, antara lain alat pembayaran dengan menggunakan kartu dan *e-money*.¹⁵ Disamping itu terdapat jenis alat pembayaran elektronik lain yang telah

¹⁴ Siregar, A. *Financial Technology Tren Bisnis Keuangan Kedepan*. Infobanknews. Diakses Pada Tanggal 27 February 2022 pukul 22.20 WIB. Tersedia di *Infobanknews*.

¹⁵ Susanne Chishti and Janos Barberis, *“The FinTech Book,”* India: Hoboken: Wiley, 2016, h.53

digunakan sebagaimana masyarakat dunia, yaitu sistem pembayaran berbasis kriptografi (*Blockchain*) seperti *Bitcoin*.

b. *Digital Banking*

Merupakan layanan perbankan yang memanfaatkan teknologi digital untuk memenuhi kebutuhan para nasabah. Masyarakat di Indonesia sudah cukup lama mengenal perbankan elektronik seperti ATM, internet banking, mobile banking, SMS banking, phone banking, dan video banking. Selain itu beberapa bank juga telah meluncurkan layanan keuangan tanpa kantor (*Branchless Banking*) sesuai kebijakan OJK dengan nama Layanan Keuangan Tanpa Kantor dalam rangka Keuangan Inklusif (laku pandai) yang utamanya ditujukan kepada masyarakat yang belum memiliki akses ke perbankan.

c. *P2P Lending*

Peer to peer (P2P) Lending adalah layanan keuangan yang memanfaatkan teknologi digital untuk mempertemukan antar pihak yang membutuhkan pinjaman dan pihak yang bersedia memberikan pinjaman. Layanan ini biasanya menggunakan website.

d. *Online/Digital Insurance*

Adalah layanan asuransi bagi nasabah dengan memanfaatkan teknologi digital. Beberapa perusahaan asuransi, menerbitkan polis, dan menerima laporan klaim. Disamping itu, banyak pula perusahaan yang menawarkan jasa perbandingan premi (*digital consultant*) dan juga keagenan (*digital marketer*) asuransi melalui website atau mobile application.¹⁶

e. *Crowdfunding*

Crowdfunding adalah kegiatan pengumpulan dana melalui website atau teknologi digital lainnya untuk tujuan investasi maupun sosial.

4. *Financial Technology* Perbankan Syariah

Financial technology telah membantu bank syariah dalam kecepatan dan akurasi dalam memproses data operasi bisnis dan pemasaran produk. Penerapan sistem informasi sangat berpengaruh pada industri perbankan, dimana penerapan sistem pada perbankan mempunyai dampak yang luar biasa mengingat industri perbankan merupakan salah satu industri yang paling tinggi tingkat ketergantungannya pada aktivitas-aktivitas pengumpulan, pemrosesan, analisa

¹⁶ John Willey, “*The Insurtech Book: The Insurance Technology Handbook For Investors, Entrepreneurs And Fintech Visionaries*”. India : United Kingdom h.6

dan penyampaian laporan (informasi) yang diperlukan untuk memenuhi kebutuhan nasabah.¹⁷

Manfaat dari *FinTech* dalam perbankan syariah yaitu kemudahan pelayanan finansial, hal ini karena proses transaksi keuangan menjadi lebih mudah dimana nasabah juga mendapatkan pelayanan finansial meliputi proses pembayaran, pembiayaan, transfer, ataupun jual beli saham dengan cara mudah dan aman. Nasabah dapat mengakses pelayanan finansial melalui teknologi ponsel pintar maupun laptop. Sehingga tidak perlu datang kebank secara berulang-ulang untuk mendapatkan pembiayaan demi memenuhi berbagai kebutuhan.

Kehadiran teknologi dalam urusan finansial seperti ini jelas membantu masyarakat dalam memaksimalkan layanan finansial. Berikut ini adalah beberapa layanan Finansial Teknologi dalam perbankan:

a. ATM (*Automated Teller Machine*)

Menurut Kasmir ATM merupakan mesin yang memberikan kemudahan kepada nasabah dalam melakukan transaksi perbankan secara otomatis selama 24 jam dalam 7 hari termasuk hari libur.¹⁸

¹⁷ David LEE Kuo Chuen, dan Linda LOW, "*Inclusive FinTech Blockchain, Cryptocurrency, and ICO*", (New York: World Scientific, 2018), h.17

¹⁸ Kasmir, "*Dasar-Dasar Perbankan*". (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada) h.168

b. *Internet Banking* (Via internet/komputer)

Salah satu pelayanan jasa Bank yang memungkinkan nasabah untuk memperoleh informasi, melakukan komunikasi, dan melakukan transaksi perbankan melalui jaringan internet. Fitur yang dapat dilakukan yaitu informasi jasa/produk bank, informasi saldo rekening, transaksi pemindahbukuan antar rekening, pembayaran (kartu kredit, listrik, dan telepon), pembelian (voucher dan tiket), dan transfer ke bank lain. Kelebihan dari internet banking ini adalah kenyamanan bertransaksi dengan tampilan menu dan informasi secara lengkap terpampang di layar computer/PC atau PDA.¹⁹

c. *Mobile Banking* (via handphone)

Mobile banking adalah layanan perbankan yang dapat diakses langsung melalui jaringan telepon seluler/handphone GSM (*Global For Mobile Communication*) atau CDMA.

d. *SMS Banking* (via SMS)

SMS Banking, saluran yang memungkinkan nasabah untuk bertransaksi via HP dengan perintah SMS. Fitur transaksi yang dapat dilakukan yaitu informasi saldo rekening, pemindahbukuan antar rekening, pembayaran

¹⁹ Sujadi. "*E-Banking: Urgensi Aspek Trust di Era E-Service*". Jakarta : Raja Grafindo 2006, h. 6

(kartu kredit, listrik, dan telepon), dan pembelian voucher. Saluran ini sebenarnya termasuk praktis namun dalam prakteknya agak merepotkan karna nasabah harus menghafal kode-kode transaksi dalam pengetikan sms.

e. *Phone Banking (via telepon)*

Phone Banking, saluran ini yang memungkinkan nasabah melakukan transaksi dengan bank via telepon.

5. *Start-Up Fintech*

Start-Up Fintech adalah istilah yang digunakan untuk menunjukkan perusahaan yang menawarkan teknologi modern disektor keuangan. Perusahaan-perusahaan tersebut telah menjadi tren yang nyata sejak tahun 2010. Perusahaan-perusahaan *FinTech* kebanyakan adalah perusahaan mikro, kecil dan menengah yang tidak memiliki banyak ekuitas, tetapi memiliki gagasan yang jelas tentang bagaimana memperkenalkan atau bagaimana meningkatkan layanan yang ada dalam keuangan pasar layanan. Sebagai aturan, investasi ventura dan crowdfunding digunakan untuk membiayai perusahaan-perusahaan *FinTech*.²⁰

²⁰ Svetlana Saksonova, "Fintech as Financial Innovation-The Possibilities and Problem Of Implementation," *European Research Studies Journal* Volume XX Issue 3A, 2017

6. Model Bisnis Usaha *FinTech*:

a. *Business to Business* (B2B)

Menggambarkan model bisnis dengan transaksi berbasis antara perusahaan/lembaga/organisasi atau pemerintah.²¹ Proses bisnis yang termasuk B2B adalah Lintas-proses (*big data analysis, predictive modeling*) dan Infrastruktur (*security*).

b. *Business to Consumer* (B2C)

Merupakan kegiatan yang menggambarkan bisnis melayani kepada konsumen akhir dengan produk dan jasa.²² Proses bisnis yang termasuk B2C adalah Pembiayaan (*crowdfunding, microloans, credit facilities*) dan Asuransi (*risk management*).

c. *Consumer to consumer* (C2C)

Merupakan jenis *e-commerce* yang meliputi semua transaksi elektronik barang atau jasa antar-konsumen. Umumnya transaksi ini dilakukan melalui pihak ketiga yang menyediakan platform.²³ Proses bisnis yang termasuk C2C adalah Pembayaran (*digital wallets,*

²¹ Yudha Yudhanto. “*Information Technology Business Start-Up*” (Jakarta: PT Elex Media komputindo, 2018), h. 74.

²² Yudha Yudhanto. “*Information Technology Business Start-Up*”. (Jakarta: PT Elex Media komputindo, 2018), h. 74.

²³ Yudha Yudhanto. “*Information Technology Business Start-Up*”. (Jakarta: PT Elex Media komputindo, 2018), h. 75.

P2P Payment) dan Investasi (*equity crowdfunding, P2P lending*).

C. Profitabilitas

1. Pengertian Profitabilitas

Profitabilitas adalah hasil dari kebijaksanaan yang diambil oleh manajemen. Rasio keuntungan untuk mengukur seberapa besar tingkat keuntungan yang diperoleh oleh perusahaan. Semakin besar tingkat keuntungan semakin baik manajemen dalam mengelola perusahaan.²⁴

Profitabilitas adalah kemampuan manajemen untuk memperoleh laba. Laba terdiri dari laba kotor, laba operasi, dan laba bersih. Untuk memperoleh laba diatas rata-rata manajemen harus mampu meningkatkan pendapatan dan mampu mengurangi semua beban atas pendapatan. Itu berarti manajemen harus memperluas pangsa pasar dengan tingkat harga yang menguntungkan dan menghapus aktifitas yang tidak bernilai tambah²⁵

Rasio profitabilitas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber

²⁴Sutrisno. "*Manajemen Keuangan Teori, Konsep, dan Aplikasi*". (Yogyakarta: EKON ISIA, 2015), h. 238.

²⁵Darsono. "*Manajemen Keuangan Pendekatan Praktis Kajian Pengambilan Keputusan Bisnis Berbasis Analisis Keuangan*". (Jakarta : DIADIT media, 2006), h. 55.

yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang dan sebagainya.²⁶ Pengukuran rasio profitabilitas dapat dilakukan dengan membandingkan antara berbagai komponen yang ada didalam laporan laba dan/atau neraca. Pengukuran dapat dilakukan untuk beberapa periode. Tujuannya adalah untuk memonitor dan mengevaluasi tingkat perkembangan profitabilitas perusahaan dari waktu ke waktu. Dengan melakukan analisis rasio keuangan secara berkala memungkinkan bagi manajemen untuk secara efektif menetapkan langkah-langkah perbaikan dan efisiensi. Selain itu, perbandingan juga dapat dilakukan terhadap target yang telah ditetapkan sebelumnya, atau bisa juga dibandingkan dengan standar rasio rata-rata industri.²⁷

2. Profitabilitas dalam Islam

Dalam Al-Qur'an, terdapat ayat yang menyinggu keuntungan baik yang berkaitan dengan perniagaan (bisnis) ataupun yang berkaitan dengan perilaku manusia sehari-hari. Allah SWT telah memberikan kemudahan bagi umatnya dalam mencari keuntungan sebagaimana dalam firman Allah QS. *An- Nahl* [16]:[14]

²⁶ Syafri harahap. "*Analisa Kritis atas Laporan Keuangan*". (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008), h. 304.

²⁷ Hery. "*Analisis Laporan Keuangan*". (Jakarta: PT Grasindo, 2016), h. 192

وَهُوَ الَّذِي سَخَّرَ الْبَحْرَ لِتَأْكُلُوا مِنْهُ لَحْمًا طَرِيًّا
 وَتَسْتَخْرِجُوا مِنْهُ حِلْيَةً تَلْبَسُونَهَا وَتَرَى الْفُلْكَ
 مَوَاحِرَ فِيهِ وَلِتَبْتَغُوا مِنْ فَضْلِهِ ۗ وَلِعَلَّكُمْ
 تَشْكُرُونَ

“Dan Dialah yang menundukkan lautan (untukmu), agar kamu dapat memakan daging yang segar (ikan) darinya, dan (dari lautan itu) kamu mengeluarkan perhiasan yang kamu pakai. Kamu (juga) melihat perahu berlayar padanya, dan agar kamu mencari sebagian karunia-Nya, dan agar kamu bersyukur.”

Dalam ayat diatas Allah telah Menganugerahkan kemudahan bagi umatnya untuk memperoleh keuntungan dengan kekayaan alam yang melimpah sehingga mempermudah umat manusia untuk mengolah dan mendapatkan keuntungan yang berlimpah dari hasil bumi. Allah SWT juga akan memberikan rezeki kepada umatnya sebagaimana dalam firman Allah QS. *Fatir* [35]: [29]

إِنَّ الَّذِينَ يَتْلُونَ كِتَابَ اللَّهِ وَأَقَامُوا الصَّلَاةَ
وَأَنْفَقُوا مِمَّا رَزَقْنَاهُمْ سِرًّا وَعَلَانِيَةً يَرْجُونَ تِجَارَةً
لَّنْ تَبُورَ

“Sesungguhnya orang-orang yang selalu membaca Kitab Allah (Al-Qur'an) dan melaksanakan salat dan menginfakkan sebagian rezeki yang Kami anugerahkan kepadanya dengan diam-diam dan terang-terangan, mereka itu mengharapkan perdagangan yang tidak akan rugi,”

Dalam ayat diatas telah dijelaskan Allah SWT akan memberikan rezeki yang berlimpah kepada umatnya yang melakukan perniagaan tanpa meninggalkan perintah-perintah Allah SWT dengan mengharapkan ridho dari Allah SWT.

3. Faktor yang mempengaruhi Profitabilitas

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh faktor-faktor tersebut terhadap profitabilitas suatu perusahaan, dapat digunakan rasio keuangan.²⁸ mengklasifikasikan angka-angka rasio keuangan sebagai berikut.

²⁸ Bambang Riyanto. “Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan”. BPFE, Yogyakarta: 2001

1. Rasio Likuiditas

Rasio ini membandingkan kewajiban jangka pendek dengan sumber daya jangka pendek (atau lancar) yang tersedia untuk memenuhi kewajiban tersebut. Macam-macam rasio yang terdapat pada rasio likuiditas antara lain :

- a. Rasio Lancar (*Current Ratio*), Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancarnya.
- b. Rasio Cepat (*Acid-Test (Quick) ratio*) Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek dengan aktiva yang paling likuid (cepat).

2. Ukuran perusahaan

Ada tiga teori yang secara implisit menjelaskan hubungan antara ukuran perusahaan dan tingkat keuntungan, antara lain :

- a. Teori teknologi, yang menekankan pada modal fisik, *economies of scale*, dan lingkup sebagai faktor-faktor yang menentukan besarnya ukuran perusahaan yang optimal serta pengaruhnya terhadap profitabilitas.
- b. Teori organisasi, menjelaskan hubungan profitabilitas dengan ukuran perusahaan yang dikaitkan dengan

biaya transaksi organisasi, didalamnya terdapat teori *critical resources*

- c. Teori institusional mengaitkan ukuran perusahaan dengan faktor-faktor seperti sistem perundang-undangan, peraturan *anti-trust*, perlindungan patent, ukuran pasar dan perkembangan pasar keuangan.
3. Rasio Aktivitas Disebut juga sebagai rasio efisiensi atau perputaran, mengukur seberapa efektif perusahaan menggunakan berbagai aktivitya. contoh dari rasio aktivitas, antara lain :
- a. *Average payable period*, Merupakan periode rata-rata yang diperlukan untuk membayar hutang dagang.
 - b. *Average day's inventory*, Periode menahan persediaan rata-rata atau periode rata-rata persediaan barang dagang di gudang.

4. Rasio-rasio Profitabilitas

Rasio yang termasuk rasio profitabilitas antara lain:

- a. *Return On Assets (ROA)*

Return on assets adalah rasio yang digunakan untuk menggambarkan kemampuan bank dalam mengelola dana yang di investasikan dalam keseluruhan aktiva yang menghasilkan keuntungan.²⁹ *Rasio On Assets*

²⁹ Muhammad. "Akuntansi Syariah Teori dan Praktik Untuk Perbankan Syariah". Yogyakarta: STIM YKPN, 2013, h.431.

merupakan rasio terpenting di antara rasio profitabilitas yang ada. *Return On Assets* dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{Return On Assets} = \frac{\text{Laba Bersih Sesudah Pajak}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$$

Hasil pengembalin atas aset merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi aset dalam menciptakan laba bersih. Dengan kata lain, rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset. Rasio ini dihitung dengan membagi laba bersih terhadap total aset.³⁰

ROA memiliki beberapa manfaat antara lain:³¹

- 1) Jika perusahaan telah menjalankan praktek akuntansi dengan baik maka dengan analisis ROA dapat diukur efisiensi penggunaan modal yang menyeluruh, yang sensitif terhadap setiap hal yang mempengaruhi keadaan keuangan perusahaan.
- 2) Dapat diperbandingkan dengan rasio industri sehingga dapat diketahui posisi perusahaan terhadap

³⁰ Hery. "*Analisis Laporan Keuangan*". Jakarta: PT Grasindo, 2016, h. 199

³¹ Munawir. "*Analisis Laporan Keuangan*". Edisi Kedua, Yogyakarta: YPKN, 2007 h. 91

industri. Hal ini merupakan langkah dalam perencanaan strategi.

- 3) Selain berguna untuk kepentingan kontrol, analisis ROA juga berguna untuk kepentingan perencanaan.

b. *Return On Equity* (ROE)

Return On Equity adalah rasio yang memperlihatkan sejauh mana perusahaan mengelola modal sendiri (*net worth*) secara efektif, mengukur tingkat keuntungan dari investasi yang telah dilakukan pemilik modal sendiri atau pemegang saham perusahaan.³²

Return On Equity merupakan perbandingan antara laba bersih sesudah pajak dengan total ekuitas. Rasio ini menunjukkan daya untuk menghasilkan laba atas investasi berdasarkan nilai buku para pemegang saham, dan seringkali digunakan untuk membandingkan dua atau lebih perusahaan dalam sebuah industri yang sama. ROE yang tinggi sering kali mencerminkan penerimaan perusahaan atas peluang investasi yang baik dan manajemen biaya yang efektif.

³² Agnes Sawir. “*Analisa Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*”. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2003, h. 20

Return On Equity dapat dihitung menggunakan rumus:

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Equitas}} \times 100\%$$

c. *Net Interest Margin* (NIM)

NIM adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengelola aktiva produktifnya untuk menghasilkan pendapatan bunga bersih.³³ Semakin besar rasio ini meningkatnya pendapatan bunga atas aktiva produktif yang dikelola oleh bank sehingga memungkinkan suatu bank dalam kondisi bermasalah semakin kecil. Rasio NIM juga digunakan untuk mengukur kemampuan kinerja bank dalam menyalurkan kredit.

Net Interest Margin dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{Net Interest Margin} = \frac{\text{Pendapatan Bunga Bersih}}{\text{Rata-rata Aktiva Produktif}} \times 100\%$$

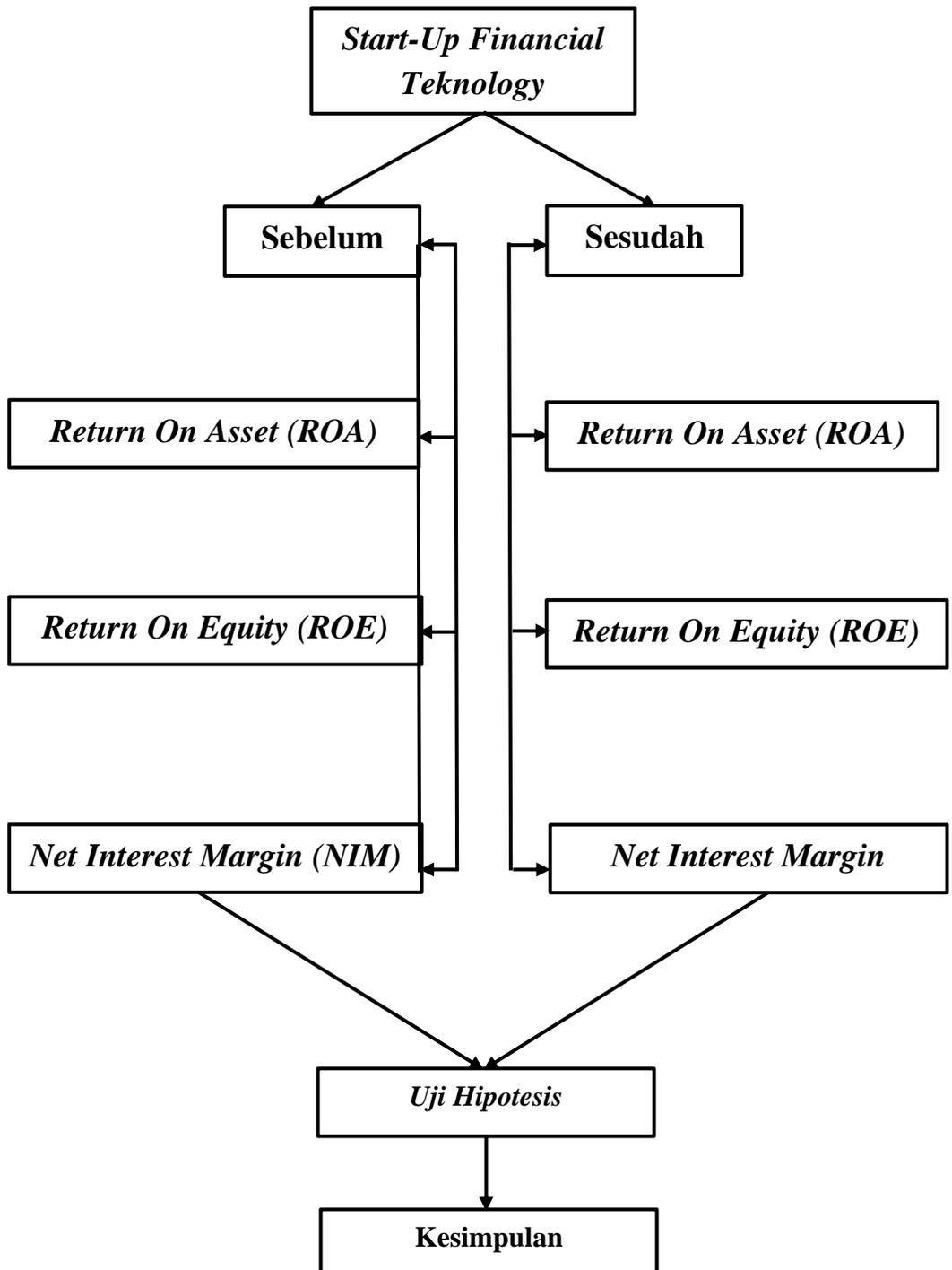
³³ Hariyani. “*Restrukturisasi dan Penghapusan Kredit Macet*”. (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2010), h.54.

D. Kerangka Berfikir Penelitian

Penggunaan *Financial Technology (FinTech)* yang semakin memudahkan nasabah dalam melakukan segala bentuk aktivitas dan transaksi membuat *Financial Technology* banyak diminati di Indonesia. Seiring dengan banyaknya masyarakat menggunakan *Financial Teknology*, industri perbankan syariah harus lebih dapat memperhatikan perkembangan profitabilitas. Perkembangan profitabilitas yang akan difokuskan dalam penelitian ini adalah *Return On Asset (ROA)*, *Return On Equity (ROE)*, dan *Net Interest Margin (NIM)*, Bank Syariah Indonesia, Bank Muamalat, dan Bank Mega Syariah dalam periode 2018-2020 dapat dilihat dengan menganalisis laporan keuangan yakni laporan laba rugi. Hasil dari analisis tersebut dapat membantu pengguna laporan keuangan dan pengguna dokumentasi untuk mengetahui bagaimana perkembangan profitabilitas sesudah dan sebelum bekerja sama dengan *StartUp FinTech*, maka dapat dianalisa perkembangan profitabilitas pada perbankan syariah sesudah dan sebelum bekerja sama dengan *Start-Up Financial Technology (FinTech)*.

Kerangka pikir diatas dapat dilihat pada gambar dibawah ini:

Tabel 2.1



E. Hipotesis

Hipotesis adalah kesimpulan sementara mengenai hubungan antara dua variabel atau lebih. Jawaban ini masih dikatakan sementara karena jawabannya baru diperoleh dari dasar-dasar teoritis. Jadi hipotesis merupakan dugaan sementara terhadap masalah penelitian yang akan diuji kebenarannya, sehingga hipotesis tersebut dapat diterima atau ditolak. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.³⁴

Uji beda (*paired sample t-test*) adalah salah satu metode pengujian hipotesis dimana data yang digunakan tidak bebas (berpasangan). Ciri-ciri yang paling sering ditemui pada kasus yang berpasangan adalah satu individu (objek penelitian) dikenai 2 buah perlakuan yang berbeda. Walaupun menggunakan individu yang sama, peneliti tetap memperoleh 2 macam data sampel, yaitu data dari perlakuan pertama dan data dari perlakuan kedua.³⁵

Paired Sample T-Test adalah pengukuran terhadap dua data dari subyek yang sama pada suatu pengaruh atau perlakuan tertentu digunakan untuk membandingkan dua mean dari dua

³⁴ Sugiyono. “*Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*”. Bandung : Alfabeta, 2015, h.96.

³⁵ Nuryadi. “*Dasar-Dasar Statistik Penelitian*”. Yogyakarta, Gramasurya, 2017. h.101.

sampel yang berpasangan dengan asumsi data berdistribusi normal. Hasil uji Paired Sampel T-Test ditentukan dengan nilai signifikansinya. Nilai ini kemudian menentukan keputusan yang diambil dalam penelitian.

Menguji apakah *Finansial Technology (FinTech)* memiliki dampak yang signifikan terhadap Profitabilitas Bank Syariah Indonesia, Bank Muamalat dan Bank Mega Syariah. Dengan demikian hipotesis dalam penelitian ini adalah:

- H1 : Ada perbedaan pada *Return On Asset (ROA)*, *Return On Equity (ROE)* dan *Net Interest Margin (NIM)* pada saat Bank Syariah Indonesia bekerja sama dengan *Start-Up FinTech*.
- H2 : Ada perbedaan pada *Return On Asset (ROA)*, *Return On Equity (ROE)* dan *Net Interest Margin (NIM)* pada saat Bank Muamalat bekerja sama dengan *Start-Up FinTech*.
- H3 : Ada perbedaan pada *Return On Asset (ROA)*, *Return On Equity (ROE)* dan *Net Interest Margin (NIM)* pada saat Bank Mega Syariah bekerja sama dengan *Start-Up FinTech*.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini penelitian menggunakan metode pendekatan penelitian secara kuantitatif. Metode kuantitatif adalah metode penelitian yang dapat diartikan sebagai metode yang menyajikan data-data dalam bentuk angka yang secara sepintas lebih mudah untuk diketahui maupun dibandingkan satu dengan yang lainnya dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang ditetapkan.¹

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, karna penelitian ini di sajikan dengan angka-angka. Hal ini sesuai dengan pendapat yang mengemukakan penelitian kuantitatif adalah pendekatan penelitian yang banyak dituntut menguakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan hasilnya.²

B. Sumber Data

Adapun data yang digunakan adalah data sekunder. Data sekunder adalah data primer yang telah diolah lebih lanjut dan

¹ Sugiono, "*Metode Penelitian Kombinasi*". Bandung : Alfabeta, 2017 h. 11

² Sugiono. "*Metode Penelitian Kombinasi*". Bandung : Alfabeta, 2017 h. 11.

disajikan baik oleh pihak pengumpul data primer atau oleh pihak lainnya. Adapun data sekunder ini adalah data yang diperoleh dari catatan, dan majalah berupa laporan keuangan publikasi perusahaan, laporan pemerintah, artikel, buku-buku sebagai teori, majalah dan lain sebagainya.³

Data sekunder yang digunakan berupa rasio keuangan masing-masing bank yang diperoleh dari laporan keuangan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh Bank Syariah Indonesia, Bank Muamalat dan Mega Syariah dalam website resmi Bank Indonesia ataupun dalam website resmi Bank yang bersangkutan. Adapun periode data yang diambil adalah selama tahun 2015-2017 sebelum penggunaan *fintech* dan tahun 2018-2020 sesudah menggunakan *fintech*. Jangka waktu tersebut di rasa cukup untuk meliputi perkembangan profitabilitas Bank Syariah yang dipengaruhi adanya *Financial Technology* yang terus berkembang di Indonesia.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Dokumentasi

Teknik Dokumentasi yaitu, cara mencari data atau informasi dari buku-buku, catatan-catatan, transkrip, surat

³ Wiratna Sujarweni. "*Metode Penelitian Bisnis & Ekonomi*". Yogyakarta: PT Pustaka Baru, 2015 h.89

kabar, majalah, prasasti, notulen sapat, legger, agenda, dan yang lainnya.⁴ Berkaitan dengan data-data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari data sekunder yaitu berupa laporan keuangan. Jenis laporan keuangan yang digunakan adalah neraca keuangan, laporan laba rugi dan perhitungan rasio keuangan.

2. Studi Pustaka

Studi pustaka merupakan teknik pengumpulan data dan informasi dengan menelaah sumber-sumber tertulis seperti jurnal ilmiah, buku referensi, literatur, ensiklopedia, karangan ilmiah, serta sumber-sumber lain yang terpercaya baik dalam bentuk tulisan atau dalam format digital yang relevan dan berhubungan dengan objek yang diteliti.

D. Populasi

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁵

Adapun populasi yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data yang dikumpulkan berdasarkan jangka

⁴ Suharsimi Arikunto. “*Prosedur penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*”. (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), h.274

⁵ Sugiyono. “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*”. Bandung : Alfabeta,2017 h. 119.

waktu pertahun. Jadi yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan yang sudah dipublikasi oleh Bank Syariah Indonesia, Muamalat dan Bank Mega Syariah. 3 tahun sebelum menggunakan *Financial Technology (Fintech)* dan 3 tahun setelah menggunakan *Financial Technology (Fintech)* yaitu pada tahun 2018-2020.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.⁶

Sampel dalam penelitian ini menggunakan data time series. Data time series merupakan data yang terdiri atas suatu objek tetapi meliputi beberapa periode waktu misalnya harian, bulanan, mingguan, tahunan, dan lain-lain. Teknik dalam pengambilan sampel ini dengan teknik *Purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.⁷ Maka sampel bank dipilih secara

⁶ Sugiyono. “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*”. Bandung : Alfabeta,2017 h. 120

⁷ Sugiyono. “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*”. Bandung : Alfabeta,2017h. 126

Purposive Sampling dengan pemilihan kriteria sebagai berikut:

1. Bank Umum Syariah yang sudah menerapkan atau mengabdopsi layanan *FinTech* seperti ATM, *Internet Banking*, *Mobile Banking*, *SMS Banking*, dan *Phone Banking*.
2. Bank yang Sudah bekerja sama dengan salah satu *Start-up FinTech*.
3. Laporan keuangan yang menerbitkan laporan keuangan triwulan I – IV secara lengkap kurun waktu tiga tahun berturut-turut dari tahun 2018 –2020.

Teknik ini bertujuan untuk mendapatkan sampel yang sesuai dengan kebutuhan penelitian. Maka sampel dalam penelitian ini adalah Bank Syariah Indonesia, Bank Muamalat, dan Bank Mega Syariah periode 2018-2020 yang sudah dipublikasikan.

E. Variabel dan Definisi Oprasional

Variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.1
Variabel dan Definisi Oprasional

| Variabel | Definisi Variabel | Indikator |
|------------------------------|--|--|
| <i>Financial Technology</i> | Fintech adalah suatu inovasi baru di jasa keuangan yang mengadaptasi perkembangan teknologi untuk mempermudah pelayanan keuangan dan sistem keuangan agar lebih efisien dan efektif. | Dimana indikator Fintech di sini adalah: 1. Layanan Fintech yang sudah diterapkan didalam perbankan syariah itu sendiri, yaitu: <i>ATM, Internet Banking, Mobile Banking, SMS Banking, dan Phone Banking.</i> 2. Kerjasama <i>Start-Up Fintech</i> yaitu <i>Fintech</i> Alami Syariah dimana kerjasama ini dalam bentuk shadow investor. |
| <i>Return On Asset (ROA)</i> | <i>Return on assets</i> adalah rasio yang digunakan untuk menggambarkan kemampuan bank dalam mengelola dana | Laba Bersih $ROA = \frac{\text{Setelah Pajak}}{\text{Aktiva}} \times 100\%$ |

| | | |
|----------------------------------|---|--|
| | yang di investasikan dalam keseluruhan aktiva yang menghasilkan keuntungan | |
| <i>Return On Equity (ROE)</i> | <i>Return On Equity</i> merupakan perbandingan antara laba bersih sesudah pajak dengan total ekuitas. | $\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$ |
| <i>Net Interest Margin (NIM)</i> | NIM adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengelola aktiva produktifnya untuk menghasilkan pendapatan bunga bersih. | $\text{NIM} = \frac{\text{Pendapatan Bunga Bersih}}{\text{Rata-rata Aktifa Produktif}} \times 100\%$ |

Sumber : Data diolah penulis

F. Teknik Analisis Data

1. Analisis Rasio

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat profitabilitas bank dengan membandingkan *Return On Asset*, *Return On Equity*, dan *Net Interest Margin* sebelum dan sesudah Bank Syariah Indonesia, Bank Muamalat dan Mega Syariah bekerja sama dengan *Start-Up FinTech* selama 3 tahun yaitu pada tahun 2018-2020.

Metode analisis yang digunakan adalah dengan menggunakan analisis rasio profitabilitas. Analisis rasio profitabilitas yang digunakan yaitu *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), dan *Net Interes Margin* (NIM)

a) *Return On Asset* (ROA)

Return On asset (ROA) menggambarkan kemampuan bank dalam mengelola dana yang di investasikan dalam keseluruhan aktiva yang menghasilkan keuntungan.⁸

Return On Assets dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{Return On Assets} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$$

⁸ Muhammad. "Akuntansi Syariah Teori dan Praktik Untuk Perbankan Syariah". Yogyakarta: STIM YKPN. 2013 h.431.

Tabel 3.2

Kriteria Penilaian Peringkat *Return On Asset (ROA)*

| Kriteria | Nilai |
|----------------------|--------------|
| ROA > 1.5 % | Sangat Sehat |
| 1,25% < ROA ≤ 1,5 % | Sehat |
| 0,5 % < ROA ≤ 1,25 % | Cukup Sehat |
| 0% < ROA ≤ 0,5 | Kurang Sehat |
| ROA ≤ 0 % | Tidak Sehat |

Sumber: SE BI 6/23/DPNP/2011

b) *Return On Equity (ROE)*

Return On Equity adalah rasio yang memperlihatkan sejauh mana perusahaan mengelola modal sendiri (*net worth*) secara efektif, mengukur tingkat keuntungan dari investasi yang telah dilakukan pemilik modal sendiri atau pemegang saham perusahaan.⁹

Return On Equity dapat dihitung menggunakan rumus:

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

⁹ Agnes Sawir, “*Analisa Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*”. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama, 2003, h. 20

Tabel 3.3
Kriteria Penilaian Peringkat *Return On Equity* (ROE)

| Kriteria | Nilai |
|----------------------|--------------|
| ROE > 1.5 % | Sangat Sehat |
| 1,25% < ROE ≤ 1,5 % | Sehat |
| 0,5 % < ROE ≤ 1,25 % | Cukup Sehat |
| 0% < ROE ≤ 0,5 | Kurang Sehat |
| ROE ≤ 0 % | Tidak Sehat |

Sumber: SE BI 6/23/DPNP/2011

c) *Net Interest Margin* (NIM)

Net Interest Margin adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengelola aktiva produktifnya untuk menghasilkan pendapatan bunga bersih.¹⁰

Net Interest Margin dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{Net Interest Margin} = \frac{\text{Pendapatan Bunga Bersih}}{\text{Rata-rata Aktiva Produktif}} \times 100\%$$

Tabel 3.4
Kriteria Penilaian Peringkat *Net Interest Margin* (NIM)

| Kriteria | Nilai |
|-----------------|--------------|
| NIM > 3 % | Sangat Sehat |
| 2 % < NIM ≤ 3 % | Sehat |

¹⁰ Hariyani. "*Restrukturisasi dan Penghapusan Kredit Macet*". Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2010 h.54.

| | |
|---------------------------------|--------------|
| $1,5 \% < \text{NIM} \leq 2 \%$ | Cukup Sehat |
| $1\% < \text{NIM} \leq 1,5 \%$ | Kurang Sehat |
| $\text{NIM} \leq 1 \%$ | Tidak Sehat |

Sumber: SE BI 6/23/DPNP/2011

Pengujian statistik dilakukan menggunakan program SPSS 25. Analisis data dilakukan dengan pengujian normalitas dan pengujian uji sampel berpasangan (*paired sampel T-test*). Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui data yang berdistribusi normal atau tidak. Sedangkan uji sampel berpasangan (*Paired sampel T-test*) digunakan untuk mengetahui apakah ada perbedaan yang signifikan antara *Return On asset*, *Return On Equity*, dan *Net Interest Margin* sebelum dan sesudah Bank Syariah Indonesia, Bank Muamalat dan Mega Syariah bekerja sama dengan *Start-Up FinTech*.

2. Uji Asumsi Dasar

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model Regresi, data memiliki distribusi normal. Kalau asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil.¹¹ Uji Normalitas dilakukan dengan menggunakan uji *Shapiro-Wilk*. Jika

¹¹ Imam Ghozali. "Aplikasi Analisis Multivariate dengan SPSS". Semarang: Badan Penerbit UNDIP. 2005 h.110

nilai signifikan dari hasil uji Shapiro-Wilk $> 0,05$ maka asumsi normalitas terpenuhi.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah suatu prosedur uji statistik yang dimaksudkan untuk memperlihatkan bahwa dua atau lebih kelompok data berasal dari populasi yang memiliki variansi yang sama. Homogenitas bertujuan untuk mencari tahu apakah dari beberapa kelompok data penelitian memiliki varians yang sama atau tidak¹². Hasil uji Homogenitas ditentukan dengan nilai signifikansinya yang akan menentukan keputusan yang di ambil.

a) Jika nilai signifikansi $\geq 0,05$ maka distribusi data adalah homogen.

b) Jika nilai signifikansi $\leq 0,05$ maka distribusi data adalah tidak homogen

3. Uji Hipotesis

a. *Paired Sample t-test*

adalah pengukuran terhadap dua data dari subyek yang sama pada suatu pengaruh atau perlakuan tertentu digunakan untuk membandingkan dua mean dari dua sampel yang berpasangan dengan asumsi data berdistribusi normal. Hasil uji *Paired Sampel t-Test*

¹² Nuryadi. “*Dasar-Dasar Statistik Penelitian*”. Yogyakarta, Gramasurya, 2017 h.89.

ditentukan dengan nilai signifikansinya. Nilai ini kemudian menentukan keputusan yang diambil dalam penelitian.

- a) Nilai signifikansi (2-tailed) $< 0,05$ menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan. Ini menunjukkan terdapat pengaruh yang bermakna terhadap perbedaan perlakuan yang diberikan pada masing-masing variabel.
- b) Nilai signifikansi (2-tailed) $> 0,05$ menunjukkan tidak terdapat perbedaan yang signifikan. Ini menunjukkan tidak terdapat pengaruh yang bermakna terhadap perbedaan perlakuan yang diberikan pada masing-masing variabel.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Bank Syariah Indonesia

a. Sejarah Singkat Bank Syariah Indonesia

BSI merupakan bank hasil merger antara PT Bank BRI Syariah Tbk, PT Bank Syariah Mandiri dan PT Bank BNI Syariah. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) secara resmi mengeluarkan izin merger tiga usaha bank syariah tersebut pada 27 Januari 2021 melalui surat Nomor *SR-3/PB.1/2021*. Penggabungan ini menyatukan kelebihan dari ketiga bank syariah, sehingga menghadirkan layanan yang lebih lengkap, jangkauan lebih luas, serta memiliki kapasitas permodalan yang lebih baik. Didukung sinergi dengan perusahaan serta komitmen pemerintah melalui Kementerian BUMN, Bank Syariah Indonesia didorong untuk dapat bersaing di tingkat global. BSI merupakan ikhtiar atas lahirnya bank syariah kebanggaan umat, yang diharapkan menjadi energi baru pembangunan ekonomi nasional serta berkontribusi terhadap kesejahteraan masyarakat luas. Keberadaan Bank Syariah Indonesia juga menjadi cermin wajah perbankan syariah di Indonesia yang modern, universal, dan memberikan kebaikan bagi segenap alam (*Rahmatan Lil 'Aalamiin*).

Potensi BSI untuk terus berkembang dan menjadi bagian dari kelompok bank syariah terkemuka di tingkat global sangat terbuka. Selain kinerja yang tumbuh positif, dukungan iklim bahwa pemerintah Indonesia memiliki misi lahirnya ekosistem industri halal dan memiliki bank syariah nasional yang besar serta kuat, fakta bahwa Indonesia sebagai negara dengan penduduk muslim terbesar di dunia ikut membuka peluang.

Dalam konteks inilah kehadiran BSI menjadi sangat penting. Bukan hanya mampu memainkan peran penting sebagai fasilitator pada seluruh aktivitas ekonomi dalam ekosistem industri halal, tetapi juga sebuah ikhtiar mewujudkan harapan Negeri.

b. Visi dan Misi Bank Syariah Indonesia

1) Visi

“TOP 10 GLOBAL ISLAMIC BANK”

2) Misi

a) Memberikan akses solusi keuangan syariah di Indonesia

Melayani >20 juta nasabah dan menjadi top 5 bank berdasarkan asset (500+T) dan nilai buku 50 T di tahun 2025.

b) Menjadi bank besar yang memberikan nilai terbaik bagi para pemegang Top 5 bank yang

paling *profitable* di Indonesia (ROE 18%) dan valuasi kuat (PB>2).

- c) Menjadi perusahaan pilihan dan kebanggaan para talenta terbaik Indonesia Perusahaan dengan nilai yang kuat dan memberdayakan masyarakat serta berkomitmen pada pengembangan karyawan dengan budaya berbasis kinerja.

c. Layanan Bank Syariah Indonesia

1) Internet Banking

Layanan internet banking adalah layanan perbankan syariah yang diberikan kepada nasabahnya untuk mengakses rekening, untuk sekedar cek saldo, lihat mutasi atau histori, transfer dana, pembayaran tagihan, internet, PLN, isi ulang pulsa, dan sebagainya cukup melalui jaringan internet dengan alamat <https://www.bankbsi.co.id>

2) Mobile Banking

Layanan *mobile banking* merupakan layanan melalui saluran distribusi elektronik Bank untuk mengakses rekening seperti pengecekan informasi saldo, transfer uang, bayar kebutuhan sehari-hari, dan bayar zakat yang dimiliki nasabah

di Bank melalui jaringan komunikasi dengan sarana telepon seluler atau komputer tablet. Aplikasi BSI Mobile dapat didownload melalui *Google Play Store* dan *App Store* dengan keyword “*BSI Mobile*”.

3) SMS Banking

BSI SMS Banking merupakan produk layanan perbankan berbasis teknologi seluler yang memberikan kemudahan melakukan berbagai transaksi perbankan.

4) ATM (*Anjungan Tunai Mandiri*)

ATM BSI merupakan suatu layanan yang mempermudah nasabah untuk melakukan transaksi perbankan secara otomatis selama 24 jam dalam 7 hari termasuk hari libur. Di BSI sendiri ada 3 kartu ATM yaitu ATM GNP Silver dengan limit transaksi tarik tunai Rp. 5 juta, ATM GNP Gold dengan limit transaksi tarik tunai Rp. 10 juta, ATM GNP Platinum dengan limit transaksi tarik tunai Rp. 15 juta.

2. Bank Muamalat

a. Sejarah Singkat Bank Muamalat

BMI didirikan atas gagasan dari Majelis Ulama Indonesia (MUI), Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia (ICMI) dan pengusaha muslim yang kemudian mendapat

dukungan dari Pemerintah Republik Indonesia, sehingga pada 1 Mei 1992 atau 27 Syawal 1412 H, Bank Muamalat Indonesia secara resmi beroperasi sebagai bank yang menjalankan usahanya berdasarkan prinsip syariah pertama di Indonesia.

MI terus berinovasi dengan mengeluarkan produk-produk keuangan syariah seperti Asuransi Syariah (*Asuransi Takaful*), Dana Pensiun Lembaga Keuangan Muamalat (DPLK Muamalat) dan *multifinance* syariah (*Al-Ijarah Indonesia Finance*) yang seluruhnya menjadi terobosan baru di Indonesia.

Kapasitas Bank yang semakin besar dan diakui, BMI kian melebarkan sayap dengan terus menambah jaringan kantor cabangnya tidak hanya di seluruh Indonesia, akan tetapi juga di luar negeri. Pada 2009, Bank mendapatkan izin untuk membuka kantor cabang di Kuala Lumpur, Malaysia dan menjadi bank pertama di Indonesia serta satu-satunya yang mewujudkan ekspansi bisnis di Malaysia. Hingga saat ini, Bank telah memiliki 240 kantor layanan termasuk 1 (satu) kantor cabang di Malaysia.

BMI tidak pernah berhenti untuk berkembang dan terus bermetamorfosa untuk menjadi entitas yang semakin baik dan meraih pertumbuhan jangka panjang.

b. Visi dan Misi Bank Muamalat Indonesia

1) Visi

“Menjadi bank syariah terbaik dan termasuk dalam 10 besar bank di Indonesia dengan eksistensi yang diakui di tingkat regional”

2) Misi

Membangun lembaga keuangan syariah yang unggul dan berkesinambungan dengan penekanan pada semangat kewirausahaan berdasarkan prinsip kehati-hatian, keunggulan sumber daya manusia yang islami dan professional serta orientasi investasi yang inovatif, untuk memaksimalkan nilai kepada seluruh pemangku kepentingan.

c. Layanan Bank Muamalat Indonesia

1) Internet Banking

Internet Banking Muamalat merupakan layanan perbankan elektronik 24 jam sehari dan 7 hari sepekan melalui akses internet yang mudah dan aman. Layanan ini memungkinkan Nasabah bertransaksi di seluruh rekening Bank Muamalat miliknya. Dengan alamat website: “*bankmuamalat.co.id*”

2) Mobile Banking

Muamalat DIN adalah aplikasi Layanan *Mobile Banking*. Bank Muamalat yang dapat diakses kapan

saja dan dimana saja oleh seluruh penggunanya baik Nasabah ataupun non Nasabah. Muamalat DIN memiliki beragam fitur menarik, seperti :

- a) Fitur Finansial yang memungkinkan Nasabah bertransaksi finansial tanpa harus datang ke Bank.
- b) Fitur Non finansial yang dilengkapi informasi produk dan layanan untuk mempermudah pengguna mengetahui berbagai produk perbankan Muamalat, lokasi atm dan kantor cabang, konten islami (Daily Hadist, kalkulator zakat, arah kiblat dan jadwal shalat), serta layanan “*hubungi kami*” yang mempermudah pengguna untuk menghubungi.
- c) Fitur menarik lain yang terdapat di Muamalat DIN: *New look* (tampilan lebih fresh), *biometric login* (login dengan sidik jari, lebih mudah dan aman), *single portfolio view* (memudahkan nasabah melihat ringkasan seluruh portofolio di Bank Muamalat), smart transfer (pilihan menyimpan nomor rekening yang sering jadi tujuan transfer, lebih praktis).

Selain beragam fitur menarik, Muamalat DIN juga dilengkapi dengan keamanan yang lebih tinggi untuk menjaga keamanan data Nasabah. Aplikasi Muamalat DIN bisa diunduh melalui *AppStore* untuk pengguna iPhone minimum versi *iOS 12* dan *Google Play Store* untuk pengguna Android dengan minimum versi *7.0 (Nougat)*.

3) SMS Banking

Layanan *SMS Banking* dimana nasabah dapat melakukan transaksi perbankan melalui *handphone*, semudah melakukan SMS ke rekan atau mitra kerja. Transaksi melalui *SMS Banking* aman karena untuk melakukan transaksi keuangan, rekening tujuan transfer harus didaftarkan terlebih dahulu di kantor cabang Bank Muamalat

4) ATM (*Anjungan Tunai Mandiri*)

Bank Muamalat memiliki ±710 ATM Muamalat yang tersebar luas di seluruh Indonesia, yang terkoneksi dengan 120.000 jaringan Prima dan 77.000 jaringan ATM Bersama dan MEPS. Untuk memenuhi tuntutan transaksi perbankan nasabah yang semakin beragam, ATM Muamalat dilengkapi dengan fitur-fitur seperti Info Saldo, Cetak 5 Transaksi Terakhir, Pembayaran Tagihan, Pembelian Pulsa Isi Ulang,

Pembelian Tiket, Pembayaran Premi Asuransi, Transfer Antar Bank, Pembayaran Uang Sekolah, ZIS (Zakat, Infak & Sedekah), Registrasi *Mobile Banking*, TIN, *Internet Banking* dan *Phone Banking*.

3. Bank Mega Syariah

a. Sejarah Singkat Bank Mega Syariah

Bank ini berawal dari anak usaha Asuransi Tugu yaitu PT Bank Umum Tugu yang berdiri pada 14 juli 1990. Pada 2001, bank ini diambil alih CT Corp (d/h Para Group) melalui *Mega Corpora* (d/h PT Para Global Investindo), pada tanggal 25 juli 2004 di konversi menjadi Bank Syariah dengan nama PT Bank Syariah Mega Indonesia disingkat BSMI, lalu resmi beroperasi sebagai Bank Syariah pada 25 agustus 2004. Pada tanggal 7 november 2007, melakukan perubahan bentuk logo BSMI ke bentuk logo Bank Umum Konvensional yang menjadi *sister company*-nya, yakni PT Bank Mega, Tbk, tetapi berbeda warna. Sejak 2 november 2010 sampai dengan sekarang, bank ini berganti nama menjadi PT Bank Mega Syariah.

b. Visi dan Misi Bank Mega Syariah

1) Visi

“Tumbuh dan Sejahtera Bersama Bangsa”

2) Misi

- a) Bertekad mengembangkan perekonomian syariah melalui sinergi dengan pemangku kepentingan.
- b) Menebarkan nilai-nilai kebaikan yang islami dan manfaat bersama sebagai wujud komitmen dalam berkarya dan beramal.
- c) Senantiasa meningkatkan kecakapan diri dan berinovasi mengembangkan produk serta layanan terbaik yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

c. Layanan Bank Mega Syariah

1) *Internet Banking*

Internet banking merupakan layanan perbankan 24 jam. Dengan menggunakan komputer dan koneksi jaringan internet yang memiliki banyak fitur dan memberikan kemudahan, kenyamanan dan keamanan. Dengan alamat *website*: “www.ibank.bankmega.co.id”.

2) *Mobile Banking*

Mobile banking merupakan layanan perbankan 24 jam. Dimana nasabah dapat melakukan transaksi perbankan melalui *handphone* yang terkoneksi jaringan internet. Dengan cara mendownload aplikasi *BNI Syariah Mobile* melalui *AppStore* dan menginstalnya di *handphone*.

3) *SMS Banking*

Layanan *SMS Banking* dimana nasabah dapat melakukan transaksi perbankan melalui *handphone*, semudah melakukan SMS ke rekan atau mitra kerja. Transaksi melalui *SMS Banking* aman karena untuk melakukan transaksi keuangan, rekening tujuan transfer harus didaftarkan terlebih dahulu di kantor cabang Bank Mega Syariah.

4) ATM (*Anjungan Tunai Mandiri*)

ATM merupakan layanan perbankan 24 jam yang memungkinkan anda untuk melakukan berbagai macam transaksi perbankan tanpa harus datang ke kantor cabang.

B. Hasil Analisis

1. Analisis Rasio

a) Penilaian Kriteria Profitabilitas Sebelum Bekerjasama dengan *Start-Up FinTech*

Penilaian kriteria-kriteria profitabilitas pada perbankan syariah sebelum bekerjasama dengan *Start-Up FinTech* dengan tabel sebagai berikut :

Tabel 4.1

Penilaian Kriteria Profitabilitas Sebelum Bekerjasama dengan *Start-Up FinTech*

| Bank Syariah | Profitabilitas | Nilai Rata-rata (%) | Kriteria |
|------------------------|-----------------------|----------------------------|-----------------|
| Bank Syariah Indonesia | ROA | 1,25% | Sehat |
| | ROE | 21,87% | Sangat sehat |
| | NIM | 25,74% | Sangat sehat |
| Bank Muamalat | ROA | 0,05% | Cukup sehat |
| | ROE | 0,63% | Cukup sehat |

| | | | |
|----------------------|-----|--------|-----------------|
| | NIM | 1,66% | Cukup sehat |
| Bank Mega Syariah | ROA | 2,05% | Sangat sehat |
| | ROE | 11,34% | Sangat sehat |
| | NIM | 6,54% | Sangat sehat |

Sumber: Data diolah oleh peneliti 2022

b) Penilaian Kriteria Profitabilitas Sesudah Bekerjasama dengan *Start-Up FinTech*

Penilaian kriteria-kriteria profitabilitas pada perbankan syariah sebelum bekerjasama dengan *Start-Up FinTech* dengan tabel sebagai berikut :

Tabel 4.2

Penilaian Kriteria Profitabilitas Sesudah Bekerjasama dengan *Start-Up FinTech*

| Bank Syariah | Profitabilitas | Nilai Rata- rata (%) | Kriteria |
|-------------------------|-----------------------|-------------------------------------|-----------------|
| | ROA | 2,55% | Sangat sehat |

| | | | |
|------------------------|-----|--------|--------------|
| Bank Syariah Indonesia | ROE | 16,42% | Sangat sehat |
| | NIM | 21,78% | Sangat sehat |
| Bank Muamalat | ROA | 0,18% | Cukup sehat |
| | ROE | 2,22% | Sangat sehat |
| | NIM | 3,26% | Sangat sehat |
| Bank Mega Syariah | ROA | 1,19% | Cukup sehat |
| | ROE | 6,04% | Sangat sehat |
| | NIM | 5,28% | Sangat sehat |

Sumber: Data diolah oleh peneliti 2022

Dari hasil penelitian diatas dapat dilihat pada variabel ROA, ROE, dan NIM pada Bank Syariah Indonesia mengalami peningkatan pada variabel ROA dan mengalami penurunan pada variabel ROE dan NIM. Untuk Bank Muamalat pada variabel ROA,ROE,dan NIM mengalami peningkatan setelah bekerjasama dengan *Start-Up FinTech*. Sedangkan pada Bank Mega

Syariah variabel NIM mengalami kenaikan dan untuk variabel ROA dan ROE mengalami penurunan.

2. Uji Asumsi Dasar

a) Uji Normalitas

Uji asumsi dasar dengan menggunakan uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah model *regresi variabel* pengganggu memiliki distribusi normal. Langkah awal dalam melakukan uji normalitas adalah terlebih dahulu menentukan hipotesisnya yakni sebagai berikut :

H₀ : Data berdistribusi normal

H_a : Data tidak berdistribusi normal

Jika pengelolaan data menghasilkan profitabilitas signifikansi dibawah 5% (0,05) berarti H₀ ditolak atau data tidak berdistribusi secara normal.

1) Pengujian Normalitas Data Variabel *Return On Assets* (ROA). Berikut ini hasil pengujian normalitas data pada variabel ROA :

Tabel 4.3
Uji Normalitas Data Variabel ROA Bank Syariah
Indonesia Sebelum dan Sesudah Bekerjasama
dengan *Start-Up FinTech*

| | Kolmogorov-Smirnov ^a | | | Shapiro-Wilk | | |
|-------------|---------------------------------|----|------|--------------|----|------|
| | Statistic | df | Sig. | Statistic | df | Sig. |
| roa_sebelum | .307 | 3 | . | .903 | 3 | .395 |
| roa_sesudah | .197 | 3 | . | .996 | 3 | .875 |

a. Lilliefors Significance Correction

Tabel 4.3 menunjukkan bahwa tingkat signifikansi pada ROA sebelum peristiwa adalah 0,395 yang berarti lebih besar dari nilai probabilitas sebesar 0,05 maka H0 diterima atau dapat diartikan data berdistribusi normal. Sedangkan untuk tingkat signifikansi ROA sesudah peristiwa adalah 0,399 yang berarti lebih besar dari nilai probabilitas, maka H0 diterima atau dapat diartikan data berdistribusi normal.

Tabel 4.4
Uji Normalitas Data Variabel ROA Bank
Muamalat Sebelum dan Sesudah Bekerjasama
dengan *Start-Up FinTech*

Tests of Normality

| | Kolmogorov-Smirnov ^a | | | Shapiro-Wilk | | |
|-----------|---------------------------------|----|------|--------------|----|------|
| | Statistic | df | Sig. | Statistic | df | Sig. |
| ROA_Seblm | .219 | 3 | . | .987 | 3 | .780 |
| ROA_Sesdh | .321 | 3 | . | .881 | 3 | .328 |

a. Lilliefors Significance Correction

Tabel 4.4 menunjukkan bahwa tingkat signifikansi pada ROA sebelum peristiwa adalah 0,780 yang berarti lebih besar dari nilai probabilitas sebesar 0,05 maka H₀ diterima atau dapat diartikan data berdistribusi normal. Sedangkan untuk tingkat signifikansi ROA sesudah peristiwa adalah 0,328 yang berarti lebih besar dari nilai probabilitas, maka H₀ diterima atau dapat diartikan data berdistribusi normal.

Tabel 4.5

**Uji Normalitas Data Variabel ROA Bank Mega
Syariah Sebelum dan Sesudah Bekerjasama
dengan *Start-Up FinTech***

Tests of Normality

| | Kolmogorov-Smirnov ^a | | | Shapiro-Wilk | | |
|-----------|---------------------------------|----|------|--------------|----|------|
| | Statistic | df | Sig. | Statistic | df | Sig. |
| ROA_Seblm | .308 | 3 | . | .902 | 3 | .393 |
| ROA_Sesdh | .370 | 3 | . | .785 | 3 | .080 |

a. Lilliefors Significance Correction

Tabel 4.5 menunjukkan bahwa tingkat signifikansi pada ROA sebelum peristiwa adalah 0,393 yang berarti lebih besar dari nilai probabilitas sebesar 0,05 maka H0 diterima atau dapat diartikan data berdistribusi normal. Sedangkan untuk tingkat signifikansi ROA sesudah peristiwa adalah 0,080 yang berarti lebih besar dari nilai probabilitas, maka H0 diterima atau dapat diartikan data berdistribusi normal.

- 2) Pengujian Normalitas Data Variabel *Return On Equity* (ROE). Berikut ini hasil pengujian normalitas data pada variabel ROE :

Tabel 4.6
Uji Normalitas Data Variabel ROE Bank Syariah
Indonesia Sebelum dan Sesudah Bekerjasama
dengan *Start-Up FinTech*

| | Tests of Normality | | | | | |
|-------------|---------------------------------|----|------|--------------|----|------|
| | Kolmogorov-Smirnov ^a | | | Shapiro-Wilk | | |
| | Statistic | df | Sig. | Statistic | df | Sig. |
| ROE_Sebelum | .194 | 3 | . | .997 | 3 | .888 |
| ROE_Sesudah | .369 | 3 | . | .790 | 3 | .090 |

a. *Lilliefors Significance Correction*

Tabel 4.6 menunjukkan bahwa tingkat signifikansi pada ROE sebelum peristiwa adalah 0,888 yang berarti lebih besar dari nilai probabilitas sebesar 0,05 maka H₀ diterima atau dapat diartikan data berdistribusi normal. Sedangkan untuk tingkat signifikansi ROE sesudah peristiwa adalah 0,90 yang berarti lebih besar dari nilai probabilitas, maka H₀ diterima atau dapat diartikan data berdistribusi normal.

Tabel 4.7

**Uji Normalitas Data Variabel ROE Bank
Muamalat Sebelum dan Sesudah Bekerjasama
dengan *Start-Up FinTech***

Tests of Normality

| | Kolmogorov-Smirnov ^a | | | Shapiro-Wilk | | |
|-------------|---------------------------------|----|------|--------------|----|------|
| | Statistic | df | Sig. | Statistic | df | Sig. |
| ROE_Sebelum | .321 | 3 | . | .882 | 3 | .332 |
| ROE_Sesudah | .351 | 3 | . | .827 | 3 | .180 |

a. Lilliefors Significance Correction

Tabel 4.7 menunjukkan bahwa tingkat signifikansi pada ROE sebelum peristiwa adalah 0,332 yang berarti lebih besar dari nilai probabilitas sebesar 0,05 maka H0 diterima atau dapat diartikan data berdistribusi normal. Sedangkan untuk tingkat signifikansi ROE sesudah peristiwa adalah 0,180 yang berarti lebih besar dari nilai probabilitas, maka H0 diterima atau dapat diartikan data berdistribusi normal.

Tabel 4.8

**Uji Normalitas Data Variabel ROE Bank Mega
Syariah Sebelum dan Sesudah Bekerjasama
dengan *Start-Up FinTech***

Tests of Normality

| | Kolmogorov-Smirnov ^a | | | Shapiro-Wilk | | |
|-------------|---------------------------------|----|------|--------------|----|------|
| | Statistic | df | Sig. | Statistic | df | Sig. |
| ROE_Sebelum | .225 | 3 | . | .984 | 3 | .758 |
| ROE_Sesudah | .375 | 3 | . | .775 | 3 | .056 |

a. Lilliefors Significance Correction

Tabel 4.8 menunjukkan bahwa tingkat signifikansi pada ROE sebelum peristiwa adalah 0,758 yang berarti lebih besar dari nilai probabilitas sebesar 0,05 maka H₀ ditenerima atau dapat diartikan data berdistribusi normal. Sedangkan untuk tingkat signifikansi ROE sesudah peristiwa adalah 0,056 yang berarti lebih besar dari nilai probabilitas, maka H₀ diterima atau dapat diartikan data berdistribusi normal.

- 3) Pengujian Normalitas Data Variabel *Net Interest Margin* (NIM). Berikut ini hasil pengujian normalitas data pada variabel NIM :

Tabel 4.9

**Uji Normalitas Data Variabel NIM Bank Syariah
Indonesia Sebelum dan Sesudah Bekerjasama
dengan *Start-Up FinTech***

Tests of Normality

| | Kolmogorov-Smirnov ^a | | | Shapiro-Wilk | | |
|-------------|---------------------------------|----|------|--------------|----|------|
| | Statistic | df | Sig. | Statistic | df | Sig. |
| NIM_Sebelum | .329 | 3 | . | .868 | 3 | .289 |
| NIM_Sesudah | .357 | 3 | . | .814 | 3 | .148 |

a. Lilliefors Significance Correction

Tabel 4.9 menunjukkan bahwa tingkat signifikansi pada NIM sebelum peristiwa adalah 0,289 yang berarti lebih besar dari nilai probabilitas sebesar 0,05 maka H0 dititerima atau dapat diartikan data berdistribusi normal. Sedangkan untuk tingkat signifikansi NIM sesudah peristiwa adalah 0,148 yang berarti lebih besar dari nilai probabilitas, maka H0 diterima atau dapat diartikan data berdistribusi normal.

Tabel 4.10

**Uji Normalitas Data Variabel NIM Bank
Muamalat Sebelum dan Sesudah Bekerjasama
dengan *Start-Up FinTech***

Tests of Normality

| | Kolmogorov-Smirnov ^a | | | Shapiro-Wilk | | |
|-------------|---------------------------------|----|------|--------------|----|------|
| | Statistic | df | Sig. | Statistic | df | Sig. |
| | | | | ic | | |
| NIM_Sebelum | .313 | 3 | . | .894 | 3 | .366 |
| NIM_Sesudah | .191 | 3 | . | .997 | 3 | .897 |

a. Lilliefors Significance Correction

Tabel 4.10 menunjukkan bahwa tingkat signifikansi pada NIM sebelum peristiwa adalah 0,366 yang berarti lebih besar dari nilai probabilitas sebesar 0,05 maka H₀ diterima atau dapat diartikan data berdistribusi normal. Sedangkan untuk tingkat signifikansi NIM sesudah peristiwa adalah 0,897 yang berarti lebih besar dari nilai probabilitas, maka H₀ diterima atau dapat diartikan data berdistribusi normal.

Tabel 4.11

**Uji Normalitas Data Variabel NIM Bank Mega
Syariah Sebelum dan Sesudah Bekerjasama
dengan *Start-Up FinTech***

Tests of Normality

| | Kolmogorov-Smirnov ^a | | | Shapiro-Wilk | | |
|-------------|---------------------------------|----|------|--------------|----|------|
| | Statistic | df | Sig. | Statistic | df | Sig. |
| NIM_Sebelum | .278 | 3 | . | .940 | 3 | .527 |
| NIM_Sesudah | .273 | 3 | . | .945 | 3 | .548 |

a. *Lilliefors Significance Correction*

Tabel 4.11 menunjukkan bahwa tingkat signifikansi pada NIM sebelum peristiwa adalah 0,527 yang berarti lebih besar dari nilai probabilitas sebesar 0,05 maka H0 dititerima atau dapat diartikan data berdistribusi normal. Sedangkan untuk tingkat signifikansi NIM sesudah peristiwa adalah 0,548 yang berarti lebih besar dari nilai probabilitas, maka H0 diterima atau dapat diartikan data berdistribusi normal.

b) Uji Homogenitas

Uji Homogenitas dilakukan untuk pengujian mengenai sama tidaknya variansi dua buah distribusi memiliki distribusi homogen. Langkah awal dalam melakukan uji homogenitas adalah terlebih dahulu menentukan hipotesisnya yakni sebagai berikut:

$0,05 \geq$: Data berdistribusi homogen

$0,05 \leq$: Data tidak berdistribusi homogen

Jika pengelolaan data signifikansi $0,05 \geq$ maka distribusi data adalah homogen. Jika data signifikansi $0,05 \leq$ maka distribusi data adalah tidak homogen.

1) Pengujian Homogenitas Data Variabel *Return On Assets* (ROA). Berikut ini hasil pengujian Homogenitas data pada variabel ROA :

Tabel 4.12

**Uji Homogenitas Data Variabel ROA Bank
Syariah Indonesia Sebelum dan Sesudah
Bekerjasama dengan *Start-Up FinTech*
Test of Homogeneity of Variances**

| | | Levene Statistic | df1 | df2 | Sig. |
|---------------------|---|---------------------|-----|-------|------|
| roa_sebelum_sesudah | Based on Mean | .060 | 1 | 4 | .819 |
| | Based on Median | .103 | 1 | 4 | .764 |
| | Based on Median and with adjusted df | .103 | 1 | 3.991 | .764 |
| | Based on trimmed mean | .063 | 1 | 4 | .814 |

Hasil pengujian homogenitas pada tabel 4.11 terhadap variabel rasio ROA sebelum dan sesudah memperlihatkan nilai sig = 0,120 dimana lebih $\geq 0,05$. Sehingga homogenitas adalah data diterima atau data berdistribusi homogen.

Tabel 4.13

**Uji Homogenitas Data Variabel ROA Bank
Muamalat Sebelum dan Sesudah Bekerjasama
dengan *Start-Up FinTech***

Test of Homogeneity of Variances

| | | Levene Statistic | df1 | df2 | Sig. |
|---------------------|---|------------------|-----|-------|------|
| ROA_Sesudah_Sebelum | Based on Mean | 3.388 | 1 | 4 | .139 |
| | Based on Median | .486 | 1 | 4 | .524 |
| | Based on Median and with adjusted df | .486 | 1 | 2.413 | .547 |
| | Based on trimmed mean | 2.994 | 1 | 4 | .159 |

Hasil pengujian homogenitas pada tabel 4.12 terhadap variabel rasio ROA sebelum dan sesudah memperlihatkan nilai sig = 0,139 dimana lebih $\geq 0,05$. Sehingga homogenitas adalah data diterima atau data berdistribusi homogen.

Tabel 4.14

**Uji Homogenitas Data Variabel ROA Bank Mega
Syariah Sebelum dan Sesudah Bekerjasama
dengan *Start-Up FinTech***

Test of Homogeneity of Variances

| | | Levene Statistic | df1 | df2 | Sig. |
|---------------------|---|------------------|-----|-----------|------|
| ROA_Sesudah_Sebelum | Based on Mean | .008 | 1 | 4 | .935 |
| | Based on Median | .051 | 1 | 4 | .833 |
| | Based on Median and with adjusted df | .051 | 1 | 3.66 0 | .834 |
| | Based on trimmed mean | .010 | 1 | 4 | .924 |

Hasil pengujian homogenitas pada tabel 4.13 terhadap variabel rasio ROA sebelum dan sesudah memperlihatkan nilai sig = 0,935 dimana lebih $\geq 0,05$. Sehingga homogenitas adalah data diterima atau data berdistribusi homogen.

- 2) Pengujian Homogenitas Data Variabel *Return On Equity* (ROE). Berikut ini hasil pengujian Homogenitas data pada variabel ROE :

Tabel 4.15

**Uji Homogenitas Data Variabel ROE Bank
Syariah Indonesia Sebelum dan Sesudah
Bekerjasama dengan *Start-Up FinTech***

Test of Homogeneity of Variances

| | | Levene Statistic | df1 | df2 | Sig. |
|---------------------|---|------------------|-----|-------|------|
| ROE_Sesudah_Sebelum | Based on Mean | 6.773 | 1 | 4 | .060 |
| | Based on Median | .497 | 1 | 4 | .520 |
| | Based on Median and with adjusted df | .497 | 1 | 2.139 | .550 |
| | Based on trimmed mean | 5.586 | 1 | 4 | .077 |

Hasil pengujian homogenitas pada tabel 4.14 terhadap variabel rasio ROE sebelum dan sesudah memperlihatkan nilai sig = 0,060 dimana lebih $\geq 0,05$. Sehingga homogenitas adalah data diterima atau data berdistribusi homogen.

Tabel 4.16

**Uji Homogenitas Data Variabel ROE Bank
Muamalat Sebelum dan Sesudah Bekerjasama
dengan *Start-Up FinTech***

Test of Homogeneity of Variances

| | | Levene | | | |
|----------------------|---|-----------|-----|-------|------|
| | | Statistic | df1 | df2 | Sig. |
| ROE_Sesdah_Sebl m | Based on Mean | 4.651 | 1 | 4 | .097 |
| | Based on Median | .430 | 1 | 4 | .548 |
| | Based on Median and with adjusted df | .430 | 1 | 2.500 | .567 |
| | Based on trimmed mean | 3.868 | 1 | 4 | .121 |

Hasil pengujian homogenitas pada tabel 4.15 terhadap variabel rasio ROE sebelum dan sesudah memperlihatkan nilai sig = 0,097 dimana lebih $\geq 0,05$. Sehingga homogenitas adalah data diterima atau data berdistribusi homogen.

Tabel 4.17

**Uji Homogenitas Data Variabel ROE Bank Mega
Syariah Sebelum dan Sesudah Bekerjasama
dengan *Start-Up FinTech***

Test of Homogeneity of Variances

| | | Levene Statistic | df1 | df2 | Sig. |
|------------------|---|------------------|-----|-------|------|
| ROE_Sesdah_Seblm | Based on Mean | .176 | 1 | 4 | .696 |
| | Based on Median | .164 | 1 | 4 | .706 |
| | Based on Median and with adjusted df | .164 | 1 | 3.896 | .706 |
| | Based on trimmed mean | .178 | 1 | 4 | .695 |

Hasil pengujian homogenitas pada tabel 4.16 terhadap variabel rasio ROE sebelum dan sesudah memperlihatkan nilai sig = 0,696 dimana lebih $\geq 0,05$. Sehingga homogenitas adalah data diterima atau data berdistribusi homogen.

- 3) Pengujian Homogenitas Data Variabel *Net Interest Margin* (NIM). Berikut ini hasil pengujian Homogenitas data pada variabel NIM :

Tabel 4.18

**Uji Homogenitas Data Variabel NIM Bank
Syariah Indonesia Sebelum dan Sesudah
Bekerjasama dengan *Start-Up FinTech*
Test of Homogeneity of Variances**

| | | Levene | | | |
|------------------|---|-----------|-----|-----------|------|
| | | Statistic | df1 | df2 | Sig. |
| NIM_Sesdah_Seblm | Based on Mean | 1.031 | 1 | 4 | .367 |
| | Based on Median | .177 | 1 | 4 | .696 |
| | Based on Median and with adjusted df | .177 | 1 | 3.71 6 | .697 |
| | Based on trimmed mean | .902 | 1 | 4 | .396 |

Hasil pengujian homogenitas pada tabel 4.17 terhadap variabel rasio NIM sebelum dan sesudah memperlihatkan nilai sig = 0,367 dimana lebih $\geq 0,05$. Sehingga homogenitas adalah data diterima atau data berdistribusi homogen.

Tabel 4.19

**Uji Homogenitas Data Variabel NIM Bank
Muamalat Sebelum dan Sesudah Bekerjasama
dengan *Start-Up FinTech***

Test of Homogeneity of Variances

| | | Levene Statistic | df1 | df2 | Sig. |
|------------------|---|------------------|-----|-------|------|
| NIM_Sesdah_Seblm | Based on Mean | .000 | 1 | 4 | .994 |
| | Based on Median | .029 | 1 | 4 | .873 |
| | Based on Median and with adjusted df | .029 | 1 | 3.844 | .873 |
| | Based on trimmed mean | .000 | 1 | 4 | .995 |

Hasil pengujian homogenitas pada tabel 4.18 terhadap variabel rasio NIM sebelum dan sesudah memperlihatkan nilai sig = 0,994 dimana lebih $\geq 0,05$. Sehingga homogenitas adalah data diterima atau data berdistribusi homogen.

Tabel 4.20

**Uji Homogenitas Data Variabel NIM Bank Mega
Syariah Sebelum dan Sesudah Bekerjasama
dengan *Start-Up FinTech***

Test of Homogeneity of Variances

| | | Levene Statistic | df1 | df2 | Sig. |
|----------------------|---|------------------|-----|-------|------|
| NIM_Sesdah_Sebl m | Based on Mean | 6.463 | 1 | 4 | .064 |
| | Based on Median | 1.767 | 1 | 4 | .254 |
| | Based on Median and with adjusted df | 1.767 | 1 | 2.095 | .310 |
| | Based on trimmed mean | 5.969 | 1 | 4 | .071 |

Hasil pengujian homogenitas pada tabel 4.19 terhadap variabel rasio NIM sebelum dan sesudah memperlihatkan nilai sig = 0,064 dimana lebih $\geq 0,05$. Sehingga homogenitas adalah data diterima atau data berdistribusi homogen.

3. Uji Hipotesis

Uji Beda dalam penelitian ini untuk menilai variabel ROA, ROE dan NIM pada Bank Syariah Indonesia, Bank Muamalat, dan Bank Mega Syariah menggunakan *Uji Paired Sample t-test*.

a) *Uji Paired Sample t-test*

Langkah awal dalam melakukan *Uji Paired Sample t-test* adalah terlebih dahulu menentukan hipotesisnya yakni sebagai berikut :

H₀ : Data tidak terdapat perbedaan yang signifikan

H_a : Data terdapat perbedaan yang signifikan

Jika pengelolaan data mengalami probabilitas signifikansi dibawah 5% (0,05) berarti H₀ ditolak atau data terdapat perbedaan.

1) Pengujian Data Variabel *Return On Assets (ROA)*.

Berikut ini hasil pengujian data pada variabel ROA:

Tabel 4.21

***Uji Paired Sample t-test Data Variabel ROA
Bank Syariah Indonesia Sebelum dan Sesudah
Bekerjasama dengan Start-Up FinTech***

Paired Samples Test

| | | Mean | Paired Differences | | 95% Confidence Interval of the Difference | | t | df | Sig. (2-tailed) |
|--------|-----------------------|----------|--------------------|-----------------|---|---------|---------|----|-----------------|
| | | | Std. Deviation | Std. Error Mean | Lower | Upper | | | |
| Pair 1 | ROA_Seblm - ROA_Sesdh | -1.63333 | .19140 | .11050 | -2.10879 | 1.15787 | -14.781 | 2 | .005 |

Hasil pengujian hipotesis terhadap variabel rasio ROA memperlihatkan nilai sig (2-tailed) = 0,005 dimana lebih kecil dari batas penelitian 0,05. Sehingga hipotesisnya adalah H0 ditolak, atau terdapat perbedaan yang signifikan terhadap *rasio Return On Assets* sebelum dan setelah bekerja sama dengan *Start-Up FinTech*

Tabel 4.22

***Uji Paired Sample t-test Data Variabel ROA
Bank Muamalat Sebelum dan Sesudah
Bekerjasama dengan Start-Up FinTech***

Paired Samples Test

| | | Mean | Paired Differences | | | t | d f | Sig. (2- tailed) | |
|--------|--------------------------|---------|--------------------|-----------------------|---|---------|--------|---------------------|-----|
| | | | Std. Deviation | Std. Error Mean | 95% Confidence Interval of the Difference | | | | |
| | | | | | Lower | Upper | | | |
| Pair 1 | ROA_Seblm - ROA_Sesdh | -.12333 | .04509 | .02603 | -.23535 | -.01132 | -4.737 | 2 | .04 |

Hasil pengujian hipotesis terhadap variabel rasio ROA memperlihatkan nilai sig (2-tailed) = 0,04 dimana lebih kecil dari batas penelitian 0,05. Sehingga hipotesisnya adalah H0 ditolak, atau terdapat perbedaan yang signifikan

terhadap *rasio Return On Assets* sebelum dan setelah bekerjasama dengan *Start-Up FinTech*

Tabel 4.23

***Uji Paired Sample t-test* Data Variabel ROA
Bank Mega Syariah Sebelum dan Sesudah
Bekerjasama dengan *Start-Up FinTech*
Paired Samples Test**

| | | Mean | Paired Differences | | | t | df | Sig. (2-tailed) | |
|--------|--------------------------|--------|--------------------|-----------------|---|---------|-------|--------------------|------|
| | | | Std. Deviation | Std. Error Mean | 95% Confidence Interval of the Difference | | | | |
| | | | | | Lower | Upper | | | |
| Pair 1 | ROA_Seblm - ROA_Sesdh | .80667 | .96111 | .55490 | -1.58086 | 3.19420 | 1.454 | 2 | .283 |

Hasil pengujian hipotesis terhadap variabel rasio ROA memperlihatkan nilai sig (2-tailed) = 0,283 dimana lebih besar dari batas penelitian 0,05. Sehingga hipotesisnya adalah H0 diterima, atau tidak terdapat perbedaan yang signifikan terhadap *rasio Return On Assets* sebelum dan setelah bekerjasama dengan *Start-Up FinTech*

- 2) Pengujian Data Variabel *Return On Equity* (ROE). Berikut ini hasil pengujian data pada variabel ROE

Tabel 4.24

**Uji Paired Sample t-test Data Variabel ROE
Bank Syariah Indonesia Sebelum dan Sesudah
Bekerjasama dengan *Start-Up FinTech***

| | | Paired Differences | | | | | t | f | Sig. (2- tailed) |
|--------|--------------------------|--------------------|-------------------|-----------------------|---|----------|-------|---|----------------------------|
| | | Mean | Std. Deviation | Std. Error Mean | 95% Confidence Interval of the Difference | | | | |
| | | | | | Lower | Upper | | | |
| Pair 1 | ROE_Seblm - ROE_Sesdh | 11.56333 | 10.12611 | 5.84631 | -13.59131 | 36.71798 | 1.978 | 2 | .187 |

Hasil pengujian hipotesis terhadap variabel rasio ROE memperlihatkan nilai sig (2-tailed) = 0,187 dimana lebih besar dari batas penelitian 0,05. Sehingga hipotesisnya adalah H0 diterima, atau tidak terdapat perbedaan yang signifikan terhadap *rasio Return On Equity* sebelum dan setelah bekerjasama dengan *Start-Up FinTech*.

Tabel 4.25

***Uji Paired Sample t-test Data Variabel ROE
Bank Muamalat Sebelum dan Sesudah
Bekerjasama dengan Start-Up FinTech***

Paired Samples Test

| | | Paired Differences | | | | | t | df | Sig. (2-tailed) |
|--------|--------------------------|--------------------|-------------------|-----------------------|---|--------|--------|-----|--------------------|
| | | Mean | Std. Deviation | Std. Error Mean | 95% Confidence Interval of the Difference | | | | |
| | | | | | Lower | Upper | | | |
| Pair 1 | ROE_Seblm - ROE_Sesdh | -1.55333 | .94177 | .54373 | -3.89282 | .78616 | -2.857 | 104 | |

Hasil pengujian hipotesis terhadap variabel rasio ROE memperlihatkan nilai sig (2-tailed) = 0,104 dimana lebih besar dari batas penelitian 0,05. Sehingga hipotesisnya adalah H0 diterima, atau tidak terdapat perbedaan yang signifikan terhadap *rasio Return On Equity* sebelum dan setelah bekerjasama dengan *Start-Up FinTech*.

Tabel 4.26

**Uji Paired Sample t-test Data Variabel ROE
Bank Mega Syariah Sebelum dan Sesudah
Bekerjasama dengan *Start-Up FinTech***

| | | Paired Differences | | | | | t | df | Sig. (2- tailed) |
|--------|--------------------------|--------------------|-------------------|-----------------------|--|----------|-------|----|----------------------------|
| | | Mean | Std. Deviation | Std. Error Mean | 95% Confidence Interval of the Difference | | | | |
| | | | | | Lower | Upper | | | |
| Pair 1 | ROE_Seblm - ROE_Sesdh | 5.30333 | 7.41156 | 4.27907 | -13.10800 | 23.71467 | 1.239 | 2 | .341 |

Hasil pengujian hipotesis terhadap variabel rasio ROE memperlihatkan nilai sig (2-tailed) = 0,341 dimana lebih besar dari batas penelitian 0,05. Sehingga hipotesisnya adalah H0 diterima, atau tidak terdapat perbedaan yang signifikan terhadap *rasio Return On Equity* sebelum dan setelah bekerjasama dengan *Start-Up FinTech*.

- 3) Pengujian Data Variabel *Net Interes Margin* (NIM). Berikut ini hasil pengujian data pada variabel NIM

Tabel 4.27

**Uji Paired Sample t-test Data Variabel NIM
Bank Syariah Indonesia Sebelum dan Sesudah
Bekerjasama dengan *Start-Up FinTech***

Paired Samples Test

| | | Mean | Paired Differences | | | t | df | Sig. (2-tailed) |
|--------|--------------------------|----------------|--------------------|-----------------|--|-------|----|--------------------|
| | | | Std. Deviation | Std. Error Mean | 95% Confidence Interval of the Difference Lower Upper | | | |
| Pair 1 | NIM_Seblm - NIM_Sesdh | -385.428 33 | 958.076 46 | 391.133 08 | -620.011 1390.8 6791 | -.985 | 5 | .370 |

Hasil pengujian hipotesis terhadap variabel rasio NIM memperlihatkan nilai sig (2-tailed) = 0,370 dimana lebih besar dari batas penelitian 0,05. Sehingga hipotesisnya adalah H0 diterima, atau tidak terdapat perbedaan yang signifikan terhadap *rasio Net Interes Margin* sebelum dan setelah bekerjasama dengan *Start-Up FinTech*.

Tabel 4.28

**Uji Paired Sample t-test Data Variabel NIM
Bank Muamalat Sebelum dan Sesudah
Bekerjasama dengan *Start-Up FinTech***

| | | Paired Differences | | | | | t | df | Sig. (2-tailed) |
|--------|--------------------------|--------------------|----------------|------------|---|----------|--------|----|--------------------|
| | | Mean | Std. Deviation | Std. Error | 95% Confidence Interval of the Difference | | | | |
| | | | | | Lower | Upper | | | |
| Pair 1 | NIM_Seblm - NIM_Sesdh | -2.61000 | .60852 | .35133 | -4.12165 | -1.09835 | -7.429 | 2 | .01 |

Hasil pengujian hipotesis terhadap variabel rasio NIM memperlihatkan nilai sig (*2-tailed*) = 0,01 dimana lebih kecil dari batas penelitian 0,05. Sehingga hipotesisnya adalah H₀ ditolak, atau terdapat perbedaan yang signifikan terhadap *rasio Net Interes Margin* sebelum dan setelah bekerjasama dengan *Start-Up FinTech*.

Tabel 4.29

**Uji Paired Sample t-test Data Variabel NIM
Bank Mega Syariah Sebelum dan Sesudah
Bekerjasama dengan *Start-Up FinTech*
Paired Samples Test**

| | | Mean | Paired Differences | | | | t | df | Sig. (2-tailed) |
|--------|--------------------------|---------|--------------------|------------|---|---------|-------|------|-----------------|
| | | | Std. Deviation | Std. Error | 95% Confidence Interval of the Difference | | | | |
| | | | | | Lower | Upper | | | |
| Pair 1 | NIM_Seblm - NIM_Sesdh | 1.26000 | .85767 | .49518 | -.87057 | 3.39057 | 2.545 | .126 | |

Hasil pengujian hipotesis terhadap variabel rasio NIM memperlihatkan nilai sig (2-tailed) = 0,126 dimana lebih besar dari batas penelitian 0,05. Sehingga hipotesisnya adalah H0 diterima, atau tidak terdapat perbedaan yang signifikan terhadap *rasio Net Interes Margin* sebelum dan setelah bekerjasama dengan *Start-Up FinTech*

C. Pembahasan

1. Dampak *Financial Technology* terhadap *Return On Asset* (ROA)

Dari hasil penelitian yang dilakukan terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Bank Syariah Indonesia menunjukkan bahwa variabel ROA sebelum bekerjasama dengan *Start-Up Fintech* dan sesudahnya menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan dimana nilai sig pada uji beda penelitian ini adalah 0,005 lebih \leq dari 0,05 yang berarti terdapat perbedaan saat menggunakan *Start-Up Fintech* serta analisis rasio variabel ROA mengalami peningkatan 1,25% menjadi 2,55% dimana ini menyatakan bahwa Bank Syariah Indonesia mampu menghasilkan laba bersih yang semakin besar dengan mendayagunakan aset Bank dalam bekerjasama dengan *Start-Up Fintech* tersebut. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Ridwan Muchlis (2018) yang mengemukakan bahwa dengan berkolaborasi dengan *Fintech* maka penyaluran pembiayaan perbankan akan semakin mudah sehingga dapat meningkatkan profitabilitas.

Hasil penelitian pada Bank Muamalat sendiri menunjukkan bahwa variabel ROA sebelum bekerjasama dengan *Start-Up Fintech* dan sesudahnya menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan dimana nilai sig pada uji beda penelitian ini adalah 0,04 lebih \leq dari 0,05. Yang berarti

terdapat perbedaan saat menggunakan *Start-Up Fintech* serta analisis rasio variabel ROA mengalami peningkatan 0,05% menjadi 0,18% dimana ini menyatakan bahwa Bank Muamalat mampu menghasilkan laba bersih yang semakin besar dengan mendayagunakan aset Bank dalam berkerjasama dengan *Start-Up Fintech* tersebut. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Ridwan Muchlis (2018) yang mengemukakan bahwa dengan berkolaborasi dengan *Fintech* maka penyaluran pembiayaan perbankan akan semakin mudah sehingga dapat meningkatkan profitabilitas.

Hasil penelitian pada Bank Mega Syariah sendiri menunjukkan bahwa variabel ROA sebelum bekerjasama dengan *Start-Up Fintech* dan sesudahnya menunjukkan tidak terdapat perbedaan yang signifikan dimana nilai sig pada uji beda penelitian ini adalah 0,283 lebih \geq dari 0,05. Yang berarti tidak terdapat perbedaan yang signifikan saat menggunakan *Start-Up Fintech* serta analisis rasio variabel ROA mengalami penurunan 2,05% menjadi 01,19% dimana ini menyatakan bahwa Bank Mega Syariah belum mampu memberikan pengaruh terhadap perolehan laba bersih perbankan dikarena masih kurang mampunya menghasilkan laba bersih dengan mendayagunakan aset Bank dalam berkerjasama dengan *Start-Up Fintech* tersebut karena sudah maraknya *Start-Up FinTech* yang bermunculan.

Dari penjelasan diatas dapat dilihat bahwa pada Bank Syariah Indonesia terdapat perbedaan yang berpengaruh positif dimana dengan bekerjasama dengan *start-up FinTech* mampu meningkatkan laba perbankan yang dapat dilihat dari naiknya *Return On Asset* pada Bank Syariah Indonesia, dimana mampu menarik nasabah dan mampu bersaing dengan *start-up FinTech* lainnya. Untuk Bank Muamalat sendiri terdapat perbedaan yang berpengaruh positif dimana dengan bekerjasama dengan *start-up FinTech* mampu meningkatkan laba perbankan yang dapat dilihat dari naiknya *Return On Asset* pada Bank Muamalat, dimana mampu menarik nasabah dan mampu bersaing dengan *start-up FinTech* lainnya. Sedangkan Untuk Bank Mega Syariah terdapat perbedaan yang berpengaruh negatif dimana Bank Mega Syariah belum mampu meningkatkan laba bank. sehingga belum mampu bersaing dengan *Start-Up FinTech* lainnya walaupun sudah bekerja sama dengan salah satu *Start-Up FinTech*, hal ini bisa terjadi dikarenakan kurangnya promosi atas produk-produk baru yang ada pada bank mega syariah sehingga kurang minatnya masyarakat untuk menjadi nasabah bank tersebut.

2. Dampak *Finansial Technology* terhadap *Return On Equity* (ROE)

Dari hasil penelitian yang dilakukan terhadap *Return On Equity* (ROE) pada Bank Syariah Indonesia menunjukkan bahwa variabel ROE sebelum bekerjasama dengan *Start-Up Fintech* dan sesudahnya menunjukkan tidak terdapat perbedaan yang signifikan dimana nilai sig pada uji beda penelitian ini adalah 0,187 lebih \geq dari 0,05. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Farah Margaretha (2015) yang meneliti dampak transaksi elektronik terhadap kinerja perbankan Indonesia dimana variabel ROE berpengaruh negatif yang signifikan. Dimana dalam penelitian ini analisis rasio variabel ROE mengalami penurunan 21,87% menjadi 16,42% dimana Bank syariah Indonesia belum mampu menggunakan modalnya dalam bekerjasama dengan salah satu *Start-UP Fintech* untuk menghasilkan laba bersih dan memuaskan kepentingan para saham.

Hasil penelitian yang dilakukan terhadap *Return On Equity* (ROE) pada Bank Muamalat menunjukkan bahwa variabel ROE sebelum bekerjasama dengan *Start-Up Fintech* dan sesudahnya menunjukkan tidak terdapat perbedaan yang signifikan dimana nilai sig pada uji beda penelitian ini adalah 0,104 lebih \geq dari 0,05. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Farah Margaretha (2015) yang meneliti dampak

transaksi elektronik terhadap kinerja Perbankan Indonesia dimana variabel ROE berpengaruh positif yang signifikan. Dimana dalam penelitian ini analisis rasio variabel ROE mengalami penurunan 0,63% menjadi 2,22% tidak mampunya bank menggunakan modalnya dalam bekerjasama dengan salah satu *Start-UP Fintech* untuk menghasilkan laba bersih dan memuaskan kepentingan para saham.

Hasil penelitian yang dilakukan terhadap *Return On Equity* (ROE) pada Bank Mega Syariah menunjukkan bahwa variabel ROE sebelum bekerjasama dengan *Start-Up Fintech* dan sesudahnya menunjukkan tidak terdapat perbedaan yang signifikan dimana nilai sig pada uji beda penelitian ini adalah 0,341 lebih \geq dari 0,05. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Farah Margaretha (2015) yang meneliti dampak transaksi elektronik terhadap kinerja Perbankan Indonesia dimana variabel ROE berpengaruh negatif yang signifikan. Dimana dalam penelitian ini analisis rasio variabel ROE mengalami penurunan 11,34% menjadi 6,04% dimana Bank Mega syariah belum mampu menggunakan modalnya dalam bekerjasama dengan salah satu *Start-UP Fintech* untuk menghasilkan laba bersih dan memuaskan kepentingan para saham.

Dari penjelasan diatas dapat dilihat bahwa pada Bank Syariah Indonesia terdapat perbedaan yang berpengaruh negatif dimana dengan bekerjasama dengan *start-up FinTech* tidak mampu meningkatkan tingkat investasi atau modal yang terkumpul pada perbankan yang dapat dilihat dari menurunnya *Return On Equity* pada Bank Syariah Indonesia, dimana belum mampu menarik nasabah untuk berinvestasi dan belum mampu bersaing dengan *start-up FinTech* lainnya, hal ini bisa terjadi dikarenakan kurangnya promosi atas produk-produk baru yang ada pada Bank Syariah Indonesia sehingga kurang minatnya masyarakat untuk menjadi nasabah dan berinvestasi pada bank tersebut. Untuk Bank Muamalat terdapat perbedaan yang berpengaruh negatif dimana Bank Muamalat belum mampu meningkatkan tingkat investasi atau modal bank sehingga belum mampu bersaing dengan *Start-Up FinTech* lainnya walaupun sudah bekerja sama dengan salah satu *Start-Up FinTech*, hal ini bisa terjadi dikarenakan kurangnya promosi atas produk-produk baru yang ada pada Bank Mega Syariah sehingga kurang minatnya masyarakat untuk menjadi nasabah dan berinvestasi pada bank tersebut. Begitu pula untuk Bank Mega Syariah terdapat perbedaan yang berpengaruh negatif Pengaruh *Start-up Fintech* terhadap *Return On Equity* dimana Bank Mega Syariah belum mampu meningkatkan tingkat investasi atau

modal bank sehingga belum mampu bersaing dengan *Start-Up FinTech* lainnya walaupun sudah bekerja sama dengan salah satu *Start-Up FinTech*.

3. Dampak *Start-up Fintech* terhadap *Net Interest Margin* (NIM)

Dari hasil penelitian yang dilakukan terhadap *Net Interest Margin* (NIM) pada Bank Syariah Indonesia menunjukkan bahwa variabel NIM sebelum bekerjasama dengan *Start-Up Fintech* dan sesudahnya menunjukkan tidak terdapat perbedaan yang signifikan dimana nilai sig pada uji beda penelitian ini adalah 0,370 lebih \geq dari 0,05. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Ridwan Muchlis (2018) yang mengemukakan bahwa dengan berkolaborasi dengan *Fintech* maka penyaluran pembiayaan perbankan akan semakin mudah sehingga dapat meningkatkan profitabilitas. Dimana dalam penelitian ini analisis rasio variabel NIM mengalami penurunan 25,74% menjadi 21,78% namun tidak memberikan pengaruh terhadap perolehan pendapatan bagi hasil perbankan tersebut hal ini dikarenakan karena masih sedikit masyarakat yang mengenal produk-produk yang ada dalam Bank Syariah Indonesia sehingga kurang terealisasinya penyaluran pembiayaan dengan bantuan *start-up Fintech*.

Hasil penelitian pada Bank Muamalat sendiri menunjukkan bahwa variabel NIM sebelum bekerjasama dengan *Start-Up Fintech* dan sesudahnya menunjukkan tidak terdapat perbedaan yang signifikan dimana nilai sig. pada uji beda penelitian ini adalah 0,01 lebih \leq dari 0,05. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Ridwan Muchlis (2018) yang mengemukakan bahwa dengan berkolaborasi dengan *Fintech* maka penyaluran pembiayaan perbankan akan semakin mudah sehingga dapat meningkatkan profitabilitas. Dimana dalam penelitian ini analisis rasio variabel NIM mengalami kenaikan 1,66% menjadi 3,26% dimana ini menyatakan bahwa Bank Muamalat dalam bekerja sama dengan salah satu *Start-up Fintech* mampu menghasilkan pendapatan bunga (bagi hasil) yang besar karena dengan adanya *FinTech* dalam perbankan mampu mempermudah masyarakat untuk melakukan pembiayaan jangka pendek sehingga pendapat bagi hasil bank pun dapat meningkat.

Hasil penelitian pada Bank Mega Syariah sendiri menunjukkan bahwa variabel NIM sebelum bekerjasama dengan *Start-Up Fintech* dan sesudahnya menunjukkan tidak terdapat perbedaan yang signifikan dimana nilai sig pada uji beda penelitian ini adalah 0,124 lebih \geq dari 0,05. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Ridwan Muchlis (2018) yang mengemukakan bahwa dengan berkolaborasi

dengan *Fintech* maka penyaluran pembiayaan perbankan akan semakin mudah sehingga dapat meningkatkan profitabilitas. Dimana dalam penelitian ini analisis rasio variabel NIM mengalami penurunan 6,54 menjadi 5,28% terhadap perolehan pendapatan bagi hasil perbankan tersebut hal ini dikarenakan karena masih sedikit masyarakat yang mengenal produk-produk yang ada dalam Bank Mega Syariah sehingga kurang terealisasinya penyaluran pembiayaan dengan bantuan *start-up Fintech*.

Dari penjelasan diatas dapat dilihat bahwa pada Bank Syariah Indonesia tidak terdapat perbedaan yang signifikan dimana dengan adanya persaingan dengan *Start-Up FinTech* yang membuat Bank Syariah Indonesia bekerjasama dengan salah satu *Start-Up FinTech* belum mampu meningkatkan pendapatan bagi hasil secara signifikan karena masih sedikit masyarakat yang mengenal produk-produk yang ada dalam Bank Syariah Indonesia sehingga kurang terealisasinya penyaluran pembiayaan dengan bantuan *start-up Fintech*. Untuk Bank Muamalat sendiri tidak terdapat perbedaan yang signifikan dimana dengan adanya persaingan dengan *Start-Up FinTech* yang membuat Bank Muamalat bekerjasama dengan salah-satu *Start-Up FinTech* belum mampu meningkatkan pendapatan bagi hasil secara signifikan sehingga tidak terdapat perbedaan setelah bekerjasama.

Sedangkan Untuk Bank Mega Syariah sendiri tidak terdapat perbedaan yang signifikan dimana dengan adanya persaingan dengan *Start-Up FinTech* yang membuat Bank Mega Syariah bekerjasama dengan salah-satu *Start-Up FinTech* belum mampu meningkatkan pendapatan bagi hasil secara signifikan sehingga tidak terdapat perbedaan setelah bekerjasama, hal ini bisa terjadi dikarenakan kurangnya promosi atas produk-produk baru yang ada pada bank mega syariah sehingga kurang minatnya masyarakat untuk melakukan pembiayaan sehingga tidak mampu meningkatkan pendapatan bagi hasil Bank Mega Syariah.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan diatas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Variabel *Return On Asset* (ROA) pada periode rata-rata sebelum dan sesudah kerjasama pada Bank Syariah Indonesia menunjukkan *Uji paired sample t-test* nilai sig= 0,005 dengan $\leq 0,05$ terdapat perbedaan yang signifikan dan positif. ROA mengalami kenaikan hal ini dikarenakan berjalannya kerjasama dengan baik apalagi dengan terdapatnya fitur layanan *internet banking* yang ada yang artinya Bank syariah indonesia mampu menghasilkan laba bersih yang semakin besar dengan mendayagunakan aset Bank tersebut. Pada Bank Muamalat Syariah pada periode rata-rata sebelum dan sesudah Kerjasama menunjukkan *Uji paired sample t-test* nilai sig= 0,04 dengan $\leq 0,05$ terdapat perbedaan yang signifikan dan positif. ROA mengalami kenaikan hal ini dikarenakan berjalannya kerjasama dengan baik apalagi dengan terdapatnya fitur layanan *Internet Banking* yang ada yang artinya Bank Muamalat mampu menghasilkan laba bersih yang semakin besar dengan mendayagunakan aset Bank tersebut. Sedangkan pada Bank Mega Syariah

Menunjukkan *Uji paired sample t-test* nilai sig= 0,283 dimana $\geq 0,05$ tidak terdapatnya perbedaan yang signifikan.

2. Variabel *Return On Equity* (ROE) pada periode rata-rata sebelum dan sesudah kerjasama pada Bank Syariah Indonesia menunjukkan *Uji paired sample t-test* nilai sig= 0,187 dengan $\geq 0,05$ tidak adanya perbedaan yang signifikan dan negative. ROE mengalami penurunan, Bank syariah Indonesia belum mampu menggunakan modalnya dalam bekerjasama dengan salah satu *Start-UP Fintech* untuk menghasilkan laba bersih dan memuaskan kepentingan para saham. Pada Bank Muamalat menunjukkan *Uji paired sample t-test* nilai sig= 0,104 dengan $\geq 0,05$ tidak adanya perbedaan yang signifikan dan negatif dimana ROE mengalami kenaikan. Begitupula pada Bank Mega Syariah menunjukkan *Uji paired sample t-test* nilai sig= 0,341 dengan $\geq 0,05$ tidak adanya perbedaan yang signifikan dan negatif.
3. Variabel *Net Interest Margin* (NIM) pada periode rata-rata sebelum dan sesudah kerjasama pada Bank Syariah Indonesia menunjukkan *Uji paired sample t-test* nilai sig= 0,370 dengan $\geq 0,05$ tidak adanya perbedaan yang signifikan dan negative. NIM mengalami penurunan hal ini dikarenakan masih sedikit masyarakat yang mengenal produk-produk yang ada dalam Bank Syariah Indonesia sehingga kurang terealisasinya penyaluran pembiayaan dengan bantuan *start-up Fintech*.

Pada Bank Muamalat menunjukkan *Uji paired sample t-test* nilai sig= 0,01 dengan $\leq 0,05$ adanya perbedaan yang signifikan dan positif. NIM mengalami kenaikan hal ini dikarenakan berjalannya kerjasama dengan baik apalagi dengan terdapatnya fitur layanan *Internet Banking* yang ada yang artinya Bank Muamalat mampu menghasilkan pendapatan bunga (bagi hasil). Sedangkan pada Bank Mega Syariah menunjukkan *Uji paired sample t-test* nilai sig= 0,128 dimana $\geq 0,05$ tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan dan negative. NIM mengalami penurunan.

B. Saran

Terdapat beberapa saran yang akan penulis sampaikan terkait dengan hasil penelitian ini seperti :

1. Untuk Bank Syariah Indonesia untuk bisa terus mempertahankan atau lebih upaya memperbaiki lagi kerjasama antara *Start-Up Fintech* untuk menarik nasabah menggunakan layanan-layanan yang ada pada Bank Syariah Indonesia sehingga dapat meningkatkan profitabilitasnya. Untuk Bank Muamalat untuk bisa terus mempertahankan atau lebih upaya memperbaiki lagi kerjasama antara *Start-Up Fintech* untuk menarik nasabah menggunakan layanan-layanan yang ada pada Bank Syariah Indonesia sehingga dapat meningkatkan profitabilitasnya. Untuk Bank Mega

Syariah disarankan untuk lebih aktif mempromosikan produk-produknya hingga ke pelosok desa agar masyarakat dapat mengetahui produk dan layanan yang dapat mempermudah masyarakat memenuhi kebutuhannya serta mampu lebih baik dalam berkerjasama dengan *Start-Up Fintech* dimana sudah kita ketahui sudah banyak *Start-Up Fintech* yang bermunculan yang menawarkan berbagai layanan yang mempermudah masyarakat untuk memenuhi kebutuhannya tanpa harus keluar rumah. Dimana dengan banyaknya *Start-Up Fintech* yang bermunculan dapat mempengaruhi profitabilitas Perbankan Syariah.

2. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan agar menggunakan subjek penelitian dan variabel penelitian yang berbeda. Serta periode penelitian yang lebih lama dibandingkan penelitian ini agar diperoleh hasil yang lebih akurat dan lebih baik dibandingkan penelitian-penelitian sebelumnya.
3. Bagi pihak akademisi dan praktisi perbankan dengan adanya penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu rujukan atau sumber referensi terkait dengan layanan *Finansial Technology* untuk dapat menarik nasabah sehingga dapat meningkatkan manajemen keuangan dan manajemen pembiayaan Perbankan Syariah.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardiansyah, Tedy. “Model Finansial dan Teknologi (fintech) Membantu Permasalahan Modal Wirausaha UMKM di Indonesia” *Jurnal Majalah Ilmiah Bujak*, No. 2. Tahun 2019. SS
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta : Rineka Cipta, 2014)ss
- Chishti, Susanne and Barberis, Janos. “*The FinTech Book*” (India : Hoboken : Wiley. 2016)ss
- Darsono, *Manajemen Keuangan Pendekatan Praktis Kajian Pengambilan Keputusan Bisnis Berbasis Analisis Keuangan*. (Jakarta : DIADIT media, 2006)ss
- David LEE Kuo Chuen, dan Linda LOW, “*Inclusive FinTech (Blockchain, Cryptocurrency, and ICO)*”. (New York : World Scientific. 2018)
- D., Fintechfest, Sukma. Mempopulerkan Teknologi Finansial Di Indonesia. Arena LTE. Tersedia di <http://arenalte.com>. SS
- Fahmi, Imam. *Manajemen Keuangan Perusahaan dan Pasar Modal*. (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2014)

- Iswi, Hariyani. *Restrukturisasi dan Penghapusan Kredit Macet*. (Jakarta: PT Elex Media Komputindo. 2010)
- Hery. *Analisis Laporan Keuangan*. (Jakarta : PT Grasindo. 2016)
- Imam Ghozali. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan SPSS*. (Semarang: Badan Penerbit UNDIP. 2005)
- Immanuel Adhitya Wulanata Chrismatianto, Analisis Swot Implementasi Teknologi Finansial Terhadap Kualitas Layanan Perbankan di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis, Volume 20 No 1*. 2017.ss
- Kristianti, Ika. Tulenan, Michella Virgiana. "Dampak Financial Technology Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan". *Jurnal Ekonimi Bisnis Islam. No.18*. Tahun (2021)ss
- Willey, John & Sons, "*The Insurtech book: the insurance technology handbook for investors, entepreneurs and FinTech Visionaries*", (India : United Kingdom)
- Kasmir, *Dasar-dasar Perbankan*. (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada)
- Muchlis, Ridwan. "Analisis SWOT Financial Technology (Fintech) Pembiayaan Perbankan Syariah Di Indonesia (Studi Kasus 4 Bank Syariah Di Kota Medan)". *Jurnal AtTawassuth, Vol. III, No.2, 2018*. SS

- Muhammad. *Akuntansi Syariah Teori dan Praktik Untuk Perbankan Syariah*.(Yogyakarta: STIM YKPN, 2013)
- Muhammad. *Dasar-Dasar Manajemen Bank Syariah*. Edisi Revisi, (Yogyakarta : UII Press, 2006)
- Munawir, S. *Analisis Laporan Keuangan* ,edisi kedua, (Yogyakarta: YPKN, 2007)
- Nuryadi. *Dasar-Dasar Statistik Penelitian* (Yogyakarta, Gramasurya, 2017)ss
- Peraturan Bank Indonesia No. 19/12/PBI/2017, *Penyelenggaraan Teknologi Finansial SS*
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 13/POJK.02/2018), *Inovasi Keuangan Digital di Sektor Jasa Keuangan SS*
- Prastika, Yuli. “Pengaruh Financial Technology (FinTech) Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah” (Studi Kasus Pada 3 Bank Syariah). *Skripsi* . 2019 SS
- Riyanto, Bambang. 2001. *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. BPFE, YogyakartaSS
- Saksonova, Svetlana and Kuzmina-Merlino, Iriana. *Fintech as Financial Innovation-The Possibilities and Problem Of Implementation*.

European Research Studies. *Journal Volume XX Issue 3A*.
2017. pp.961-973.SS

Sawir, Agnes. *Analisa Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. (Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama. 2003)

Simamora, Henry. *Akuntansi Basis Pengambilan Keputusan Bisnis*. Jilid II (Jakarta : Salemba Empat. 2000)

Siregar, A. *Financial Technology Tren Bisnis Keuangan Kedepan*. Info bank news. tersedia di <http://infobanknews.com>. SS

Sofyan, Syafri Harahap. *Analisa Kritis atas Laporan Keuangan*. (Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada. 2008)

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*.(Bandung : Alfabeta. 2017)

Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*.(Bandung : Alfabeta. 2015)

Sujadi dan Saputro, Edi Purwo. *E-Banking : Urgensi Aspek Trust di Era E-Service* (Jakarta : Raja Grafindo 2006)

Sujarweni, V. Wiratna. *Metode Penelitian Bisnis & Ekonomi* (Yogyaarta: PT Pustaka Baru. 2015)

Sutrisno. *Manajemen Keuangan Teori, Konsep, dan Aplikasi*
(Yogyakarta : EKON ISIA.2015)

Yudhanto, Yudha. *Information Technology Business Start-Up*, (Jakarta:
PT Elex Media komputindo, 2018)

Yovanda, Yanuar Riezqi. Ancaman dan Peluang Fintech bagi Industri
Perbankan, Tersedia di <https://ekbis.sindonews.com>. SS

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu
Telepon (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171

FORM 1 PENGAJUAN JUDUL TUGAS AKHIR SKRIPSI

Identitas Mahasiswa

Nama : Wendi Febrianto
NIM : 1811140078
Prodi : Perbankan Syariah
Semester : VII (7)

Judul Yang Diajukan (Disertai Latar Belakang Masalah dan Rumusan Masalah):

1. Judul : ANALISIS MUTU FINANCIAL TEKNOLOGI (FINTECH) TERHADAP LAYANAN JASA KEUANGAN ^{Bank} pada PT-BPRS-
Adam-Bengkulu, Muamalat Kc Bengkulu
Latar Belakang Masalah** : (Lampirkan)
Rumusan Masalah*** : (Lampirkan)

II. Proses Konsultasi

1. Validasi Judul oleh Pengelola Perpustakaan Fakultas

Catatan Bisa dilanjutkan.

Pengelola Perpustakaan 1/11
Atu Kuningih, M.G.K

2. Konsultasi dan Persetujuan dengan Dosen Pembimbing Rencana Tugas Akhir

Catatan Dapat dilanjutkan (dengan objek penelitian baru) → hasil observasi di bank Muamalat Kc-Bengkulu

Dosen Pembimbing Rencana Tugas Akhir

Yoyi Anisandy, MM

IV. Judul Yang Disahkan

.....

Penunjukkan Dosen Penyeminar:

..... Bengkulu,

Mengesahkan

Kajuh Ekis/Manajemen

[Signature]

Mahasiswa

Wendi Febrianto

* Jelas, spesifik, tidak disingkat, rentang 6 (enam) sampai dengan 12 (dua belas) kata
** Minimal 5 (lima) paragraf berisi ide atau gagasan yang mengungkapkan masalah penelitian (kesejangan antara ideal/teori dan praktek/pelaksanaannya)
*** Jelas, spesifik dan tidak ambigu



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
 Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
 Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
 Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

HALAMAN PENGESAHAN

Proposal Skripsi berjudul "ANALISIS MUTU FINANCIALTEKNOLOGI (*FINTECH*) TERHADAP LAYANAN JASA KEUANGAN SYARIAH PADA BANK MUAMALAT KC BENGKULU" Yang disusun oleh:

Nama : Wendi Fberinato
 NIM : 1811140078
 PRODI : PERBANKAN SYARIAH

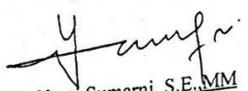
Telah diseminarkan Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UIINFAS) Bengkulu Pada:

Hari : Senin
 Tanggal : 20 Desember 2021 M/1443 H

Dan Telah diperbaiki sesuai saran-saran tim penyeminar. Oleh karenanya sudah dapat diusulkan kepada jurusan untuk ditunjuk Tim Pembimbing Skripsi.

Bengkulu, Januari 2022 M

Mengetahui
 Kajar Ekonomi Islam


Yenti Sumarni, S.E., MM
 NIP:197904162007012020

Penyeminar


Rizky Hariyadi, M.Acc
 NIP:198711262019031004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
 BENGKULU

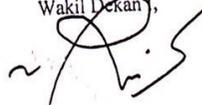
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
 Telepon (0736) 51276-51171-51172-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
 Website: www.iainbengkulu.ac.id

DAFTAR HADIR SEMINAR PROPOSAL MAHASISWA

Hari/Tanggal : Senin, 20 Desember 2021
 Nama Mahasiswa : Wendi Febrianto
 NIM : 1811140078
 Jurusan/Prodi : Perbankan Syariah

| Judul Proposal | Tanda Tangan Mahasiswa | Penyeminar |
|---|--|--|
| Analisis Moto Financial: Teknologi (FINTECH) terhadap layanan Jasa keuangan Syariah Pada Bank Muamalat ke Bengkulu. |  Wendi Febrianto |  Rizki Haryadi, M.A. |

Mengetahui,
 a.n. Dekan
 Wakil Dekan I,



Dr. Nurul Hak, M.A.
 NIP 196606161995031003

Catatan:
 Mohon Berkas ini dikembalikan kepada Pengelola
 Fotokopi dan Cap 1 (Satu) Rangkap

 Dipindai dengan CamScanner

CATATAN PERBAIKAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Senin, 20 Desember 2021
 NIM : Wendi Febrianto
 Jurusan/Prodi : Perbankan Syariah

| No | Permasalahan | Saran Penyeminar |
|----|--|------------------------------------|
| 1 | Penulis tidak memahami definisi mutu & analisis mutu | Pahami, pelajari, banyakkan sumber |
| 2 | Tidak ada teori yang mendasar mengenai mutu | Tambahkan |
| 3 | Penelitian terdahulu tidak ada mengenai mutu | Tambahkan |
| 4 | Latar belakang tidak komprehensif mengenai mutu | Tambahkan |
| 5 | Teori terlalu lama, tahun 1989, 1991 | Cari yang terbaru |
| 6 | Penulis belum paham dengan apa yang mau ditulis | Perbanyak referensi |

Bengkulu,
 Penyeminar,


 Rizky Haryadi, M.Ace
 NIP



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
 Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
 Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
 Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

SURAT PENUNJUKAN

Nomor: 0149/Un.23/ F.IV/PP.00.9/01/2022

Dalam rangka penyelesaian akhir studi mahasiswa maka Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu dengan ini menunjuk Dosen :

1. N A M A : Andang Sunarto, Ph.D
 NIP : 197611242006041002
 Tugas : Pembimbing I
2. N A M A : Rizky Haryadi, M.AAcc
 NIP : 198711262019031004
 Tugas : Pembimbing II

Untuk membimbing, mengarahkan, dan mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan penyusunan draft kegiatan penelitian sampai persiapan ujian munaqasyah bagi mahasiswa yang namanya tertera di bawah

N A M A : Wendi Febrianto
 NIM : 1811140078
 Program Studi : Perbankan Syariah
 Judul Tugas Akhir : Analisis Mutu Financial Teknologi (Fintech) Terhadap Layanan Jasa Keuangan Syariah Pada Bank Muamalat KC Bengkulu
 Keterangan : Skripsi

Demikian surat penunjukkan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bengkulu
 Pada Tanggal : 25 Januari 2022
 Dekan,



Isian :
 di Rektor I
 an yang bersangkutan;
 asiswa yang bersangkutan;
 p.

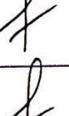
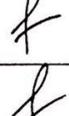
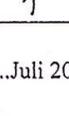
KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
 Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
 Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
 Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Wendi Febrianto Program Studi : Perbankan Syariah
 NIM : 1811140078 Pembimbing II : Rizky Hariyadi, M.Acc
 Judul Skripsi : Analisis Dampak *Financial Technology (Fintech)* Terhadap
 Profitabilitas Perbankan Syariah (studi pada Bank Syariah
 Indonesia, Bank Muamalat, Bank Mega Syariah)

| No | Hari/Tanggal | Materi Bimbingan | Saran Bimbingan | Paraf |
|----|----------------------|-----------------------------------|--|--|
| 1 | Rabu/23/02/ 2022 | Penelitian terdahulu dan teori | Buat menjadi kolom/betuk table dan cari teori yang mudah di pahami |  |
| 2 | Senin/07/03/ 2022 | Pahami sampelnya | Pelajari statistic, pahami populasi dan sampel |  |
| 3 | Senin/28/03/ 2022 | Perbaiki penulisan di bab 1 | Perbaiki |  |
| 4 | Senin/04/04/ 2022 | Acc bab 1 | Perbaiki penulisan |  |

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
 Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
 Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
 Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

| | | | | |
|----|-------------------------|----------|---|--|
| 5 | Senin/11/April/ 2022 | Bab II | Kurangi teori yang tidak perlu |  |
| 6 | Senin/18/April/ 2022 | Bab II | Perbaiki penulisan, mulai tulis bab III |  |
| 7 | Senin/25/April/ 2022 | Bab III | Perbaiki penulisan |  |
| 8 | Rabu/18/Mei/ 2022 | Bab III | Perbaiki Penulisan |  |
| 9 | Senin/23/Mei | Bab III | Lanjut ke Bab IV & V |  |
| 10 | Jumat/24/Juni/ 2022 | BAB IV | Bawa leptop & pengelohan data |  |
| 11 | Jumat/8/juli/ 2022 | Bab IV&V | Acc |  |

Bengkulu,.....Juli 2022

Pembimbing II



Rizky Hariyadi, M.Acc

NIP:198711262019031004

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
 Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
 Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
 Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

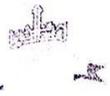
LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Wendi Febrianto Program Studi : Perbankan Syariah
 NIM : 1811140078 Pembimbing I : Prof. Andang Sunarto, Ph.D
 Judul Skripsi : Analisis Dampak *Financial Technology (Fintech)* Terhadap
 Profitabilitas Perbankan Syariah (studi pada Bank Syariah
 Indonesia, Bank Muamalat, Bank Mega Syariah)

| No | Hari/Tanggal | Materi Bimbingan | Saran Bimbingan | Paraf |
|----|--------------|------------------|-----------------|---|
| 1 | 20/6/22 | Bab 1-4 | Perbaiki |  |
| 2 | 22/6/22 | Bab 1-4 | Perbaiki |  |
| 3 | 23/6/22 | Bab 1-4 | Perbaiki |  |
| 4 | 27/6/22 | Bab 3-5 | Perbaiki |  |

Bengkulu, Juli 2022
 Pembimbing I


 Prof. Andang Sunarto, Ph.D
 NIP:197611242006041002


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
 Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
 Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
 Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Wendi Febrianto Program Studi : Perbankan Syariah
 NIM : 1811140078 Pembimbing I : Prof. Andang Sunarto, Ph.D
 Judul Skripsi : Analisis Dampak *Financial Technology (Fintech)* Terhadap
 Profitabilitas Perbankan Syariah (studi pada Bank Syariah
 Indonesia, Bank Muamalat, Bank Mega Syariah)

| No | Hari/Tanggal | Materi Bimbingan | Saran Bimbingan | Paraf |
|----|--------------|------------------|-----------------|--|
| 1 | 28/6/22 | Bab 3-5 | Perbaiki |  |
| 2 | 8/7/22 | Au | |  |
| 3 | | | | |
| 4 | | | | |

Bengkulu, 8 Juli 2022
 Pembimbing I


Prof. Andang Sunarto, Ph.D
 NIP:197611242006041002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO
BENGKULU

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu
Telepon (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171

SURAT KETERANGAN

Dengan ini memberikan keterangan bahwa:

Nama : Wendi Febrianto
NIM : 1811140078
Program Studi : Perbankan Syariah

Telah memiliki sertifikat LENGKAP sesuai dengan persyaratan SKPI sehingga dapat mengikuti ujian munaqosah.

Demikian surat keterangan ini dibuat, atas perkenannya diucapkan terima kasih.

Bengkulu, Juli 2022

Ka. Prodi Perbankan Syariah

Debby Arisandi, MBA
NIP.198609192019032012



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
 Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu. Telp. 0736 – 51171 Fax. 0736 – 51171
 Email: @iainbengkulu.ac.id

SURAT KETERANGAN PERUBAHAN JUDUL

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Wendi Febrianto
 NIM : 1811140078
 Prodi : Perbankan Syariah

Menerangkan bahwa setelah dilakukan seminar proposal pada hari senin tanggal 20 Desember 2021 atas saran dan perbaikan dari pembimbing I dan II maka proposal dengan Judul : Analisis Mutu Financial Teknologi (*Fintech*) Terhadap Layanan Jasa Keuangan Syariah Pada Bank Muamalat KC Bengkulu

Diubah Menjadi : Analisis Dampak *Financial Technology (Fintech)* Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah (Studi pada Bank Syariah Indonesia, Bank Muamalat, Bank Mega Syariah)

Demikian surat keterangan ini, sebagai bukti bahwa judul yang direvisi bisa diteruskan untuk diteliti.

Bengkulu.....

Peneliti

Wendi Febrianto

Mengetahui
 Pengelola Perpustakaan FEBI

Etih Apriah M.E
 NIP. 1953072112012012
 Menyetujui

Pembimbing I

7/1/21
 Andang Sunarto, Ph.D
 NIP. 197611242006041002

Pembimbing II

Rizky Hariyadi, M.Acc
 NIP. 198711262019031004

SEBELUM MENGGUNAKAN FINANCIAL TEKNOLOGI

| NO | SEKOR PERBANKAN | TAHUN | ROA(X1) | ROE(X2) | NIM(X3) |
|----|-----------------|-------|---------|---------|---------|
| | | | % | % | % |
| 1 | BSI | 2017 | 1,69% | 25,50% | 22,93% |
| | | 2016 | 0,95% | 30,31% | 26,68% |
| | | 2015 | 1,11% | 28,15% | 27,62% |
| | Rata-Rata | | 1,25% | 27,99% | 25,74% |
| 2 | MUAMALAT | 2017 | 0,08% | 1,16% | 2,22% |
| | | 2016 | 0,05% | 0,45% | 0,83% |
| | | 2015 | 0,03% | 0,29% | 1,94% |
| | Rata-Rata | | 0,05% | 0,63% | 1,66% |
| 3 | MEGA SYARIAH | 2017 | 1,56% | 6,75% | 6,03% |
| | | 2016 | 2,63% | 11,97% | 7,56% |
| | | 2015 | 1,97% | 15,30% | 6,04% |
| | Rata-Rata | | 2,05% | 11,34% | 6,54% |

SESUDAH MENGGUNAKAN FINANCIAL TEGNOLOGY

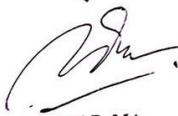
| NO | SEKOR PERBANKAN | TAHUN | ROA(X1) | ROE(X2) | NIM(X3) |
|----|-----------------|-------|---------|---------|---------|
| | | | % | % | % |
| 1 | BSI | 2020 | 3,35% | 21,40% | 23,64% |
| | | 2019 | 1,38% | 7,22% | 20,73% |
| | | 2018 | 2,92% | 20,65% | 20,98% |
| | Rata-Rata | | 2,55% | 16,42% | 21,78% |
| 2 | MUAMALAT | 2020 | 0,20% | 2,78% | 4,09% |
| | | 2019 | 0,22% | 3,00% | 3,21% |
| | | 2018 | 0,11% | 0,87% | 2,48% |
| | Rata-Rata | | 0,18% | 2,22% | 3,26% |
| 3 | MEGA SYARIAH | 2020 | 1,74% | 9,76% | 4,97% |
| | | 2019 | 0,89% | 4,27% | 5,36% |
| | | 2018 | 0,93% | 4,08% | 5,52% |
| | Rata-Rata | | 1,19% | 6,04% | 5,28% |



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 FATMAWATI SUKARNO BENGKULU**
 Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
 Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
 Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

**DAFTAR HADIR UJIAN KOMPREHENSIF ONLINE
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU**

HARI/TANGGAL : Senin / 14 - Februari 2022
 PRODI/SEMESTER : Peternakan / Syariah / 7c

| MAHASISWA | DOSEN PENGUJI |
|---|---|
|  <u>Wehdi Febrianto</u> NIM.1811140078 |  <u>Idwal B. MA</u> NIP.198307092009121000 |

Catatan dari Penguji (Jika Ada):

Mengetahui,
 Ketua Prodi


Debby Arisandi, MBA.
 NIP. 198609192019032012



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
 Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
 Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
 Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

BLANKO NILAI UJIAN KOMPREHENSIF ONLINE

HARI/TANGGAL
 NAMA/NIM
 JURUSAN/PRODI
 UJIAN KE

: Senin / 14 Februari 2022
 : Wendi Febrianto / 181140078
 : Ekonomi Islam / Perbankan Syariah
 : Solu (1)

| NO | KODE SOAL | NILAI |
|-------------------|-------------|-------|
| 1 | Keislaman 1 | 70 |
| 2 | Keislaman 2 | |
| 3 | Keislaman 3 | |
| 4 | Keislaman 4 | |
| 5 | Keislaman 5 | |
| 6 | Keilmuan 1 | |
| 7 | Keilmuan 2 | |
| 8 | Keilmuan 3 | |
| 9 | Keilmuan 4 | |
| 10 | Keilmuan 5 | |
| Nilai Rata - Rata | | |

Ketentuan :

1. Bobot nilai tiap soal dalam angka 10 – 100
2. Mahasiswa/I dinyatakan lulus jika mencapai rata - rata nilai minimal 70
3. Keterangan Nilai :
 - a. 80 - 100 = A
 - b. 70 - 79 = B

Bengkulu,
 Penguj:

Idwal B. MA
 NIP.198307092009121000

Laporan keuangan Bank Mega syariah, Muamalat, dan Bank syariah indonesia

1. Bank Mega Syariah

(dalam miliar Rupiah)

| Keterangan | Growth 2014-2015 | 2015 | 2014 | 2013 |
|--|---------------------|---------|---------|---------|
| TOTAL ASET | 2.47% | 68,225 | 66,582 | 66,396 |
| Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain | -4.63% | 8,673 | 9,094 | 11,241 |
| Efek-Efek dan Tagihan Lainnya | 0.51% | 14,858 | 14,782 | 14,468 |
| Kredit yang Diberikan | -3.62% | 32,398 | 33,614 | 30,173 |
| Simpanan Pihak Ketiga | -2.51% | 49,740 | 51,022 | 52,372 |
| Total Liabilitas | -4.87% | 56,708 | 59,613 | 60,214 |
| Ekuitas | 65.24% | 11,517 | 6,970 | 6,183 |
| Laba Bersih | 85.39% | 1,053 | 568 | 525 |
| RASIO KEUANGAN | | | | |
| Return on Assets (RoA) | - | 1.97% | 1.16% | 1.14% |
| Return on Equity (RoE) | - | 15.30% | 10.05% | 9.65% |
| Loan to Deposit Ratio (LDR) | - | 65.05% | 65.85% | 57.41% |
| Non Performing Loan (NPL) Gross | - | 2.81% | 2.09% | 2.18% |
| Capital Adequacy Ratio (CAR) Risiko Kredit dan Operasional | - | 24.86% | 17.09% | 16.63% |
| Capital Adequacy Ratio (CAR) Risiko Kredit, Operasional, dan Pasar | - | 22.85% | 15.23% | 15.74% |
| Liabilitas Terhadap Ekuitas | - | 492.39% | 858.00% | 986.39% |
| Liabilitas Terhadap Total Aset | - | 83.12% | 89.56% | 90.80% |
| Beban Operasional Terhadap Pendapatan Operasional | - | 85.72% | 91.25% | 89.76% |
| Net Interest Margin (NIM) | - | 6.04% | 5.27% | 5.38% |
| LAPORAN LABA RUGI | | | | |
| Pendapatan Bunga Bersih | 20.33% | 3,203 | 2,745 | 2,696 |
| Pendapatan Selain Bunga | 38.61% | 1,935 | 1,396 | 1,186 |
| Laba Sebelum Pajak & Kepentingan Minoritas | 88.01% | 1,239 | 659 | 633 |
| Laba Bersih | 85.39% | 1,053 | 568 | 525 |
| Total Laba (Rugi) Komprehensif | 490.60% | 4,648 | 787 | 548 |

Rasio Keuangan (%)

| Keterangan | 2018 | 2017 | 2016 |
|--------------------------------------|--------|--------|--------|
| Capital Adequacy Ratio | 20,54% | 22,19% | 23,53% |
| Non Performing Financing (NPF) Gross | 2,15% | 2,95% | 3,30% |
| Return on Assets (ROA) | 0,93% | 1,56% | 2,63% |
| Return on Equity (ROE) | 4,08% | 6,75% | 11,97% |
| Net Imbalan (NI) | 5,52% | 6,03% | 7,56% |
| Operational Efficiency Ratio (BOPO) | 93,84% | 89,16% | 88,16% |
| Financing to Deposit Ratio (FDR) | 90,88% | 91,05% | 95,24% |

Informasi Saham dan Efek Lain

Embed Download

Rasio Keuangan

| Uraian | 2020 | 2019 | Growth |
|---|--------|--------|---------|
| Rasio Kecukupan Penyediaan Modal Minimum (KPMM) | 24,15% | 19,96% | 20,98% |
| Rasio Imbal Hasil atas Aset (ROA) | 1,74% | 0,89% | 95,74% |
| Rasio Imbal Hasil atas Ekuitas (ROE) | 9,76% | 4,27% | 128,46% |
| Marjin Operasi Bersih (NOM) | 1,57% | 0,68% | 130,33% |
| Rasio Efisiensi Operasional (REO) | 85,52% | 93,71% | -8,74% |
| Rasio Pembiayaan Bermasalah (NPF) Gross | 1,69% | 1,72% | -1,99% |
| Rasio Pembiayaan Bermasalah (NPF) Net | 1,38% | 1,49% | -7,68% |
| Rasio Pembiayaan terhadap DPK (FDR) | 63,94% | 94,53% | -32,36% |
| Net Imbalan | 4,97% | 5,36% | -7,30% |

12
PT Bank Mega Syariah Laporan Tahunan 2020

Ikhtisar Keuangan

Laporan Manajemen

Profil Perusahaan

Fungsi Penunjang Bisnis

Analisis dan Pembahasan Manajemen atas Kinerja Perseroan

Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG)

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

< 12 of 284 >
+ - ✕

2. Bank Muamalat

| Neraca (Rp. miliar) | | | | | | Balance sheet (Rp. billion) |
|--|---------|---------|---------|---------|---------|---|
| Total Aset | 61,697 | 55,786 | 57,141 | 62,410 | 53,707 | Total Assets |
| Total Aset Produktif | 46,545 | 45,872 | 47,147 | 49,864 | 47,501 | Earning Assets |
| Pembiayaan | 41,288 | 40,010 | 40,706 | 42,865 | 41,612 | Financing |
| Penempatan Surat Berharga | 3,826 | 3,836 | 4,510 | 4,927 | 3,597 | Securities |
| Penyertaan | 30 | 30 | 29 | 28 | 39 | Placement |
| Dana Pihak Ketiga | 48,687 | 41,920 | 45,078 | 51,206 | 41,790 | Third Party Fund |
| Giro | 5,573 | 3,900 | 4,872 | 5,051 | 5,279 | Demand Deposits |
| Tabungan | 12,929 | 11,939 | 12,454 | 14,768 | 11,871 | Saving Deposits |
| Deposito | 30,185 | 26,081 | 27,751 | 31,070 | 24,640 | Time Deposits |
| Total Ekuitas | 5,545 | 3,619 | 3,519 | 3,896 | 3,241 | Total Equity |
| Laba Rugi (Rp. Miliar) | | | | | | |
| Profit or Loss (Rp. Billion) | | | | | | |
| Pendapatan Pengelolaan Dana oleh Bank sebagai Mudharib | 3,710 | 3,801 | 4,949 | 5,215 | 4,334 | Revenue from Fund Management as Mudharib |
| Hak Pihak Ketiga atas Bagi Hasil Dana Syirkah Temporer | (2,541) | (2,302) | (2,854) | (3,352) | (2,163) | Third Parties' Share on Return of Temporary Syirkah Funds |
| Hak Bagi Hasil Milik Bank | 1,169 | 1,499 | 2,095 | 1,863 | 2,171 | Bank's Share in Profit Sharing |
| Pendapatan Operasional Lainnya | 476 | 325 | 312 | 314 | 441 | Other Operating Revenue |
| Penyisihan Penghapusan Aktiva | (8) | (47) | (253) | (173) | (663) | Provision for Losses Expense |
| Beban Operasional Lainnya | (1,614) | (1,709) | (2,011) | (1,853) | (1,656) | Other Operating Expenses |
| Laba Operasional | 43 | 86 | 167 | 150 | 293 | Operating Income |
| Laba (Rugi) Non Operasional | 17 | 31 | (58) | (51) | (54) | Non Operating Income (Loss) |
| Laba Sebelum Pajak | 60 | 116 | 109 | 99 | 239 | Income Before Tax |
| Laba Bersih | 26 | 81 | 74 | 59 | 165 | Net Income |
| Rasio Keuangan Penting (%) | | | | | | |
| Key Financial Ratio (%) | | | | | | |
| Rasio Kecukupan Modal | 13.62% | 12.74% | 12.00% | 13.91% | 14.05% | Capital Adequacy Ratio (CAR) |
| Aset Tetap terhadap Modal | 25.03% | 48.02% | 48.31% | 48.05% | 24.35% | Fixed Assets to Capital |
| Aset Produktif Bermasalah | 3.79% | 3.34% | 3.87% | 4.71% | 3.63% | Non-Performings: Earning Assets |
| Pembiayaan Bermasalah Kotor | 4.43% | 3.83% | 7.11% | 6.55% | 4.65% | Non-Performing Financing (NPF) Gross |
| Pembiayaan Bermasalah Bersih | 2.75% | 1.40% | 4.20% | 4.85% | 1.56% | Non-Performing Financing (NPF) Net |
| Tingkat Pengembalian Aset | 0.11% | 0.22% | 0.20% | 0.17% | 0.50% | Return on Assets (ROA) |
| Tingkat Pengembalian Ekuitas | 0.87% | 3.00% | 2.78% | 2.20% | 11.41% | Return on Equity (ROE) |
| Margin Pendapatan Bersih | 2.48% | 3.21% | 4.09% | 3.36% | 4.64% | Net Income Margin (NIM) |
| Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) | 97.68% | 97.76% | 97.36% | 97.33% | 93.86% | Operating Expenses to Operating Revenues |
| Pembiayaan terhadap Dana Pihak Ketiga | 84.41% | 95.13% | 90.30% | 84.14% | 99.99% | Financing to Deposits Ratio (FDR) |
| Giro Wajib Minimum (GWM) | 5.10% | 5.58% | 5.10% | 5.12% | 5.10% | Statutory Reserves |
| Posisi Devisa Netto | 0.21% | 0.18% | 13.50% | 2.59% | 8.01% | Net Open Position (NOP) |

| | | | | | | |
|--|----------|----------|----------|----------|----------|--|
| Total Liabilitas | 47.275 | 46.618 | 53.306 | 56.152 | 52.168 | Total Liabilities |
| Total Ekuitas | 3.967 | 3.937 | 3.922 | 5.545 | 3.619 | Total Equity |
| Pendapatan Pengelolaan Dana | 2.432 | 2.780 | 3.220 | 3.710 | 3.801 | Revenue from Fund Management |
| Bagi Hasil Dana Syirkah Temporer | (1.610) | (2.397) | (2.242) | (2.541) | (2.302) | Share on Return of Temporary Syirkah Funds |
| Hak Bagi Hasil Milik Bank | 822 | 383 | 978 | 1.169 | 1.499 | Bank's Share in Profit Sharing |
| Pendapatan Operasional Lainnya | 575 | 647 | 349 | 476 | 325 | Other Operating Revenue |
| Beban Operasional Lainnya | (1.346) | (1.550) | (1.643) | (1.614) | (1.709) | Other Operating Expenses |
| Beban Cadangan Kerugian | (64) | 507 | 352 | (8) | (47) | Reserve Loss Cost |
| Laba Operasional | 16 | 20 | 69 | 43 | 86 | Operational Profit |
| Pendapatan (Beban) Non Operasional-Neto | (1) | 7 | (23) | 17 | 31 | Non-Operational Income-Net |
| Laba sebelum Beban Pajak | 15 | 26 | 46 | 60 | 116 | Profits before Tax Expenses |
| Laba Neto | 10 | 16 | 46 | 26 | 81 | Net Profit |
| Laba Komprehensif | 30 | 16 | 41 | 249 | 100 | Comprehensive Income |
| Laba (Rugi) per Saham (Rupiah) | 0,98 | 1,60 | 4,51 | 2,56 | 7,89 | Earning (Loss) per Share (Rupiah) |
| Tingkat Pengembalian Aset | 0,03% | 0,05% | 0,08% | 0,11% | 0,14% | Return on Assets (ROA) |
| Tingkat Pengembalian Ekuitas | 0,29% | 0,45% | 1,16% | 0,87% | 2,22% | Return on Equity (ROE) |
| Laba (Rugi) Net terhadap Pendapatan | 0,33% | 0,48% | 1,30% | 0,62% | 1,94% | Net Profit (Loss) toward Income |
| Aset Lancar terhadap Total Aset | 7,93% | 7,22% | 11,83% | 13,53% | 12,74% | Current Assets toward Total Assets |
| Liabilitas terhadap Ekuitas | 1191,79% | 1184,05% | 1359,26% | 1012,58% | 1441,59% | Liabilities toward Equity |
| Liabilitas terhadap Aset | 92,26% | 92,21% | 93,15% | 91,01% | 93,51% | Liabilities toward Asset |
| Rasio Kecukupan Modal | 15,21% | 12,42% | 12,34% | 13,62% | 12,74% | Capital Adequacy Ratio (CAR) |
| Pembiayaan Bermasalah Bersih | 3,95% | 4,30% | 2,58% | 2,75% | 1,40% | Non Performing Financing (NPF) Net |
| Pembiayaan terhadap Dana Pihak Ketiga | 69,84% | 73,51% | 73,18% | 84,41% | 95,13% | Financing to Deposits Ratio (FDR) |
| Margin Pendapatan Bersih | 1,94% | 0,83% | 2,22% | 2,48% | 3,21% | Net Income Margin (NIM) |
| Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) | 99,45% | 99,50% | 98,24% | 97,68% | 97,76% | Operating Expenses to Operating Revenues |
| Giro Wajib Minimum (GWM) | 3,24% | 4,82% | 5,41% | 5,10% | 5,58% | Statutory Reserves |

3. Bank Syariah Indonesia

The screenshot displays the website of Bank Syariah Indonesia (BSI) at the URL ir.bankbsi.co.id/financial_reports.html. The page features a teal header with the BSI logo and navigation links: Beranda IR, Info Perseroan, Info Finansial, Tata Kelola, Keterbukaan, Info Saham, and Permintaan Info. A language selector shows 'ID' and 'EN'. Below the header, a teal banner reads 'Info Finansial > Laporan Keuangan'. The main content area is a grid of 12 white boxes, each containing a PDF icon and the text 'Publikasi Triwulanan BRIS' followed by the quarter and year. The reports are arranged in three rows and four columns, covering the period from March 2019 to March 2022.

| | | | |
|---|--|---|--|
| Publikasi Triwulanan BRIS Maret 2022 | Publikasi Triwulanan BRIS Desember 2021 | Publikasi Triwulanan BRIS September 2021 | Publikasi Triwulanan BRIS Juni 2021 |
| Publikasi Triwulanan BRIS Maret 2021 | Publikasi Triwulanan BRIS Desember 2020 | Publikasi Triwulanan BRIS September 2020 | Publikasi Triwulanan BRIS Juni 2020 |
| Publikasi Triwulanan BRIS Maret 2020 | Publikasi Triwulanan BRIS Desember 2019 | Publikasi Triwulanan BRIS September 2019 | Publikasi Triwulanan BRIS Juni 2019 |

The screenshot shows a web browser window displaying the financial reports page of Bank Syariah Indonesia (BSI). The browser's address bar shows the URL ir.bankbsi.co.id/financial_reports.html. The page header includes the BSI logo and navigation links: Beranda IR, Info Perseroan, Info Finansial, Tata Kelola, Keterbukaan, Info Saham, and Permintaan Info. A language selector shows 'ID - EN'. The main content area is titled 'Info Finansial > Laporan Keuangan' and features a grid of 12 report links, each with a PDF icon. The reports are organized as follows:

| Report Title | Month |
|----------------------------------|----------------|
| Publikasi Triwulanan BRIS | Juni 2018 |
| Laporan Keuangan Triwulanan BRIS | Juni 2018 |
| Publikasi Triwulanan BRIS | Maret 2018 |
| Publikasi Triwulanan BRIS | Desember 2017 |
| Publikasi Triwulanan BRIS | September 2017 |
| Publikasi Triwulanan BRIS | Juni 2017 |
| Publikasi Triwulanan BRIS | Maret 2017 |
| Publikasi Triwulanan BRIS | Desember 2016 |
| Publikasi Triwulanan BRIS | September 2016 |
| Publikasi Triwulanan BRIS | Juni 2016 |
| Publikasi Triwulanan BRIS | Maret 2016 |
| Publikasi Triwulanan BRIS | Desember 2015 |

| TABEL PERHITUNGAN RASIO KEUANGAN | | | |
|---|---|-------------|-------------|
| Per 31 Maret 2015 dan 2014 | | | |
| RASIO | | 2015 | 2014 |
| I. | Permodalan | | |
| 1. | a. CAR (KPMM) dengan Memperhitungkan Risiko Kredit/ Penyaluran Dana | 13,22% | 14,15% |
| | b. CAR (KPMM) dengan Memperhitungkan Risiko Kredit/ Penyaluran Dana dan Risiko Pasar | 13,21% | 14,15% |
| 2. | Aset Tetap Terhadap Modal | 22,51% | 20,64% |
| II. | Aktiva Produktif | | |
| 1. | Aktiva Produktif Bermasalah (NPA) | 3,97% | 3,42% |
| 2. | a. NPF Gross | 4,96% | 4,04% |
| | b. NPF Net | 3,96% | 3,36% |
| 3. | PPA Produktif terhadap Aktiva Produktif | 1,51% | 1,28% |
| 4. | Pemenuhan PPA Produktif | 84,05% | 100,00% |
| III. | Rentabilitas | | |
| 1. | ROA | 0,53% | 0,46% |
| 2. | ROE | 6,07% | 4,07% |
| 3. | NIM/NCOM (Net Core Operational Margin) | 7,00% | 6,09% |
| 4. | OER (Operational Efficiency Ratio) | 96,20% | 92,43% |
| IV. | Likuiditas | | |
| 1. | Quick Ratio = $\frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Liabilitas Lancar}}$ | 81,70% | 70,42% |
| 2. | Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank (SIMA) terhadap DPK | 2,86% | 9,01% |
| 3. | Deposan Inti terhadap DPK | 49,99% | 43,24% |
| 4. | FDR (Financing to Deposit Ratio) | 88,24% | 102,13% |
| V. | Kepatuhan (Compliance) | | |
| 1. | a. Persentase Pelanggaran BMPK | | |
| | a.1, Pihak Terkait | - | - |
| | a.2, Pihak Tidak Terkait | - | - |
| | b. Persentase Pelampauan BMPK | | |
| | b.1, Pihak Terkait | - | - |
| | b.2, Pihak Tidak Terkait | - | - |
| 2. | GWM | | |
| | a. Rupiah | 5,05% | 5,02% |
| | b. Valas | 1,11% | 0,00% |
| 3. | PDN | 0,23% | 0,001% |

| LAPORAN RASIO KEUANGAN | | | |
|--|--|--------------------|--------------------|
| Tanggal 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 | | | |
| RASIO | | 31 Des 2017 | 31 Des 2016 |
| RASIO KINERJA | | | |
| 1. | Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) | 20,29% | 20,63% |
| 2. | Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif | 4,02% | 3,09% |
| 3. | Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif | 4,37% | 3,03% |
| 4. | Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif | 2,04% | 1,91% |
| 5. | NPF <i>gross</i> | 6,43% | 4,57% |
| 6. | NPF <i>net</i> | 4,72% | 3,19% |
| 7. | <i>Return On Assets</i> (ROA) | 0,51% | 0,95% |
| 8. | <i>Return On Equity</i> (ROE) | 4,10% | 7,40% |
| 9. | <i>Net Imbalan</i> (NI) | 5,84% | 6,67% |
| 10. | <i>Net Operating Margin</i> (NOM) | -0,12% | 0,41% |
| 11. | Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) | 95,24% | 91,33% |
| 12. | Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan | 33,85% | 36,96% |
| 13. | <i>Financing to Deposit Ratio</i> (FDR) | 71,87% | 81,47% |
| KEPATUHAN (Compliance) | | | |
| 1. | a. Persentase Pelanggaran BMPD | | |
| | a.1. Pihak Terkait | - | - |
| | a.2. Pihak Tidak Terkait | - | - |
| | b. Persentase Pelampauan BMPD | | |
| | b.1. Pihak Terkait | - | - |
| | b.2. Pihak Tidak Terkait | - | - |
| 2. | GWM Rupiah | | |
| | a. GWM rupiah | 7,03% | 5,02% |
| | b. GWM valuta asing | 1,70% | 1,13% |
| 3. | Posisi Devisa Neto (PDN) secara keseluruhan | 0,34% | 1,43% |

LAPORAN RASIO KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017

| No. | Rasio | 31 Des 2018 | 31 Des 2017 |
|-------------------------------|--|-------------|-------------|
| Rasio Kinerja | | | |
| 1. | Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) | 29,72% | 20,29% |
| 2. | Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif | 5,57% | 4,02% |
| 3. | Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif | 4,13% | 4,37% |
| 4. | Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif | 1,57% | 2,04% |
| 5. | NPF <i>gross</i> | 6,73% | 6,43% |
| 6. | NPF <i>net</i> | 4,97% | 4,72% |
| 7. | <i>Return On Assets (ROA)</i> | 0,43% | 0,51% |
| 8. | <i>Return On Equity (ROE)</i> | 2,49% | 4,10% |
| 9. | <i>Net Imbalan (NI)</i> | 5,36% | 5,84% |
| 10. | <i>Net Operating Margin (NOM)</i> | -0,27% | -0,12% |
| 11. | Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) | 95,32% | 95,24% |
| 12. | Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan | 37,48% | 33,85% |
| 13. | <i>Financing to Deposit Ratio (FDR)</i> | 75,49% | 71,87% |
| Kepatuhan (Compliance) | | | |
| 1. | a. Persentase Pelanggaran BMPD | | |
| | 1. Pihak Terkait | - | - |
| | 2. Pihak Tidak Terkait | - | - |
| | b. Persentase Pelampauan BMPD | | |
| | 1. Pihak Terkait | - | - |
| | 2. Pihak Tidak Terkait | - | - |
| 2. | GWM | | |
| | a. GWM Rupiah | 5,37% | 7,03% |
| | b. GWM valuta asing | 1,87% | 1,70% |
| 3. | Posisi Devisa Neto (PDN) secara keseluruhan | 0,93% | 0,34% |

LAPORAN RASIO KEUANGAN

Tanggal Laporan 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019
(Dalam %)

| No. | Rasio | 31 Des 2020 | 31 Des 2019 |
|-------------------------------|--|-------------|-------------|
| Rasio Kinerja | | | |
| 1. | Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) | 19,04 | 25,26 |
| 2. | Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif | 3,79 | 5,49 |
| 3. | Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif | 2,33 | 3,46 |
| 4. | Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif | 2,64 | 1,81 |
| 5. | <i>Non Performing Financing</i> (NPF) gross | 3,24 | 5,22 |
| 6. | <i>Non Performing Financing</i> (NPF) net | 1,77 | 3,38 |
| 7. | <i>Return on Assets</i> (ROA) | 0,81 | 0,31 |
| 8. | <i>Return on Equity</i> (ROE) | 5,03 | 1,57 |
| 9. | <i>Net Imbalan</i> (NI) | 5,89 | 5,72 |
| 10. | <i>Net Operating Margin</i> (NOM) | (0,08) | (0,59) |
| 11. | Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) | 91,01 | 96,80 |
| 12. | <i>Cost to Income Ratio</i> (CIR) | 49,63 | 57,23 |
| 13. | Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan | 37,29 | 43,00 |
| 14. | <i>Financing to Deposit Ratio</i> (FDR) | 80,99 | 80,12 |
| Kepatuhan (Compliance) | | | |
| 1. | a. Persentase Pelanggaran BMPD | | |
| | i. Pihak Terkait | - | - |
| | ii. Pihak Tidak Terkait | - | - |
| | b. Persentase Pelampauan BMPD | | |
| | i. Pihak Terkait | - | - |
| | ii. Pihak Tidak Terkait | - | - |
| 2. | GWM | | |
| | a. GWM Rupiah | | |
| | i. Harian | - | 1,50 |